



**DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU  
TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN  
(STUDI KASUS DI SMA KOTA DAN  
KABUPATEN TEGAL)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat dalam Rangka Penyelesaian Studi Strata Satu  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

IHDA UMI HANI

NPM 1216500005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

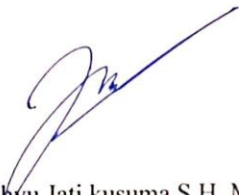
**2021**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)", telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilanjutkan penulisan skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Tegal, 19 Januari 2021

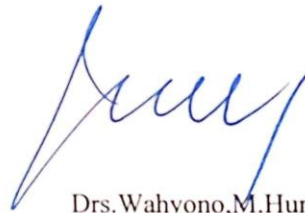
Pembimbing I



Wahyu Jati kusuma, S.H., M.H

NIDN.06120683002

Pembimbing II



Drs. Wahyono, M. Hum

NIDN.0008015401

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)", telah dipertahankan dihadapan sidang penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Hari : Kamis

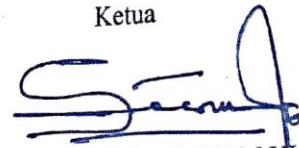
Tanggal : 21 Januari 2021

Sekretaris



Drs. Subiyanto, M.Pd  
NIDN. 0003056801

Ketua



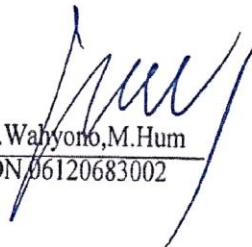
Dr. Sutji Muljani, S.S.M.HUM  
NIDN. 0625077001

Anggota Penguji,  
Penguji I,



Drs. Subiyanto, M.Pd  
NIDN. 0003056801

Penguji II/Pembimbing II



Drs. Wahyono, M.Hum  
NIDN. 06120683002

Penguji III/Pembimbing I



Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H  
NIDN. 0008015401

Disahkan oleh.

DEKAN,



Dr. SURISWO, M.Pd  
NIPY 12951631967

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)”, benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sebenar-benarnya Apabila suatu saat nanti ditemukan adanya pelanggaran dalam pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan sebagai mana mestinya, maka saya siap menanggung resiko yang akan dijatuhkan kepada saya.

Tegal, 19 Januari 2021

Pembuat Pernyataan



IHDA UMI HANI

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

1. Tidak masalah jika kamu berjalan dengan lambat, asalkan kamu tidak pernah berhenti berusaha (Confucius)
2. Kesuksesan bukanlah akhir, dan kegagalan juga bukan hal yang fatal. Hal tersebut merupakan keberanian untuk melanjutkan apa yang penting (Winston Churchill)

### **PERSEMBAHAN**

#### **Skripsi ini kupersembahkan untuk :**

1. Pertama, untuk bapakku yang telah bekerja keras untuk membiayai kuliah saya hingga lulus
2. Kedua, untuk ibuku tercinta yang telah memberikan semangat untuk saya, sebagai teman curhat dan tukar pikiran untuk masalah-masalah yang selama ini saya hadapi saat penelitian
3. Ketiga, untuk adik dan keluarga yang telah memberikan suport kepada saya

## **PRAKATA**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahillobbil ‘alamiin, wabihii nasta’inu ‘alaa umuriddunya waddin, wassolatu wassalamu ‘ala asrofil anbiya i walmursaliin, waala alihi wasohbihi ajma’in, amma ba’du. Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran ALLAH Subhanahu wata’ala yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk bisa menyelesaikan kuliah S1 dengan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal.

Penulis menyadari betul bahwa saat pembuatan skripsi ini banyak hal-hal sulit yang dialami dan berbagai kendala yang terjadi. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis akan mengucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Rasa terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada:

1. Dr.Suriswo,M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan Universitas Pancakati Tegal yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi.
2. Drs.Subiyanto,M.Pd sebagai ketua program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3. Wahyu Jati kusuma,S.H.,M.H selaku sekretaris program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sekaligus pembimbing I yang telah sabar

membimbing saya, mengerahkan pikiran, tenaga dan waktu bapak yang sangat sibuk

4. Drs. Wahyono, M. Hum selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini
5. Kepala sekolah SMA N 1 TEGAL, SMA N 2 TEGAL, SMA N 4 TEGAL, SMA N 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA, SMA N 1 DUKUHWARU karena telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah
6. Para guru pembimbing di sekolah sekaligus sebagai narasumber, Tata Usaha, waka kesiswaan, waka kurikulum, waka sarana prasarana yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan

Peneliti tidak dapat membalas kebaikan bapak/ibu secara langsung, peneliti hanya dapat mendoakan yang terbaik untuk bapak/ibu yang telah membantu saya. Semoga ALLAH membalas kebaikan bapak/ibu. Mohon maaf jika ada salah kata yang peneliti sampaikan. Terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Peneliti,



IHDA UMI HANI

#### 4. ABSTRAK

**HANI UMI, IHDA.** 2021. "Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di SMA Kota dan Kabupaten Tegal). Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pancasakti Tegal.

Pembimbing I: Wahyu Jati kusuma,S.H.,M.H

Pembimbing II: Drs.Wahyono,M.Hum

**Kata Kunci :** zonasi, kualitas, pendidikan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kebijakan mengenai sistem zonasi penerimaan peserta didik baru tingkat SMA, kualitas pendidikan di SMA kota dan kabupaten Tegal yang menjalankan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru, dampak sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap pemerataan kualitas pendidikan Di SMA kota dan kabupaten Tegal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan mengenai sistem zonasi penerimaan peserta didik baru tingkat SMA, untuk mengetahui kualitas pendidikan di SMA kota dan kabupaten Tegal yang menjalankan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru, untuk mengetahui dampak sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap pemerataan kualitas pendidikan Di SMA kota dan kabupaten Tegal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis maupun lisan, teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Kebijakan mengenai pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru masih belum cukup maksimal karena masih banyak kekurangan saat pelaksanaannya 2) Kualitas pendidikan setelah zonasi meningkat namun tidak signifikan. Meningkat dikarenakan mendapatkan siswa yang heterogen 3) dampak sistem zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan. Dampak positif adalah berkeadilan dan tidak ada diskriminasi, mengurangi keterlambatan dan komunikasi dengan orangtua lebih mudah, menghilangkan sekolah favorit, tidak perlu mencari siswa lagi. Sedangkan dampak negatifnya adalah Menambah pekerjaan karena siswa yang heterogen, sekolah favorit harus bisa menyelaraskan dengan sekolah lain/ sekolah tidak favorit dalam hal penilaian, tidak dapat menyeleksi, siswa yang berprestasi tidak dapat tertampung karena dibatasi oleh zonasi.

Saran bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih membenahi dan memperjelas lagi mengenai juknis pelaksanaan PPDB dan prosentase untuk masing-masing jalur khususnya jalur prestasi, mendirikan sekolah di daerah-daerah yang tidak ada sekolah negerinya. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki serta menambahkan sarana prasarana yang sekiranya masih kurang bahkan tidak ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



## **ABSTRACT**

**HANI UMI, IHDA.** 2021."The Impact of the Zonasi System for New Student Admissions on Equitable Quality of Education (Case Studies in Senior High Schools in the City and District of Tegal). Skripsi. Pancasila and Civic education, Faculty of Teacher Training and Education, University of Pancasakti Tegal.

Advisor I: Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H.,

Advisor II: Drs.Wahyono,M.Hum

**Keywords :** zonasi, quaiity, education

The problems in this study are the policy regarding the zonasi system for the admission of new high school students, the quality of education in city high schools and Tegal regency which runs the zonasi system for the admission of new students, the impact of the zoning system for new student admissions on equal distribution of education quality in high school city and Tegal district.

The purpose of this study was to determine the policy regarding the zonasi system for admission of new high school students, to determine the quality of education in high schools in the city and Tegal district that run the zonasi system for new student admissions, to determine the impact of the zoning system for admission of new students on equal distribution of educational quality In high school city and Tegal district.

This study uses a qualitative approach, a type of qualitative descriptive research in the form of written or oral words from people and observable behavior. Data collection techniques using interviews, observation and documentation.

The results showed: 1) The policy regarding the implementation of the zonasi system for the admission of new students is still not maximal because there are still many shortcomings during its implementation 2) The quality of education after zonasi increases but is not significant. Increased due to getting heterogeneous students 3) the impact of the zonasi system on equalizing the quality of education. The positive impact is justice and no discrimination, reducing tardiness and easier communication with parents, eliminating favorite schools, no need to look for students anymore. While the negative impact is increasing jobs because students are heterogeneous, favorite schools must be able to align with other schools / schools that are not favorite in terms of assessment, cannot select, students who excel cannot be accommodated because they are limited by zonasi

Suggestions for the government are expected to further improve and clarify the technical guidelines for implementing PPDB and the percentage for each pathway, especially the path of achievement, establishing schools in areas where there are no state schools. For schools, it is expected to further improve and repair and add infrastructure, which if it is still lacking or even non-existent, to improve the quality of education.

## **DAFTAR ISI**

<u>JUDUL</u> .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
<u>DAFTAR ISI</u> .....	x
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<u>BAB I PENDAHULUAN</u> .....	1
<u>A. Latar Belakang Masalah</u> .....	1
<u>B. Identifikasi Masalah</u> .....	7
<u>C. Pembatasan Masalah</u> .....	8
<u>D. Rumusan Masalah</u> .....	8
<u>E. Tujuan Penelitian</u> .....	8
<u>F. Manfaat Penelitian</u> .....	9
1. <u>Manfaat Teoritis</u> .....	9
2. <u>Manfaat Praktis</u> .....	9
<u>BAB II TINJAUAN TEORI</u> .....	10
<u>A. Kajian Teori</u> .....	10
<u>B. Penelitian Terdahulu</u> .....	31
<u>BAB III METODE PENELITIAN</u> .....	36

<u>A. Pendekatan dan Desain Penelitian</u> .....	36
<u>B. Prosedur Penelitian</u> .....	37
<u>C. Sumber Data</u> .....	38
<u>D. Wujud Data</u> .....	38
<u>E. Identifikasi Data</u> .....	38
<u>F. Teknik Pengumpulan Data</u> .....	39
<u>G. Teknik Analisis Data</u> .....	41
<u>H. Teknik Penyajian Hasil Analisis</u> .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	99
A. Simpulan .....	99
B. Saran.....	100
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b> .....	101
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

TABEL 1.1 PEMBAGIAN SISTEM ZONASI DI SMA KOTA TEGAL

TABEL 1.2 PEMBAGIAN SISTEM ZONASI DI SMA KABUPATEN TEGAL

TABEL 4.1 TABEL TENAGA PENDIDIKAN

TABEL 4.2 TABEL SARANA PRASARANA

TABEL 4.3 DATA RESPONDEN

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SURAT IJIN PENELITIAN

Lampiran 2. HASIL WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

Lampiran 3. DATA TENAGA PENDIDIKAN

Lampiran 4 FOTO SEKOLAH

Lampiran 5. FOTO SAAT WAWANCARA

Lampiran 6. FOTO MASA PENGENALAN LINGKUNGAN

Lampiran 7 FOTO SAAT PEMBELAJARAN DARING

Lampiran 8. DATA SISWA YANG DITERIMA MELALUI 4 JALUR :  
ZONASI, PRESTASI, AFIRMASI DAN PERPINDAHAN  
ORANGTUA

Lampiran 10. JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan kita sebagai manusia, bahkan sejak kecil kita sudah mendapatkan pendidikan yaitu pendidikan di keluarga. Menurut ketetapan MPR No.II/MPR/1998 tentang GBHN, pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam rumah tangga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah tanggungjawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan yaitu sebuah proses pembelajaran bagi setiap individu untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih tinggi mengenai obyek tertentu dan spesifik Pengetahuan yang diperoleh secara formal tersebut berakibat pada setiap individu yaitu memiliki pola pikir, perilaku dan akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengemukakan bahwa, pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya siswa dapat aktif mengembangkkn pola pikir dirinya untuk memiliki kekuatan nilai religius, mengontrol diri, jati diri, etika, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pasal 13 ayat 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang pelaksanaannya di luar sekolah

yaitu di lingkungan masyarakat. Pendidikan informal adalah pendidikan yang berlangsung di lingkungan keluarga. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang mempunyai bentuk atau organisasi tertentu, seperti terdapat di sekolah maupun universitas. Pendidikan formal memiliki ciri-ciri yaitu kurikulum yang jelas, memberlakukan syarat tertentu bagi peserta didik, materi pembelajaran yang dipakai bersifat akademis, dll. Tujuan dan fungsi pendidikan formal adalah untuk melatih kemampuan akademis, melatih mental, fisik, dan disiplin, tanggungjawab, membangun jiwa sosial, dan membentuk identitas diri.

Proses awal pada pendidikan formal adalah dengan penerimaan peserta didik baru. Menurut Drs.B.Suryosubroto dalam bukunya yaitu manajemen pendidikan di sekolah mengemukakan bahwa penerimaan murid baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, akuntabel, transparan, dan tanpa deskriminasi sehingga mendorong peningkatan akses pendidikan (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/penerimaan-peserta-didik-baru-ppdb-tahun-2017-terapkan-sistem-zonasi>). Kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (permendikbud) Nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan dan bentuk lain yang sederajat. Pada tahun ajaran 2017, pelaksanaan sistem zonasi baru dilaksanakan di beberapa tempat saja di Negara Indonesia. Pada Tahun 2018, Kemendikbud mengeluarkan peraturan baru yang berlaku untuk seluruh sekolah di Indonesia yaitu Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 14 Tahun 2018 yang dikeluarkan pada tanggal 7 mei 2018 tentang PPDB pada TK, SD, SMP dan SMA kecuali SMK kemudian aturannya diubah lagi menjadi permendikbud nomor 51 tahun 2018 yang diundangkan pada tanggal 31 desember

2018 untuk penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2019/2020. Pada tahun 2019, permendikbud mengubah kembali aturan mengenai PPDB menggunakan sistem zonasi yaitu Permendikbud nomor 20 tahun 2019 dan diubah kembali menjadi Permendikbud nomor 44 tahun 2019. Permendikbud nomor 44 tahun 2019 dijadikan patokan untuk penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2020/2021. Sistem zonasi adalah sistem yang mengutamakan domisili, semua sekolah yang diselenggarakan pemerintahan daerah (kecuali SMK) wajib menerima peserta didik baru yang tinggal di zona terdekat disekolah, minimal 50% dari total jumlah peserta didik yang diterima, 15% untuk jalur afirmasi yaitu untuk keluarga yang tidak mampu, 5% untuk jalur perpindahan dan sisanya yaitu 30% untuk jalur prestasi (Permendikbud No 44 tahun 2020 pasal 11)

Tujuan dari sistem zonasi adalah untuk pemerataan kualitas sekolah unggulan dan non unggulan, untuk memberikan pemerataan pendidikan pada seluruh masyarakat hingga yang berada di remote area. Terjadi ketimpangan antara sekolah yang di persepsikan sebagai unggulan atau favorit dan sekolah yang tidak favorit. Di sekolah favorit diisi oleh peserta didik yang berprestasi dan umumnya dari golongan dengan status ekonomi dan sosial yang baik, sedangkan di sekolah tidak favorit diisi oleh peserta didik yang kurang berprestasi dan umumnya dari keluarga tidak mampu. Sekolah negeri harus non rivalry yaitu tidak boleh dikompetisikan secara berlebihan, non excludability yaitu tidak boleh dieklusifkan untuk orang/kalangan tertentu, dan non discrimination yaitu tidak boleh ada praktik diskriminasi ([https://kominform.go.id/content/detai/13689/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas/0/artikel\\_gpr](https://kominform.go.id/content/detai/13689/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas/0/artikel_gpr)).

Setiap peraturan baru yang dikeluarkan pasti menuai pro dan kontra, demikian pula dengan pelaksanaan kebijakan sistem zonasi. Penulis mengutip



respon dari beberapa media saja. Pertama, dari Kompas hari Jumat tanggal 27 Juni 2018 menyatakan bahwa dampak zonasi memang siswa lebih beragam, termasuk soal kecerdasan. Hal tersebut yang justru memacu sekolah dan guru untuk mengelola kelas dengan lebih baik dan sebelum zonasi semua anak dengan nilai tinggi berlomba masuk disekolah favorit sekarang dengan sistem ini sudah tidak bisa jadi sekolah pinggiran yang dulu hanya menerima anak "sisaan" sekarang bisa menerima siswa yang lebih beragam. Kedua, dari Tribunnews pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2018, menyatakan pendapat dari orang tua siswa yang berpendapat bahwa sistem zonasi yang diterapkan di PPDB tak memperhitungkan perjuangan anaknya selama berbulan-bulan untuk Ujian Nasional. Hal ini yang harus diperhatikan adalah dengan adanya kebijakan sistem zonasi ini justru akan menyingkirkan peserta didik lain yang berprestasi namun tidak memiliki peluang yang besar untuk diterima disekolah tertentu, karena bukan merupakan zona atau wilayah asalnya. Tentunya hal ini menciptakan rasa ketidakadilan yang mungkin saja dapat menurunkan kualitas belajar sekolah maupun peserta didik itu sendiri. Muhaadjir menggarisbawahi zonasi tidak hanya digunakan untuk PPDB saja, tetapi juga untuk membenahi berbagai standar nasional pendidikan, mulai dari kurikulum, sebaran guru, sebaran peserta didik, kemudian kualitas sarana dan prasarana. Menurut Mendikbud, sistem zonasi itu akan digunakan untuk melakukan pemetaan terhadap berbagai permasalahan mikroskopik di tiap-tiap wilayah. Persoalan seperti daya tampung siswa, ketimpangan sarana-prasarana, pemerataan kualitas guru akan dapat terpetakan dan dapat dicarikan solusinya melalui sistem zonasi tersebut ([www.m.mediaindonesia.com](http://www.m.mediaindonesia.com) tanggal 15 Juli 2019). Dampak sistem zonasi

penerimaan peserta didik baru. Menurut orang tua murid sistem zonasi menyulitkannya dalam mendaftarkan anaknya ke sekolah yang diinginkan, bahkan ada beberapa orangtua yang rela menginap untuk memastikan anak mereka di terima atau tidak. Sistem zonasi juga sangat berdampak pada peserta didik yang diterima melalui sistem zonasi karena harus beradaptasi dengan berbagai peserta didik lain yang beragam karena penerimaannya berbasis jarak bukan prestasi. Siswa yang berprestasi pun sangat kecewa karena tidak bisa sekolah di sekolah favorit yang mereka dambakan yang sebelum sistem ini diterapkan bahwa sekolah favorit terdiri dari berbagai siswa yang berprestasi. Dampak sistem zonasi bagi sekolah dan guru khususnya di sekolah favorit adalah hilangnya predikat sekolah favorit bagi sekolah tertentu, dan untuk guru dalam keadaan ini menuntutnya untuk bisa beradaptasi dengan cepat. Para guru yang sudah terbiasa mengajar siswa dengan kemampuan rata-rata tinggi, kini harus mengajar siswa dengan kemampuan yang sangat beragam yaitu harus mengajar siswa dengan kemampuani rata-rata rendah dan siswa dengan kemampuan rata-rata tinggi. Padahal keterampilan yang dibutuhkan oleh guru yang mengajar anak-anak dengan kemampuan tinggi dan kemampuan rendah sangat berbeda karena daya tangkap mereka dalam proses pembelajaran berbeda. Guru harus lebih berusaha mengembangkan kemampuan belajarnya dengan berbagai metode yang bisa diterapkan di siswa yang heterogen

Sistem zonasi diterapkan diberbagai daerah di Indonesia termasuk di Kota dan Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Pada penelitian kali ini, peneliti akan memfokuskan pada PPDB melalui sistem zonasi si tingkat SMA saja. Pembagian

zonasi SMA di Kota dan Kabupaten Tegal Jawa Tengah Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMA NEGERI 1 TEGAL
2	SMA NEGERI 2 TEGAL
3	SMA NEGERI 3 TEGAL
4	SMA NEGERI 4 TEGAL
5	SMA NEGERI 5 TEGAL

TABEL 1.1. PEMBAGIAN SISTEM ZONASI DI SMA KOTA TEGAL

NO	NAMA SEKOLAH
1	SMA N 1 SLAWI
2	SMA N 2 SLAWI
3	SMA N 3 SLAWI
4	SMA N 1 PANGKAH
5	SMA N 1 WARUREJA
6	SMA N 1 DUKUHWARU
7	SMA N 1 PAGERBARANG

8	SMA N 1 MARGASARI
9	SMA N 1 KRAMAT
10	SMA N 1 BOJONG
11	SMA N 1 BALAPULANG

TABEL 1.2. PEMBAGIAN SISTEM ZONASI DI SMA KABUPATEN TEGAL

Zonasi pada umumnya berada di tingkat kelurahan/kecamatan di Kota/Kabupaten Tegal yang berdekatan dengan lokasi sekolah, menjadi prioritas. Bisa jadi yang berada di luar kota atau kabupaten atau provinsi, jika lokasi perbatasan antara Kota Tegal atau Kabupaten Tegal atau Provinsi Jawa Tengah (<https://entiemporealmx.com/zonasi-sekolah-ppdb-sma-negeri-kabupaten-tegal-atas>).

Setelah melihat persoalan-persoalan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul " **dampak sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap pemerataan kualitas pendidikan sekolah (studi kasus SMA Kota/Kabupaten Tegal)**".

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Aturan yang berubah-ubah.
2. Belum siapnya beberapa sekolah dalam menerapkan sistem zonasi.
3. Kualitas pendidikan yang masih belum merata.
4. Kurangnya partisipasi siswa yang diterima melalui sistem zonasi.
5. Kurangnya partisipasi orangtua murid terhadap sistem zonasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Masalah yang dibatasi pada penelitian ini adalah :

1. Sistem zonasi yang dilakukan di tingkat SMA di Kota dan Kabupaten Tegal, penulis mengambil beberapa SMA saja yaitu : SMA NEGERI 1 TEGAL, SMA NEGERI 2 TEGAL, SMA NEGERI 4 TEGAL, SMA NEGERI 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU.
2. PPDB melalui sistem zonasi pada tahun ajaran 2020/2021.
3. Kualitas sekolah yang menerapkan sistem zonasi.
4. Dampak sistem zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan sekolah.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah kebijakan mengenai sistem zonasi penerimaan peserta didik baru tingkat SMA?
2. Bagaimanakah kualitas pendidikan di SMA Kota dan Kabupaten Tegal yang menjalankan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru?
3. Bagaimanakah dampak dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap pemerataan kualitas pendidikan di SMA Kota dan Kabupaten Tegal?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kebijakan mengenai sistem zonasi penerimaan peserta didik baru tingkat SMA.

2. Untuk mengetahui kualitas pendidikan di SMA Kota dan Kabupaten Tegal yang menjalankan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru
3. Untuk menganalisa dampak dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru terhadap pemerataan kualitas pendidikan sekolah di SMA Kota dan Kabupaten Tegal.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan terhadap kemendikbud mengenai sistem zonasi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan literature untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tegal dan Kabupaten Tegal, sebagai sumbangan pemikiran untuk lebih mengoptimalkan kebijakan sistem zonasi.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam menghadapi sistem zonasi penerimaan peserta didik baru.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pendidikan

###### a. Pengertian Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut para ahli sebagai berikut :

- **Ki Hajar Dewantara**, pendidikan adalah tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya adalah pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.
- **Ahmad D. Marimba**, pendidikan adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.
- **Driyarkara**, pendidikan adalah sebagai satu usaha dalam memanusiakan manusia muda atau pengangkatan manusia muda ke skala insani.
- **UU No. 20 Tahun 2003**, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

- **Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)**, pendidikan yakni satu sistem evaluasi untuk tiap-tiap individu untuk meraih pengetahuan serta pemahaman yang lebih tinggi tentang objek spesifik serta khusus. Pengetahuan yang didapat secara resmi itu menyebabkan pada tiap-tiap individu yakni mempunyai pola pikir, tingkah laku serta akhlak yang sesuai dengan pendidikan yang diperolehnya.

Jadi yang dapat disimpulkan penulis dari pengertian pendidikan oleh beberapa ahli diatas adalah bahwa pengertian pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana supaya dapat mengembangkan potensi dirinya, untuk mewujudkan kecerdasan pola fikir, spiritual dan menggali jati diri serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya dan masyarakat.

#### **b. Tujuan Pendidikan**

- **Tujuan Pendidikan Nasional dalam UUD 1945 (versi amandemen), pasal 31 ayat 1 dan ayat 5**, ayat 1 berbunyi “pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskna kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang. Ayat 5 menyebutkan “pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia”.



- **Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 pasal 3** mengemukakan bahwa tujuan dari pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.
- **Tujuan pendidikan menurut UNESCO**, Dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, salah satunya adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. UNESCO mencanangkan empat pilar pendidikan baik untuk masa sekarang maupun untuk masa depan, yaitu :

### **1. Learning To Know (Belajar Untuk Tahu)**

Maksudnya adalah orang belajar agar menjadi tahu. Peserta didik dianjurkan untuk mencari dan mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya , melalui pengalaman. Didalam learning to know terdapat learning to how lo learn, artinya peserta didik belajar untuk memahami apa yang ada di sekitarnya. Belajar tidak hanya dinilai dari segi hasilnya saja, tapi cara anak tersebut memperoleh pengetahuan (proses). Learning to knw juga menjarkan tentng live long of education atau yang disebut dengan belajar sepanjang hayat, artinya adalah bahwa pendidikan tidak berhenti hingga individu menjadi dewasa, tetapi tetap berlanjut sepanjang hidupnya (suprijanto, 2008:4).

## **2. Learning To Do ( Belajar Untuk Melakukan)**

Pilar ini menekankan pada pentingnya interaksi dan bertindak. Belajar untuk menerapkan ilmu yang didapat, bekerja sama dalam sebuah tim guna untuk memecahkan masalah yang ada dalam berbagai situasi dan kondisi. Learning to do berkaitan dengan hard skill dan soft skill. Hard skill adalah kemampuan yang harus menuntut fisik, sedangkan soft skill adalah kemampuan yang menuntut intelektual. Keduanya sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan untuk menciptakan SDM yang berkualitas, tangguh, terampil, dan siap untuk mengikuti tuntutan jaman.

## **3. Learning To Be ( Belajar Untuk Menjadi)**

Artinya bahwa pentingnya mendidik dan melatih peserta didik agar menjadicpribadi yang mandiri dan dapat mewujudkan apa yang peserta didik impikan dan cita-citakan. Learning to be bisa diartikan juga menjadi diri sendiri yaitu proses pemahaman terhadap kebutuhan dan jati diri. Pilar ini sangat erat kaitannya dengan bakat, minat, perkembangan fisik, kejiwaan serta kondisi lingkungannya.

## **4. Learning To Live Together**

Artinya menanamkan kesadaran kepada peserta didik bahwa mereka adalah bagian dri kelompok masyarakat. Kebiasaan hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima perlu dikembangkan disekolah. Pemahaman tentang peran diri dan oranglain dalam kelompok belajar merupakan bekal dalam bersosialisasi di masyarakat.

### **c. Unsur-Unsur Pendidikan**

umar tirtaraharja,La Sulo (2013:51-56), proses pendidikan melibatkan banyak hal, yaitu :

#### 1. Subjek yang dibimbing (peserta didik)

Peserta didik berstatus sebagai subjek didik. Seaku pribadi yang memiliki ciri khas dan otonomi, ia ingin mengembangkan diri (mendidik diri) secara terus-menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup yang dijumpai sepanjang hayat.

#### 2. orang yang membimbing (pendidik)

Pendidik ialah orang yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik. Peserta didik mengalami pendidikan di 3 lingkungan yaitu keluarga, masyarakat dan sekolah. Sebab itu, yang bertanggungjawab untuk mendidik adalah orangtua, masyarakat,dan guru.

#### 3. interaksi antara peserta didik dengan pendidik (interaksi edukatif), adalah komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan. Pendidik harus mampu berkomunikasi dengan peserta didik karena peserta didik pada dasarnya lebih mampu memahami pengetahuan yang diberikan pendidik apabila ada komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik.

4. kearah mana bimbingan ditunjukkan (tujuan pendidikan), pendidikan harus mempunyai tujuan karena tanpa tujuan pendidikan akan kehilangan arah. Diatas sudah di cantumkan tujuan-tujuan dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang memiliki tujuan yang jelas akan meningkatkan kualitas pendidikan dan pencapaiana tujuan pendidikan secara optimal ditempuh melalui proses berkomunikasi intensif.

5. pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan)

Dalam sistem pendidikan formal, materi telah diramu dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai sarana pencapaian tujuan.

6. cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode)

Alat dan metode dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan ataupun diadakan dengan sengaja untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk memilih alat pendidikan ,beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah :

-kesesuaiannya dengan tujuan yang ingin dicapai-kesesuaian dengan peserta didik

-Kesesuaian dengan pendidik sebagai si pemakai.

-kesesuaian dengan situasi dan kondisi saat digunakannya alat tersebut.

7. tempat peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungn pendidikan), lingkungan pendidikan biasa disebut dengan tripusat pendidikan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

#### **d. Landasan Pendidikan**

Maufur, Siti Hartinah (2010:61-82), Landasan pendidikan harus kokoh karena landasan pendidikan berperan penting untuk memberikan pijakan sekaligus arah bagi terbinanya kepribadian peserta didik sebagaimana yang kita harapkan. Landasan pendidikan terdiri dari :

##### 1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis memandang pendidikan dari aspek filsafati, sesuatu yang bersifat mendasar dan maknawi. Filsafat pendidikan berupaya menjawab secara kritis dan mendalam tentang apa hakikat pendidikan, bagaimana seharusnya pendidikan dilakukan, kemana arah pendidikan menuju, dan sebagainya. Pendidikan di Indonesia menganut filsafat Pancasila. Ciri filsafat pendidikan Pancasila :

- Integral, manusia Indonesia seutuhnya. Manusia diakui sebagai makhluk berkeutuhan antara jiwa dan raga, antara keindividualitas dan kesosialan
- Etis, pendidikan harus taat kepada norma yang selaras dengan nilai-nilai Pancasila.
- Religius, dalam sila pertama Pancasila yang berbunyi “keTuhanan Yang Maha Esa” sebagai bukti bahwa Pancasila mengakui dan memahami bahwa Tuhan sebagai landasan dan sekaligus tujuan dari kehidupannya.

##### 2. Landasan Sosiologis

Sosiologi pendidikan merupakan analisis ilmiah tentang proses sosial dan pola-pola interaksi sosial di dalam sistem pendidikan yang mencakup:

- Hubungan sistem pendidikan dengan aspek masyarakat lainnya
- Hubungan kemanusiaan di sekolah
- Pengaruh situasi dan kondisi di sekolah
- Sekolah dalam komunitas

### 3. Landasan kultural

Pendidikan dan kebudayaan pada dasarnya memiliki hubungan timbal balik. Berbagai jenis kebudayaan positif yang telah ada dapat dilestarikan melalui pendidikan antar generasi.

### 4. Landasan Psikologis

Psikologis dijadikan sebagai salah satu landasan pendidikan masih berkaitan dengan pemahaman manusia, yakni dari aspek proses, pola, dan irama perkembangan manusia, aspek pribadi, kemampuan, bakat, minat dan proses belajar, dan berbagai faktor yang melatarbelakangi perilaku manusia.

## **2. Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB)**

### **a. Pengertian PPDB**

Peserta didik menurut UU nomor 20 tahun 2003 adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Drs.B.Suryosubroto (2010:74), penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Pengelolaan penerimaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.

#### **b. PPDB Melalui sistem zonasi**

##### **- Tata Cara PPDB melalui sistem zonasi**

Pasal 7 permendikbud nomor 44 tahun 2019 menjelaskan tentang :

1. persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 SMA/SMK :
  - a. berusia paling tinggi 21 tahun pada tanggal 1 juli tahun berjalan;dan
  - b. memiliki ijazah SMP/ sederajat atau dokumen lain yang menjelaskan telah menyelesaikan kelas 9 SMP.
2. SMK dengan bidang keahlian, program keahlian atau kompetensi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru kelas 10.

Tahap pelaksanaan PPDB sudah dijelaskan pada pasal 21 ayat 1,2, dan 3 permendikbud nomor 44 tahun 2019 :

(1) pelaksanaan PPDB dimulai dari tahap :

- a. pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru dilakukan secara terbuka
- b. pendaftaran;
- c. seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran;
- d. pengumuman penetapan peserta didik baru; dan
- e. daftar ulang.

(2) pelaksanaan PPDB pada sekolah yang menerima bantuan operasional sekolah tidak boleh memungut biaya.

(3) sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah tidak boleh :

- a) melakukan pungutan dan/atau sumbangan yang terkait dengan pelaksanaan PPDB maupun perpindahan peserta didik, dan
- b) melakukan pungutan untuk membeli seragam atau bukutertentu yang dikaitkan dengan PPDB.

### **3. Sistem Zonasi**

#### **a. Pengertian Sistem Zonasi**

Penelitian ini mengutip dari permendikbud nomor 44 tahun 2019 yaitu tentang penerimaan peserta didik baru pada Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah



Menengah Kejuruan atau bentuk lain yang sederajat. Peraturan ini diundangkan dalam berita Negara Republik Indonesia tahun 2019 nomor 1591 di Jakarta pada tanggal 10 Desember 2019. Peraturan ini menggantikan permendikbud nomor 20 tahun 2019 untuk penerimaan peserta didik baru tahun ajarn 2020/2021.

Pasal 13 ayat 1 dan 2 permendikbud nomor 44 tahun 2019 menyatakan bahwa :

1. Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 dikecualikan untuk :

- a. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- b. SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
- c. Sekolah Kerja Sama;
- d. Sekolah Indonesia di luar negeri;
- e. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
- f. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus;
- g. Sekolah berasrama;
- h. Sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar; dan
- i. Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar

2. Pengecualian ketentuan jalur pendaftaran PPDB bagi Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud pada

ayat (1) huruf i ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dan dilaporkan kepada direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah.

#### **b. Azaz Sistem Zonasi**

Sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019 pasal 2, PPDB dilakukan berdasarkan azaz :

- Nondiskriminatif,  
Diskriminasi adalah pelayanan yang tidak adil, hal ini sering kita jumpai di kehidupan masyarakat karena kecenderungan sikap manusia yang lebih suka membedakan yang lain. Diskriminasi dibedakan menjadi dua yaitu diskriminasi langsung dan diskriminasi tidak langsung. Diskriminasi langsung terjadi saat hukum, peraturan, dan kebijakan jelas-jelas menyebutkan karakteristik tertentu. Diskriminasi tidak langsung terjadi saat peraturan yang bersifat netral menjadi diskriminatif saat diterapkan di lapangan(<https://id.m.wikipedia.org/wiki/diskriminasi>).  
Nondiskriminatif maksudnya adalah tidak memandang yang lain baik dari segi gender, etnis, agama, status sosial, dan kemampuan ekonomi.
- Objektif, maksudnya adalah sesuai dengan fakta dan data. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), objektif adalah mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi.

- Transparansi menurut wikipedia berarti keterbukaan dalam melakukan segala kegiatan organisasi baik berupa keterbukaan informasi, komunikasi, bahkan dalam hal budgeting, maksudnya adalah keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang diambil.
- Akuntabel menurut KBBI maksudnya adalah dapat dipertanggungjawabkan, akuntabel memiliki arti dalam kelas kata sifat sehingga akuntabel dapat mengubah kata benda atau kata ganti biasanya dengan menjelaskannya atau membuatnya menjadi lebih spesifik. Jadi akuntabel dalam hal ini adalah saat kemendikbud mengeluarkan kebijakan tersebut, maka kebijakan tersebut harus dapat dipertanggungjawabkan.
- Berkeadilan adalah tidak memandang apapun, tidak membeda-bedakan sekolah maupun siswa (pasal 2 ayat 1 dan 2 permendikbud nomor 51 tahun 2018).

### **c. Tujuan dan Manfaat**

Permendikbud nomor 44 tahun 2019 pasal 3 menemukan tujuan dari sistem zonasi, yaitu :

a. mendorong peningkatan akses layanan pendidikan;

b. digunakan sebagai pedoman bagi:

1. kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB

;dan

## 2. kepala Sekolah dalam melaksanakan PPDB.

Sistem zonasi bertujuan untuk memberikan pemerataan pendidikan pada seluruh masyarakat hingga yang berada di remote area. Muhajir Effendy seperti yang dikutip dari kominfo.com menegaskan, pada dasarnya anak bangsa memiliki hak yang sama. Tidak boleh ada diskriminasi, hak eksklusif, kompetisi yang berlebihan untuk mendapatkan layanan pemerintah. Sekolah negeri harus memproduksi layanan publik yang cirinya non excludable, non rivalry dan non discrimination. Diharapkan sistem ini dapat menghapuskan diskriminasi dan hak eksklusif, serta upaya perubahan cara pandang masyarakat mengenai sekolah “unggulan”, sebab selama ini sekolah “unggulan” kerap identik dengan siswa pintar dan berekonomi menengah ke atas.

### **d. Jalur Pendaftaran PPDB Menggunakan Sistem Zonasi**

Permendikbud nomor 44 tahun 2019 pasal 11 ayat 1, 2, 3,4 dan 5 menyebutkan ketentuan sistem zonasi, yaitu :

(1) Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut:

- a. zonasi;
- b. afirmasi
- c. perpindahan tugas orang tua/wali.

d. prestasi

(2) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung Sekolah.

(3) Jalur afirmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit 15% (lima belas persen) dari daya tampung Sekolah. Pasal 17 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa jalur ini diperuntukan untuk peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dibuktikan dengan keikutsertaan peserta didik dalam program penangan keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

(4) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah. Pasal 19 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa jalur ini harus dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor atau perusahaan yang mempekerjakan dan kuota jalur perpindahan tugas orang tua/wali dapat digunakan untuk anak guru.

(5) Dalam hal masih terdapat sisa kuota dari pelaksanaan ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), pemerintah daerah dapat membuka jalur prestasi sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf d.

Pada pasal 20 ayat 1 dan 2 menjelaskan bahwa :

(1) jalur prestasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (1) huruf d ditentukan berdasarkan :

- a. nilai ujian Sekolah berstandar nasional atau UN; dan/atau
  - b. hasil perlombaan dan/atau penghargaan di bidang akademik maupun nonakademik pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/atau tingkat kabupaten/kota.
- (2) bukti atas prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diterbitkan paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 2(tiga) tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.

#### **4. Pemerataan Kualitas Pendidikan**

##### **a. 3. Pemerataan Kualitas Pendidikan**

Pemerataan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) terdiri dari kata dasar rata, yang berarti :1) meliputi seluruh bagian, 2) tersebar ke segala penjuru, 3) sama-sama memperoleh jumlah yang sama. Pemerataan berarti proses, cara, dan perbuatan melakukan pemerataan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pemerataan pendidikan adalah suatu proses, cara atau perbuatan melakukan pemerataan terhadap pendidikan, sehingga seluruh warga negara dapat merasakan pendidikan yang merata dan mendapatkan kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan tanpa ada diskriminasi. UUD 1945 pasal 31 ayat 1 berbunyi “*setiap warga negara berhak mendapat pendidikan*” yang berarti bahwa pemerintah berkewajiban memenuhi hak warga negaranya untuk memperoleh pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa. Pada pembukaan UUD 1945 yang memuat tujuan nasional bangsa Indonesia pun tertulis jelas bahwa salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.

Prof.Dr.Umar Tirtaraharja dan Drs.La Sula (2000:227), masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat mewujudkan harapan pendidikan nasional, sehingga pendidikan menjadi wahana pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan. Masalah pemerataan pendidikan timbul apabila masih banyak warga negara yang khususnya anak usia sekolah yang tidak dapat ditampung didalam sistem atau lembaga karena kurangnya fasilitas pendidikan yang tersedia.

### **b. Kualitas Pendidikan**

Pada penelitian ini penulis mengutip dari (<https://pandidikan.blogspot.com/2011/05/kualitas-pendidikan.html>). Quraish shihab (1999:280), mengartikan kualitas sebagai tingkat baik buruk sesuatu atau mutu sesuatu. Kualitas pendidikan menurut Ace Suryadi dari H.A.R Tilaar (1993:159), merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang.

Peraturan Pemerintah (PP) No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, ada 8 hal yang harus diperhatikan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas :

- Standar isi, adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yaitu kompetensi mata pelajaran, silabus dll.

- Standar proses, berkaitan dengan pelaksanaan pembelajarannya untuk mencapai standar kompetensi lulusan
- Standar pendidik dan tenaga kependidikan, adalah kelayakan fisik dan mental.
- Standar sarana dan prasarana, berkaitan dengan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.
- Standar pengelolaan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional, agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.
- Standar pembiayaan, adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.
- Standar penilaian pendidikan, adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

### **Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

<https://www.kompasiana.com/marlensirait/55293556f17e61cc4a8b45aa/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar>

#### **A. Peningkatan Kualitas Guru**

Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk meningkatkan



profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

#### 1. Mengikuti Penataran

Menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing.

#### 2. Mengikuti Kursus-Kursus Pendidikan

Hal ini akan menambah wawasan, adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan arab dan inggris serta computer.

#### 3. Memperbanyak Membaca

guru yang berprofesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga sebagai pendidik tidak akan ketinggalan informasi.

#### 4. Mengadakan Kunjungan Kesekolah Lain (studi komperatif)

Suatu hal yang sangat penting seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah.

#### 5. Mengadakan Hubungan Dengan Wali Siswa

Guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif.

### **B. Peningkatan Materi**

Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan atau sumber lain yang berkaitan dan lebih actual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

### **C. Peningkatan dalam Pemakaian Metode**

Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, maka sebagai salah satu indicator dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Pemakaian metode ini hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton.

### **D. Peningkatan Sarana**

Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Semua sekolah meliputi peralatan dan perlengkapan tentang sarana dan prasarana, ini dijelaskan dalam buku “Admitrasi Pendidikan” yang disusun oleh Tim Dosen IP IKIP Malang menjelaskan: sarana sekolah meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan

di sekolah, contoh: gedung sekolah (school building), ruangan meja, kursi, alat peraga, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah, sebagai contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan semuanya yang berkenaan dengan sekolah.

### **E. Peningkatan Kualitas Belajar**

Dalam setiap proses belajar mengajar yang dialami peserta didik selamanya lancar seperti yang diharapkan, kadang-kadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha sebagai berikut:

#### 1) Memberi Rangsangan

Minat belajar seseorang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai.

#### 2) Memberikan Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar. Motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa :

##### a. Memberikan penghargaan.

Penghargaan ini bertujuan agar peserta didik selalu termotivasi untuk lebih giat belajar dan mampu bersaing dengan teman-temannya secara sehat.

b. Memberikan hukuman.

Pemberian hukuman ini bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan.

c. Mengadakan kompetisi dan lomba.

Pengadaan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang tangguh selain pembentukan pengetahuan.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Didalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, diantaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dani Satria dari jurusan Ilmu Pemerintahan pada tahun 2019 yang berjudul “DAMPAK KEBIJAKAN PENERIMAAN PESETA DIDIK BARU (PPDB) SISTEM ZONASI DI SMA 2 BANDAR LAMPUNG”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi serta hambatan dari pelaksanaan implementasi kebijakan ini pada sekolah unggulan SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Metode penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan indikator comparative after only untuk

mengetahui dampak dari implementasi kebijakan PPDB Sistem Zonasi. Hasil dari penelitian ini adalah, dampak positif dari PPDB sistem zonasi adalah adanya pemerataan pendidikan, serta menghilangkan diskriminasi sekolah. Dampak negatifnya adalah berkumpulnya siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda di dalam satu kelas, membuat minat belajar menjadi menurun. Guru menjadi kesulitan dalam mengajar karena di dalam kelas tersebut, tidak hanya terdiri dari siswa-siswa berprestasi seperti sebelumnya, sehingga mengakibatkan menurunnya prestasi sekolah, kegiatan belajar kurang komunikatif, serta menurunnya kualitas sekolah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam penerapan kebijakan PPDB sistem zonasi ini, adalah belum adanya regulasi yang baik mengenai penerapan kebijakan tersebut. Kebijakan tidak disertai dengan peningkatan kualitas dan mutu pendidikan, penyediaan fasilitas pendidikan, serta pelatihan tenaga pendidik yang kompeten pada semua sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Selly Ambarwati pada tahun 2016 dari Universitas Pendidikan Indonesia yang berjudul “MANAJEMEN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) ONLINE JENJANG SMA NEGERI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA BANDUNG”. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan manajemen penerimaan peserta didik baru jenjang SMA Negeri di Dinas Pendidikan Kota Bandung, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, faktor-faktor penunjang keberhasilan dan faktor penghambat. Penelitian ini penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan terjadi keurangan, ketidakpahaman

masyarakat terhadap sistem PPDB online, serta kekhawatiran yang muncul pada saat PPDB yakni tindakan Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif pendekatan deskriptif, Lokasi penelitian di Dinas Pendidikan Kota Bandung dan 6 SMA Negeri di Kota Bandung, sumber data informan tim PPDB online dan masyarakat, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian, (1) perencanaan PPDB Online meliputi pembentukan panitia, penyusunan peraturan walikota dan petunjuk pelaksanaan, pembuatan website, menentukan jadwal, penetapan daya tampung aekolah dan sosialisasi, (2) pengorganisasian PPDB online berkaitan dengan pembentukan panitia tingkat kota dan sekolah serta pembagian tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia, (3) pelaksanaan PPDB online berdasarkan petunjuk pelaksanaan yang tercanum dalam peraturan walikota yang meliputi pendaftaran, seleksi sampai pendaftaran ulang, (4) pengendalian dilakukan melalui pengawasan oleh tim pengawasan dan pengaduan serta evaluasi yang dilakukan oleh tim PPDB tingkat kota dan sekolah, (5) faktor-faktor penunjang keberhasilan PPDB Online terdiri dari kerjasama antar panitia, komunikasi, komitmen, SDM, infrastruktur, dan sosialisasi. (6) faktor penghambat terdiri dari SDM, keterbatasan infrastruktur, serta pemahaman tentang teknologi.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Dyah Refti Pujianti tahun 2012 dari program studi Manajemen Pendidikan jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “UPAYA

PEMERATAAN PENDIDIKAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH DI KECAMATAN GARUNG KABUPATEN WONOSOBO". Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya angka partisipasi sekolah menengah dan upaya pemerataan pendidikan tingkat sekolah menengah di kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyeknya adalah Camat, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo dan penduduk usia sekolah menengah (16-18 tahun) yang tidak melanjutkan sekolah di kecamatan Garung Kabupaten wonosobo. Objek penelitian ini adalah angka melanjutkan sekolah menengah, upaya pemerataan pendidikan sekolah menengah, kebutuhan sekolah menengah, dan kebutuhan guru di sekolah menengah. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, angket terbuka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian : 1) angka melanjutkan sekolah menengah pada tahun 2011 masih rendah yaitu 20,91%. Faktor yang mempengaruhi adalah faktor ekonomi dan kesadaran masyarakat yang masih rendah tentang pendidikan, 2) upaya pemerataan pendidikan di sekolah menengah yang telah dilakukan antara lain memberikan sosialisasi kepada siswa untuk melanjutkan sekolah, memonitoring siswa terutama siswa kelas 3 SMP/MTs dalam proses belajar mengajar, memonitorng siswa pada saat mau ujian nasional, melakukan sosialisasi pendidikan melalui forum pengajian, dan adanya kebijakan melalui keputusan Bupati Wonosobo tahun

2007 tentang kebijakan wajib belajar 12 tahun. Dalam mendukung pemerataan pendidikan di Kecamatan Garung Kabupaten Wonosobo perlu adanya pembangunan sekolah menengah. Sebanyak 44,09% penduduk usia sekolah menengah (16-18 tahun) lebih berminat pada jurusan TI, karena dengan teknologi yang terus berkembang dapat mengikuti perkembangan jaman yang semakin maju, dan kebutuhan guru yang harus ada pada SMK tersebut adalah 58 orang.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Langkah untuk menentukan pendekatan penelitian ini, peneliti menentukan dengan tegas terlebih dahulu variabel penelitian, karena variabel penelitian menentukan bentuk dan jenis penelitian. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif untuk meneliti penelitian ini. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016:15)

Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karena sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berpikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena sosial, melalui pengamatan

di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang diamati itu (Burhan Bungin, 2009:6)

## **2. Desain Penelitian**

Burhan Bungin (2009:68), penelitian sosial menggunakan format deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengkritik kelemahan penelitian kuantitatif (yang terlalu positivisme), serta juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu. Desain metode kualitatif bersifat umum, fleksibel, berkembang dan muncul dalam proses penelitian (Sugiyono, 2016:23).

### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dalam penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang lain yaitu dengan merumuskan masalah terlebih dahulu, mencari tahu sumber dan data yang mengandung fakta, dan mengambil kesimpulan.

Prosedur penelitian dalam penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi terkait kebijakan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di sekolahan yang akan peneliti teliti, yang selanjutnya peneliti akan mealukan wawancara kepada siswa dan kepala sekolah untuk mengumpulkan data. Hasi wawancara tersebut akan dijadikan sebuah data yang kemudian akan dianalisi bagaimanakah dampak dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA

Kota/Kabupaten Tegal dan hasil observasi tersebut akan diolah menjadi data penelitian.

### **C. Sumber Data**

Menurut pendapat Lofland (dalam Moleong, 2011:157), sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Kata dan tindakan diperoleh melalui teknik catat dan rekam. Jenis data yang digunakan adalah data primer, karena data yang diperoleh secara langsung terhadap objek penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sumber data diperoleh dari pengamatan kebijakan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru di SMA Negeri Kota/Kabupaten Tegal. Informan untuk memperoleh data pada penelitian ini adalah kepala sekolah di sekolah yang akan peneliti teliti.

### **D. Wujud Data**

wujud data dari penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan dan gambar. Wujud data dalam penelitian ini adalah sikap atau tindakan SMA Negeri Kota/Kabupaten Tegal terhadap sistem zonasi penerimaan peserta didik baru.

### **E. Identifikasi Data**

Pada penelitian ini, penulis memperoleh data dari berbagai sumber data yaitu permendikbud nomor 51 tahun 2018 tentang sistem zonasi, UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, UUD 1945 berisi hak warga negara untuk memperoleh pendidikan, penelitian-penelitian terdahulu, website, buku manajemen pendidikan disekolah karangan Drs.B.Suryosubroto tahun 2010 tentang PPDB, buku pengantar pendidikan karangan Prof.Dr.Umar tirtahardja dan

Drs. La Sula tahun 2000 tentang pemerataan kualitas pendidikan, dan buku-buku metode penelitian karangan Burhan Bungin, Sugiyono, Moleong, dan Margono.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016:308).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. observasi bisa dilakukan secara langsung yaitu dilakukan ditempat berlangsungnya peristiwa dan observasi secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa (Margono, 2004:158). Beberapa bentuk observasi yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi partisipasi, observasi tidak berstruktur, dan observasi kelompok tidak berstruktur (Burhan Bungin, 2010:115). Observasi partisipasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Observasi tidak berstruktur adalah observasi tanpa menggunakan guide observasi, dengan demikian

pengamat harus mampu secara pribadi mengembangkan daya pengamatannya dalam mengamati suatu objek. Observasi kelompok adalah observasi yang dilakukan berkelompok terhadap suatu atau beberapa objek sekaligus. Jadi pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi ke beberapa SMA N yang ada di Kabupaten Tegal yaitu SMA NEGERI 1 TEGAL, SMA NEGERI 2 TEGAL, SMA NEGERI 4 TEGAL, SMA NEGERI 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU.

## **2. Wawancara**

1. Metode wawancara yang peneliti ambil adalah metode wawancara mendalam, wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian (Burhan Bungin, 2009:108). Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara di SMA NEGERI 1 TEGAL, SMA NEGERI 2 TEGAL, SMA NEGERI 4 TEGAL, SMA NEGERI 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU. Informan atau yang akan diwawancarai adalah kepala sekolah di sekolah tersebut.

### **3. Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2016:329), dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya peraturan, kebijakan, sejarah, catatan harian. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan foto dan kebijakan.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara memilih data yang penting, baru, unik dan terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, analisis didasarkan pada seluruh data yang terkumpul, melalui berbagai teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (Sugiyono, 2017:175)

#### **H. Teknik Penyajian Hasil Analisis**

Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan menggunakan metode penyajian informal. Sudaryanto (2008:145), penyajian hasil analisis data secara informal adalah penyajian hasil analisis data dengan menggunakan kata-kata yang biasa. Peneliti menggunakan metode penyajian informal supaya penelitian ini lebih mudah dipahami dan menarik untuk dibaca.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. PROFIL SEKOLAH**

###### **1. SMA N 1 TEGAL**

###### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 1 TEGAL merupakan SMA yang pertama kali berdiri di Kota Tegal Jawa Tengah. SMA N 1 TEGAL berada di di jalan Menteri Supeno No.16 Tegal,Jawa Tengah. SMA N 1 TEGAL berdiri pada tanggal 1 Agustus 1958 yang kemudian diresmikan pada tanggal 3 November 1958 oleh bapak sewojo dengan pengangkatan bapak Raden Nyoeyono tjokrosoebroto,B.A sebagai kepala sekolah yang pertama. Kepala sekolah pada saat ini adalah ibu Dra.Rosa Herawati,M.Pd.

###### **B. Visi dan Misi**

###### **VISI**

TERBENTUKNYA GENERASI MUDA YANG BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, CERDAS, BERKEPRIBADIAN INDONESIA DAN BERWAWASAN

###### **MISI**

1. Mengamalkan nilai-nilai moral agama dan keyakinan masing-masing
2. Melaksanakan tata tertib sekolah.

3. Mengoptimalkan potensi siswa dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dengan berdasar pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
4. Meningkatkan daya saing siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi agar bertaraf Internasional
5. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih, indah, aman, dan ramah
6. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Internasional

## **2. SMA N 2 TEGAL**

### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 2 TEGAL berada di jalan Lumba-lumba nomor 24, Tegalsari, Kec. Tegal Barat., Kota Tegal, Jawa Tengah. SMA N 2 TEGAL ini pertama kali dibuka pada bulan Januari 1978 dengan nama SMA Persi (Persiapan Negeri). Kepala Sekolah pertama ialah Bpk. Drs. Much. Muchyi. Sekolah ini dinegerikan pada tanggal 6 Nopember 1980 oleh Kepala Kantor wilayah Depdikbud Provinsi Jawa Tengah. Setelah dinegerikan kemudian ditetapkan Bpk. Ronas Haroen, BA Sebagai Kepala Sekolah.

### **B. Visi dan Misi**

#### **VISI**

TERWUJUDNYA GENERASI YANG BERTAKWA, BERAKHLAK  
MULIA, CERDAS, BERPRESTASI DAN PEDULI LINGKUNGAN

#### **MISI**



1. Menumbuhkan suasana sekolah yang religius dengan menempatkan nilai agama dan moral sebagai sumber kearifan dalam bertindak
2. Menumbuhkan kedisiplinan segenap warga sekolah, pimpinan sekolah, guru, karyawan dan peserta didik.
3. Mengembangkan budaya mutu bagi segenap warga sekolah, pimpinan sekolah, guru, karyawan dan peserta didik dengan memberikan layanan prima bidang pendidikan
4. Mengembangkan pembelajaran yang efektif dan berkualitas berbasis IT, sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik.
5. Penerapan sekolah berbasis adiwiyata dengan pengembangan lingkungan hijau, asri, bersih dan sehat.
6. Mengembangkan sekolah ramah anak berwawasan edukatif dan humanis.
7. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk watak pribadi yang mandiri dan bermutu.
8. Mengembangkan sistem informasi manajemen sekolah berbasis IT.
9. Mengembangkan sekolah berwawasan global dengan keterampilan berbahasa Inggris dan bahasa Jepang.

### **3. SMA N 4 TEGAL**

#### **A. Sejarah Singkat**

SMA Negeri 4 berada di Jalan Dr. Setiabudi No. 32 Kelurahan Pangung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Jawa Tengah. SMA Negeri 4 merupakan perubahan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Negeri menjadi Sekolah

Menengah Tingkat Atas (SMTA). Pada tanggal 19 Juli 1990 melakukan penyerahan gedung eks. SPG Negeri ke SMA Negeri 4 Tegal, sehingga guru-guru SMA Negeri 4 Tegal, gedung, sarana dan prasarana merupakan warisan dari SPG Negeri Tegal.

## **B. Visi dan Misi**

### **VISI**

1. TERBENTUKNYA GENERASI MANDIRI YANG BERIMAN DAN BERTAQWA
2. BERBUDI PEKERTI LUHUR, BERPRESTASI BERWAWASAN KEBANGSAAN, DAN PEDULI TERHADAP LINGKUNGAN

### **MISI**

1. Menciptakan suasana sekolah yang religius, baik dalam perkataan maupun bertingkah laku dan mengutamakan keteladanan seluruh warga sekolah
2. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk melaksanakan kewajibannya secara mandiri
3. Mewujudkan kondisi sekolah yang berkarakter: disiplin, jujur, tanggung jawab, gotong royong, dan sopan santun.
4. Menyelenggarakan pembelajaran dan pelayanan bimbingan konseling yang berkualitas, menyenangkan dan mengikuti perkembangan Teknologi Pendidikan

5. Memfasilitasi peserta didik untuk berprestasi sesuai bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang optimal.
6. Menanamkan nilai-nilai kebangsaan melalui gerakan bangga berbangsa Indonesia
7. Menanamkan budaya pelestarian lingkungan hidup yang terintegrasi dalam pembelajaran berbasis adiwiyata
8. Menjaga daya dukung alam melalui tindakan pencegahan pencemaran/kerusakan lingkungan hidup, sehingga tercipta kondisi belajar dan bekerja yang bersih, sehat, asri, aman dan nyaman.
9. Mewujudkan warga sekolah yang memiliki kedisiplinan dalam mencegah kerusakan lingkungan hidup.

#### **4. SMA N 5 TEGAL**

##### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 5 TEGAL berada di jalan Kali Kemiri II Margadana, SMA 5 TEGAL berdiri pada tahun 1992. Sebenarnya pada tahun 1990-an SMA N 5 TEGAL sudah berdiri, namun masih menginduk di SMA N 2 TEGAL dikarenakan belum ada ruangnya. Kepala sekolah yang pertama bernama Nur Rahardjo,BA.

##### **B. Visi Dan Misi**

###### **VISI**

TERWUJUDNYA INSAN BERPRESTASI, MULIA BUDI PEKERTI  
YANG LUHUR DALAM IMAN DAN TAQWA

## **MISI**

1. Mendidik siswa agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Menciptakan atmosfer budaya kerja tertib, disiplin, santun, senyum, sapa, salam serta saling menghormati semua warga sekolah, orangtua dan masyarakat
3. Mengembangkan manajemen, administrasi, dan sumber daya manusia demi mewujudkan sekolah yang dinamis
4. Mendidik siswa agar memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual
5. Melaksanakan pembelajaran yang profesional dan efektif agar mampu mengembangkan diri sesuai bakat dan potensinya secara optimal
6. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang olahraga, seni, dan kewirausahaan yang berakar pada budaya bangsa
7. Meningkatkan kepedulian seluruh warga sekolah terhadap lingkungan agar memiliki sikap “rumongso handarbeni wajib hangkurep”.

## **5. SMA N 1 KRAMAT**

### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 1 KRAMAT beralamatkan di jalan Garuda, Bongkok, kecamatan kramat kabupaten tegal. SMA N 1 KRAMAT awalnya tergolong sekolah menengah Atas UGB, dimana pada penyelenggaraannya dilaksanakan sesuai

dengan juklak . Sejak 1989-1991 SMA NEGERI 1 KRAMAT diampu oleh Bapak Ratmana Soetjiningrat, yang pada saat itu menjabat sebagai kepala SMA Negeri 1 Pangkah. Tanpa perjuangan dan kegigihan beliau dari awal pendirian sekolah ini maka wajah SMA Negeri 1 Kramat tidak akan seperti sekarang ini. Kemudian Bapak Ratmana Soetjiningrat digantikan oleh Dra. Wiwiek Harsiwiningsih, maka sejak 1 Januari 1991 sekolah menjadi sekolah yang mandiri.

## **B. Visi dan Misi**

### **VISI**

MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG BERKUALITAS, BERKARAKTER,  
BERWAWASAN LINGKUNGAN, BERLANDSKAN IMAN DAN  
TAKWA

### **MISI**

1. Meningkatkan profesionalisme pendidik dn tenga kependidikan
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis SNP
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui kecintaan warga sekolah terhadap seni budaya dan olahraga
4. Membekali ketrampilan kepad siswa sesuai dengan bakat, sehingga menjadi siswa yang terampil, cerdas, beriman dan bertakwa serta mampu mengkomunikasikan diirinya dan kemampuannya
5. Mempersiapkan siswa ke jenjang perguruan tinggi bagi yang melanjutkan dan berwirausa bagi yang tidak melanjutkan
6. Menanamkan adat santun dalam bersikap, tutur kata dan perbuatan

7. Peningkatan iman dan takwa kepada peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
8. Meningkatkan potensi warga sekolah dalam perlindungan lingkungan hidup
9. Meningkatkan potensi warga sekolah dalam pengelolaan lingkungan hidup
10. Meningkatkan potensi warga sekolah dalam upaya pencegahan terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
11. Meningkatkan potensi warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan
12. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan melalui budaya hidup bersih

## **6. SMA N 1 WARUREJA**

### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 1 WARUREJA TERLETAK di jalan AMD No.4 Desa Sukareja Warureja, Sukareja, Kec. Warureja, Kab. Tegal Prov. Jawa Tengah. SMA N 1 WARUREJA didirikan pada tanggal 28 februari 2005. Sekolah ini sudah ada sejak tahun 2004 namun masih ikut bertempat di SMP Negeri 1 Warureja. Sekolah ini diresmikan oleh Bupati Kabupaten Tegal, Agus Riyanto, S.Sos. pada tahun 2005. Kepala Sekolah pertama adalah Drs. Suprihartanta.

## **B. Visi dan Misi**

### **VISI**

TERWUJUDNYA MASYARAKAT SEKOLAH YANG UNGGUL, BERBUDAYA, BERAHLAK MULIA, DAN PEDULI LINGKUNGAN DALAM BINGKAI KEIMANAN DAN KETAQWAAN TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA SERTA MEMILIKI CINTA TANAH AIR

### **MISI**

1. Melaksanakan pembelajaran yang berpijak pada pendekatan saintifik agar setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Mendorong dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik.
3. Meningkatkan wawasan yang berpengetahuan teknologi serta pengembangan pendidikan yang berbasis Teknologi Informasi.
4. Menumbuhkembangkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Meningkatkan Pembinaan Pengamalan Nilai-nilai Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
6. Meningkatkan Pembinaan Nilai-nilai Patriotisme dan Kebangsaan.
7. Mengembangkan Sumber Daya Manusia Melalui Penguasaan Bahasa Asing dan Iptek.

8. Pengembangan Sarana dan Prasarana yang Mendukung dapat terselenggaranya Kegiatan Pembelajaran yang Berhasil Guna dan Berdaya Guna.
9. Menumbuhkembangkan Kesadaran Warga Sekolah Akan Pentingnya Kelestarian Alam.
10. Melaksanakan Pembinaan Terhadap Nilai-nilai Budaya Ramah Lingkungan.
11. Menciptakan Lingkungan Sekolah yang Bersih, Sehat, Asri, dan Nyaman.

## **7. SMA N 1 DUKUHWARU**

### **A. Sejarah Singkat**

SMA N 1 DUKUHWARU berada di Jln. Pramuka No. 48 Desa Dukuhwaru, Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal. SMA Negeri 1 Dukuhwaru berdiri tanggal 5 Juni 1996 berdasarkan Surat Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah. Kepala sekolah yang pertama kali adalah Drs. Washadun. Pada tahun pelajaran 1998/1999 SMA Negeri 1 Dukuhwaru untuk pertama kalinya berhasil meluluskan putra putri terbaiknya dengan menyandang predikat terbaik ke-4 SMA se-Kabupaten Tegal.

### **B. Visi dan Misi**

#### **VISI**



SEKOLAH BERBASIS IMTAQ DAN IPTEK, BERPRESTASI DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DENGAN SEMANGAT NASIONALISME SERTA BERWAWASAN LINGKUNGAN

### **MISI**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai dasar pengabdian kepada bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidik dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya untuk meningkatkan prestasi sekolah
4. Menumbuh kembangkan semangat nasionalisme dan kecintaan terhadap tanah air
5. Menciptakan lingkungan yang bersih dan asri untuk mendukung pembelajaran yang kondusif, sehat dan nyaman

## **2. Jumlah Tenaga Pendidikan dan Sarana Prasarana**

### **1. Jumlah Tenaga Pendidik**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>Jumlah Guru</b>	<b>Jumlah Karyawan</b>
1	SMA N 1 TEGAL	58	19
2	SMA N 2 TEGAL	55	21

3	SMA N 4 TEGAL	53	15
4	SMA N 5 TEGAL	51	14
5	SMA N 1 KRAMAT	51	14
6	SMA N 1 WARUREJA	37	11
7	SMA N 1 DUKUHWARU	44	16

TABEL 4.1 Jumlah Tenaga Pendidik

## 2. Jumlah Sarana Prasarana

No	NAMA	Jumlah Sarana Prasarana
1	SMA N 1 TEGAL	70
2	SMA N 2 TEGAL	87
3	SMA N 4 TEGAL	86
4	SMA N 5 TEGAL	73
5	SMA N 1 KRAMAT	92
6	SMA N 1 WARUREJA	69
7	SMA N 1 DUKUHWARU	83

TABEL 4.2 . Jumlah Sarana Prasarana

## 2. DATA RESPONDEN

Berikut adalah nama-nama responden yang peneliti wawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai dampak sistem zonasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) terhadap pemerataan kualitas sekolah :

Kode	Nama	Sekolah

R1	Ali Afifi, S.Pd.I.	SMA N 1 TEGAL
R2	Sri Ningsih,M.Pd	SMA N 2 TEGAL
R3	Mohammad Iryanto, S.Pd.	SMA N 4 TEGAL
R4	Handi Altemes,S.Pd	SMA N 5 TEGAL
R5	Slamet Riyaji, S.Pd, M.M.	SMA N 1 KRAMAT
R6	Didik Supriyadi, S.Pd.	SMA N 1 WARUREJA
R7	Muhamad Fahmi Mubarok,S.Pd	SMA N 1 DUKUHWARU

TABEL 4.3 DATA RESPONDEN

Saat akan melakukan penelitian tentunya peneliti melakukan beberapa tahap. Berikut adalah tahapannya :

Tahap pra lapangan

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti sebelumnya membuat terlebih dahulu rancangan instrumen penelitian
2. Kemudian peneliti menentukan tempat yang akan diteliti, dalam hal ini peneliti memilih 7 sekolah yang tersebar di kota dan kabupaten tegal yaitu SMA N 1 TEGAL, SMA N 2 TEGAL, SMA N 4 TEGAL, SMA N 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA, SMA N 1 DUKUHWARU.
3. Setelah itu, peneliti melakukan proses perijinan ke lembaga UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL yaitu lebih tepatnya ke DEKAN

4. Kemudian setelah mendapatkan surat ijin penelitian, peneliti melakukan perijinan ke sekolah yang akan diteliti melalui perantara Tata Usaha dengan menjelaskan maksud peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut
5. Setelah beberapa hari menunggu surat didisposisikan ke responden dan diijinkan untuk meneliti di sekolah tersebut akhirnya peneliti menghubungi responden dengan bantuan Tata Usaha.
6. Peneliti membuat janji terlebih dahulu dengan responden sebelum melakukan penelitian dan menjelaskan kembali maksud penelitian dan data yang dibutuhkan untuk penelitisn

#### Tahapan pekerjaan lapangan

1. Peneliti menyiapkan mental dan fisik untuk melakukan penelitian dan latihan dirumah supaya lancar saat wawancara
2. Peneliti melaksanakan protokol kesehatan, yaitu menjaga jarak, mrmakai masker dan cuci tangan terlebih dahulu
3. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan tanggal yang sudah disepakati
4. Dikarenakan masa pandemi dan PPDB dilakukan secara online, maka saat wawancara peneliti sekaligus melakukan observasi
5. Setelah itu, peneliti mencari dokumen yang dibutuhkan.

### **3. Hasil wawancara**

Hasil wawancara dalam penelitian ini diambil dari dua variabel yaitu sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan pemerataan kualitas pendidikan. Berikut adalah rincian dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan :

a. sistem zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Hasil wawancara tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) point 1) tentang siswa yang mendaftar masing-masing responden menjawab, R1 menjawab bahwa yang mendaftar disekolahnya sekitar 563, R2 sekitar 320, R3 sebanyak 385, R4 sebanyak 376, R5 sekitaran 500, R6 ada 318, R7 menjawab kurang lebih 400 an. **Jadi pendaftaran PPDB tahun 2020 menggunakan sistem zonasi jadi semuanya melalui sistem website [ppdb.jatengprov.go.id](http://ppdb.jatengprov.go.id). responden ada yang menjawab sekitar itu terjadi karena tidak dapat terlalu terpantau peserta didik yang mendaftar karena berjalan otomatis kecuali panitia yang mencatatnya sendiri.**

Point 2) tentang siswa yang diterima, R1 menjawab ada 338 siswa seharusnya 340 namun 1 tidak daftar ulang dan 1 mengundurkan diri. R2,R3,R4 ada 306 siswa karena ada 9 kelas, 1 kelasnya terdapat 34 siswa. R5 ada 360 siswa, R6 menjawab seharusnya 216 siswa tetapi karena ada satu kursi bagi siswa yang kemarin tidak naik kelas maka kuota kita kurangi 1 jadi 215. R7 menjawab seharusnya 324 namun yang mendaftar ulang hanya 319 siswa karena ada beberapa alasan ada yang mengundurkan diri ada juga yang tidak daftar ulang ada juga yang tidak tahu kalau diterima di sekolah tersebut. **jadi dapat disimpulkan bahwa SMA N 1 TEGAL kuota siswanya berkurang 2, dan SMA N 1 DUKUHWARU kota siswanya berkurang 5. Hal ini terjadi karena ada yang tidak daftar ulang dan ada yang mengundurkan diri. SMA N 1 WARUREJA siswa kuotanya berkurang 1 karena 1 kursinya sudah terpenuhi oleh 1 siswa yang tahun 2019 tidak naik kelas.**

Poin 3) tentang sistem seleksi PPDB, R1 dan R7 menjawab dengan zonasi dan daring. R2,R4 dengan menggunakan 4 jalur yaitu jalur zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan. R3 dengan online servernya dari provinsi. R5 dan R6 dengan online melalui aplikasi [ppdb.jateng.prov.go.id](http://ppdb.jateng.prov.go.id). **jadi sistem seleksi PPDB tahun 2020 menggunakan zonasi dan daring. Zonasi terdapat 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi, dan perpindahan. Sedangkan daring melalui website [ppdb.jatengprov.co.id](http://ppdb.jatengprov.co.id). sistem ini lah yang menyeleksi siswa yang diterima dan tidak diterima.**

Hasil wawancara tentang sistem zonasi point 1) tentang tanggapan mengenai sistem zonasi, R1 Kalau dari sisi edukasi bagus karena menuntut masyarakat melek teknologi, kalau dari sisi pemerataan bagus karena akhirnya tidak didominasi oleh satu sekolah favorit, ada pemerataan dalam sisi hak, anak yang rumahnya dekat dengan sekolah dia punya hak masuk ke SMA N 1 TEGAL. R2 menjawab bahwa zonasi baik untuk memberikan peluang masyarakat yang disekitar sekolah. mereka memiliki efesiensi waktu dan keuangan, tapi tidak menutup kemungkinan yang jalur prestasi masih melihat sekolah-sekolah yang favorit misalnya SMA N 1 TEGAL. R3 mengatakan bahwa Zonasi sebenarnya bagus, namun pemerataan sekolah nya belum merata. Di kota tegal sendiri ada 4 kecamatan, kecamatan tegal timur ada 3 sekolah, sementara ditegal selatan tidak ada sekolah. R4 mengatakan bahwa zonasi mempermudah calon siswa yang mau mendaftar kesini karena melihat dari jarak antara rumah dengan sekolah sehingga lebih mengakomodir masyarakat disekitar sekolah SMA N 5 TEGAL ini. R5 menanggapi bahwa sistem zonasi bagus, namun jumlah sekolahnya kurang,

meringankan beban karena kami tidak mempunyai wewenang untuk menyeleksi karena yang menyeleksi adalah semuanya sistem. R6 mengatakan bahwa zonasi baik karena tujuannya pemerintah menerapkan sistem ini juga agar ada pemerataan hak pendidikan bagi anak-anak sehingga anak-anak itu bisa mendapatkan kesempatan yang sama terutama bagi anak-anak yang tinggalnya dekat sekolah, tidak memandang nilai. R7 menyatakan pendapatnya bahwa zonasi sudah cukup baik karena sekolah dekat dengan tempat tinggal jadi mengurangi kemacetan, potensi lokal bisa digarap disitu namun disisi lain faktor yang dipertimbangkan itu kedekatan sementara menurut saya prestasi itu sangat penting. Adanya zonasi bagi sekolah seperti kami itu sebenarnya jadi berkah karena biasanya siswa yang nilainya bagus itu harus keluar zona, sekarang harus didalam zona. **Jadi yang dapat disimpulkan dari tanggapan mengenai sistem zonasi adalah bahwa ada yang positif dan negatif. Tanggapan positifnya adalah bagus untuk mengurangi keterlambatan, menghemat keuangan, ada nya keadilan dan tidak adanya diskriminasi karena adanya pemerataan hak yang sama untuk mendaftar disekolah pilohan asal rumahnya dekat., tidak takut kekeruanagan siswa lagi, menggarap potensi/ mengakomodir masyarakat sekitar. Tanggapan negatifnya adalah belum meratanya sekolahan negeri diwilayah kecamatan yang tidak ada sekolahnya, belum meratanya zona di kota tegal yaitu zona tegal timur, prosentase prestasi masih perlu dibenahi kembali.**

Point 2) R1,R2,R3,R4,R5,R6,R7 menjawab bahwa mereka masih menggunakan sistem zonasi pada PPDB tahun 2020 ini. **PPDB tahun 2020 masih**

**menggunakan sistem zonasi dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019 sebagai pedomannya.**

Point 3) tentang tata cara pelaksanaan PPDB menggunakan sistem zonasi R1 mengatakan bahwa pelaksanaannya secara online, daring dan dilakukan secara mandiri oleh pihak peserta didik, sekolah itu tidak tahu menahu, verifikasinya itu pure dari peserta didik. R2 mengatakan bahwa pelaksanaannya semuanya sudah dibuatkan aplikasi, aplikasi itu kami share melalui web melalui jalur yang sudah ada alamat linknya. R3 mengatakan bahwa ada beberapa tahapan yaitu kepala sekolah mengajukan wilayah-wilayah untuk diajukan untuk menjadi zonasi, kemudian kami melakukan survei untuk pengukuran jarak antara sekolah dengan titik kantor kelurahan. R4 mengatakan bahwa Sistem zonasi dilakukan secara online dengan buka web [ppdb.jatengprov.go.id](http://ppdb.jatengprov.go.id). R5 mengatakan bahwa tata caranya sudah dijelaskan di juknis yaitu zonasi 50%, afirmasi 30%, afirmasi 15%, dan perpindahan 5%. R6 menjelaskan tata cara pelaksanaannya yaitu anak-anak mendaftarkan diri dari rumah sementara untuk aplikasinya itu urutannya pertama siswa membuat akun, kedua siswa memilih jalurnya, ketiga siswa memilih sekolahnya, keempat siswa mengunggah berkas yang diwajibkan kemudian yang terakhir yaitu menunggu pengumuman dari aplikasi [jatengprov.go.id](http://jatengprov.go.id). sedangkan jawaban R7 hampir sama dengan R6 yaitu siswa langsung buka akun, kemudian siswa memverifikasi dengan cara memasukkan data-data pribadi, kemudian dapat nomer verifikasi kemudian mendapatkan akun yang sudah terverifikasi baru melakukan pendaftaran kemudian memilih SMK/SMA. **Sistem zonasi dilaksanakan secara daring dan mandiri. Daring yaitu melalui website**



ppdb.jatengprov.co.id. sedangkan mandiri artinya siswa mendaftar sendiri, memverifikasi sendiri, memasukkan data sendiri, melihat hasil pengumuman sendiri karena yang menyeleksi adalah sistem. sekolah tidak ada hak menyeleksi.

Point 4) tentang siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan R1 menjawab zonasi 173 siswa, perpindahan 13 siswa, prestasi 102 siswa dan afirmasi 50 siswa dengan rincian anak covid 16 siswa dan afirmasi 34 siswa. R2 menjawab zonasi ada 167 siswa, prestasi ada 91 siswa, perpindahan hanya ada 1 siswa dan afirmasi ada 46 siswa. R3 yang zonasi 165 peserta didik, untuk prestasi 91, afirmasi 46 sedangkan perpindahan orangtua ada 4. R4 rinciannya yang diterima yaitu zonasi 50%, prestasi 30%, afirmasi 15% dan perpindahan 5%. Jumlahnya menyesuaikan zonasi 50% ternyata yang daftar lebih dari 50%, kalau datanya belum terpenuhi misal 15 tapi yang daftar Cuma 1 sisanya 14 itu masuknya zonasi. Jadi zonasi itu harusnya 153 ada tambahan 14 orang jadi 167. R5 yaitu Prestasi 108 siswa, perpindahan 1, zonasi 197 siswa dan afirmasi 54 siswa. R6 yang diterima Jalur zonasi itu 118, jalur afirmasi 32, jalur perpindahan 1 dan jalur prestasi 64. R7 yang diterima zonasi 175, prestasi 95, perpindahan 1 siswa, dan afirmasi ada 48 siswa. **Sistem zonasi dilaksanakan menggunakan 4 jalur yaitu jalur zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan orang tua dengan masing-masing prosentase yaitu zonasi 50%, prestasi 30%, firmasi 15%, dan perpindahan 5%. Jika ada yang kekelebihan kuota maka akan dimasukkan ke jalur zonasi.**

Point 5) tentang hambatan R1 mengatakan bahwa Hambatannya yaitu tidak meratanya sekolah disetiap zona, artinya ada daerah/kelurahan yang jauh dari sekolah, jadi mereka tidak memiliki kesempatan. Tegal timur ada 3 sekolah yaitu SMA N 1 TEGAL, SMA N 3 TEGAL, dan SMA N 4 TEGAL. Tegal barat hanya ada 1 sekolah yaitu SMA N 2 TEGAL, dan Margadana ada 1 sekolah yaitu SMA N 5 TEGAL sedangkan di tegal selatan tidak ada SMA negeri sama sekali. Dari sisi pelaksanaannya itu mungkin sosialisasinya dari pemerintah khususnya dinas pendidikan terkesan berubah-ubah meskipun demi kebaikan dan integritas. Kendala terbesar juga adalah adanya surat keterangan domisili baru. R2 mengatakan hambatannya adalah karena sistem zonasi tahun ini menggunakan daring murni jadi mereka diharuskan mengisi dan mendaftar secara mandiri dan online. Orang tua yang tidak memiliki kemampuan IT yang baik mereka kesulitan, yang lain karena semua sudah terprogram dari sana jadi kami tidak bisa berkutik. Semuanya sudah melalui sistem, ketika sudah memenuhi kuota misalnya kita hanya 306 semua jalur itu sudah terpenuhi otomatis akan turun ke sekolah pilihan keduanya. R3 menjelaskan bahwa hambatan yang pertama adalah surat keterangan domisili. Ini yang harus diperbaiki jadi kalau zonasi betul-betul murni, kalau pun menggunakan surat keterangan domisili itu pun harus yang benar. Kemudian untuk perpindahan orang tua di juknisnya tidak jelas, dalam hal masa berlakunya. R4 mengatakan bahwa hambatannya berkaitan dengan online, jaringan. Banyak masyarakat yang tidak bisa mengoperasikan hp, gptek, banyak juga yang tidak punya hp. R5 mengatakan bahwa hambatannya adalah peserta didik tidak punya hp dan kuota, tidak bisa diterima padahal nilainya bagus tetapi jauh. Padahal untuk

masalah internet biasa saja, karena kami disini juga memfasilitasi calon peserta didik yang akan mendaftar dengan cara membuka posko barangkali ada yang kesusahan/kebingungan. R6 mengatakan bahwa bambatannya adalah ada beberapa orang tua yang masih belum memahami sistem ini jadi merasa diterima tetapi ternyata tergeser dan itu tidak dipantau oleh orang tua sehingga saat-saat akhir masa pendaftaran itu tidak tahu kalau ternyata anaknya itu terlepas dari sini. Kedepannya mungkin dengan sosialisasi yang lebih baik mungkin orangtua lebih memahami lagi. R7 mengatakan bahwa hambatannya yaitu siswa yang mendaftar ada persyaratan yang kurang, ada yang memasukkan dokumen yang tidak semestinya misalnya harusnya akta kelahiran memasukkannya yang lainnya. **Jadi hambatan saat pelaksanaan PPDB menggunakan sistem zonasi adalah tidak meratanya sekolah, sosialisai yang kurang, peraturan yang terksan berubah-ubah, kurangnya kemampuan IT orang tua dan calon peserta didik baru, surat keterangan domisili baru, saat pendaftaran siswa salah memasukkan data.**

Point 6) tentang dampak positif sistem zonasi, R1 mengatakan bahwa dampak negatif yaitu tidak ada dikriminasi dan berkeadilan, semuanya berpeluang asalkan dekat dengan sekolah. R2 mengatakan bahwa dampak negatif nya adalah mengurangi tingkat keterlambatan, komunikasi dengan orang tua lebih mudah karena lebih dekat, kalau ada yang sifatnya mendesak/kekurangan boleh pulang. R3 mengatakan dampak nya adalah mungkin tidak akan muncul sekolah favorit/sekolah unggulan itu yang pertama, yang kedua mungkin akan memangkas biaya bagi orangtua. R4 mengatakan bahwa dampak positifnya karena zonasi kami tidak takut kekurangan siswa, ada pemerataan jumlah siswa yang berprestasi. R5

mengatakan bahwa sistem zonasi meringankan tugas sekolah, tidak ada sekolah unggulan lagi atau sekolah favorit, secara garis besar sekolah kami tidak terlalu berpengaruh banget karena dari dulu sekolah kami begini diminati untuk didaftari, alhamdulillah kami tidak pernah kekurangan siswa. R6 mengatakan bahwa sekolah tidak seperti dulu yang harus mencari siswa, yang kedua tidak banyak yang terlambat karena jarak rumah dengan sekolah dekat. R7 mengatakan bahwa dampak positifnya ada kepastian kalau jaraknya dekat pasti diterima. Bisa dipantau, transparan dan tidak bisa protes dan tidak perlu sibuk menjelaskna karena aturan main sudah jelas dari pemerintah. **Jadi dampak positifnya adalah tidak ada diskriminasi dan berkeadilan, mengurangi keterlambatan, komunikasi dengan orangtua lebih mudah, memangkas biaya, menghilangkan sekolah favorit, tidak perlu mencari siswa, transparan dan bisa dipantau.**

Point 7) tentang dampak negatifnya sistem zonasi, R1 mengatakan bahwa sistem zonasi membuat pekerjaan menambah karena siswa lebih bervariasi dan heterogen dari kemampuan, jadi harus benar-benar lebih ekstra dari tahun-tahun sebelumnya dan menyelaraskan dengan sekolah yang lainnya dalam hal penilaian. R2 dan R5 mengatakan bahwa dampak negatifnya adalah kami tidak bisa memilih, apapun hasilnya, nilai berapapun, dia masuk di zona apapun atau jalur apapun kami tidak bisa menyeleksi karena sudah diprogram. R3 mengatakan bahwa dampak negatifnya adalah kami berdekatan dengan SMA N 3 TEGAL dan SMA N 1 TEGAL yang notabene image masyarakatnya itu sekolah yg lebih unggul, padahal kami berharap mendapat bibit-bibit yang seimbang tentunya. R4 mengatakan bahwa dampak negatifnya adalah ngumpul karena zonasi. Siswa yang berprestasi

tidak bisa semuanya tertampung karena dibatasi dengan prosentasi zonasi. R6 mengatakan bahwa dampak negatif nya sekolah merasa tidak enak dengan masyarakat sekitar karena jalur prestasi kebanyakan diisi oleh anak-anak yang dari jauh dari sekolahan. R7 mengatakan bahwa sistem zonasi mengecewakan orang tua siswa. Siswa yang nilainya bagus itu jaraknya lebih jauh sedikit saja, maka tidak bisa diterima. Tetapi siswa yang nilainya jelek tetapi dekat bisa diterima. Mau masuk ke zona yang lain jelas tidak diterima karena kalah dengan zona yang lain karena mereka ada tambahan point, untuk jalur prestasi kalah nilainya. Kerugiannya bagi anak yang berasal dari kecamatan yang tidak ada sekolahnya karena tidak ada sekolah negeri dan mereka harus bersaing dengan siswa yang berada di zona. **Jadi dampak negatifnya adalah menambah pekerjaan karena siswa heterogen, sekolah favorti harus menyelelarkan dengan sekolah lain dalam hal penilaian, tidak dapat menyeleksi, kurangnya pemerataan zona yaitu di Tegal Timur kota tegal, siswa yang berprstasi tidak semuanya tertampung karena dibatasi oleh zonasi, rasa tidak enak dengan masyrakat sekitar karena yang diterima melalui jalur prestasi adalah siswa diluar zona.**

#### b. Pemerataan Kualitas Pendidikan

Hasil wawancara tentang pemerataan pendidikan point 1) tentang pembagian wilayah zonasi. R1 mengatakan bahwa Kalau dari sistem pemerataannya, semua wilayah kota tegal masuk dalam zona, kemudian ditambah zona irisan. Kalau dulu itu beririsan dengan kelurahan, anak-anak yang diluar jalur itu bisa masuk ke SMA N 1 TEGAL asalkan dengan jalur prestasi. Yang pasti diterima itu adalah yang satu RW. R2 mengatakan bahwa kalau ditegal belum,

karena ditegal selatan belum ada sekolah, jadi mereka tidak bisa masuk ke zona mana-mana. Kalau di SMA N 2 TEGAL sudah meskipun banyak dari kelurahan keraton daripada kelurahan tegalsari karena lebih dekat. R3 mengatakan bahwa merata dari sisi provinsi, provinsi minta pendapat dari kepala sekolah tetapi untuk tingkat sekolahnya belum. R4 mengatakan bahwa Sudah, karena prosentasinya. R5,56,R7 mengatakan bahwa pembagian wilayah zonasi sudah merata namun yang belum merata adalah sekolahnya. **Pembagian wilayah zonasi sudah cukup merata. Dikatakan cukup karena ada daerah yang tidak memiliki sekolah contohnya Tegal selatan.**

Point 2) tentang menghilangkan stigma sekolah favorit. R1,R5 berkata bahwa sudah namun stigma masyarakat mengenai sekolah favorit belum hilang. R2 mengatakan bahwa sudah karena sekolah favorit juga menerima nilai yang kecil. R3 mengatakan bahwa seharusnya sudah terealisasikan kalau pembagian wilayahnya sudah merata. R4,R6 sudah karena adanya prestasi. R7 jawabannya hampir sama dengan R1 dan R5 namun R7 merasa bahwa masih belum terealisasikan karena sekolah favorit masih banyak diminati dan menjadi pilihan namun ada keyakinan sedikit demi sedikit pasti akan terealisasikan. **Tujuan sistem zonasi untuk menghilangkan sekolah favorit sudah cukup terealisasikan. Sistem zonasi membuat semua sekolah mendapatkan siswa yang heterogen, sekolah favori sekarang menerima siswa dengan nilai rendah juga. Namun stigma masyarakat mengenai sekolah favorit belum dapat dihilangkan, tetapi sedikit demi sedikit akan terealisasikan karena keberagaman ini.**

Point 3) tentang upaya pemerintah/sekolah dalam pemeratakan pendidikan. R1 menjawab bahwa dengan zonasi sudah bagus namun kurang merata zonasinya. Menurutnyanya menggunakan zonasi berpindah atau diratakan sekolahnya. R2 mengatakan dengan zonasi namun prosentasinya harus dibenahi lagi untuk masing-masing jalur. R3 berkata bahwa zonasi bagus tapi pemerintah harus pemeratakan pembagian wilayahnya. R4 mengatakan bahwa pemerintah harus mengusahakan sekolah yang baru diwilayah yng tidak ada sekolahnya. R5,R6 berpendapat hampir sama yaitu dengan pembagian zonanya dan pemerataan sekolah nya. Sedangkkn R7 berpendapat bahwa kalau siswanya di zonasi maka gurunya juga harus dizonasi untuk meningkatkan Efektifitas sama efesiensi kerjanya serta memajukan sekolah didaerahnya sendiri. **Ada beberapa tanggapan mengenai usaha untuk pemeratakan pendidikan. Pertama sistem zonasi bisa dijadikan upaya untuk pemeratakan namun prosentasesnya dibenahi lagi untuk masing, masing jlur. Kedua, membuat sekolah negeri diwilayah yang tidak ada sekolahnya. ketiga, guru dizonasi juga untuk meningkatkan Efektifitas sama efesiensi kerjanya serta memajukan sekolah didaerahnya sendiri. Keempat, menggunakan zonasi berpindah.**

Hasil wawancara tentang kualitas pendidikan point 1) tentang dengan zonasi kualitas guru menjadi meningkat. R1,R5 mengatakan bahwa meningkat namun tidak signifikan. R2 mengatakan bahwa meningkatnya relatif sama dan tidak berpengaruh langsung. R3 berpendapat bahwa tidak berpengaruh langsung, karena guru tidak pernah kekurangan lakon dan mudah beradaptasi. R4 mengatakan bahwa tidak ada pengaruhnya zonasi dengan peningkatan guru. R6 mengatakan meningkat

karena siswa yang heterogen sehingga guru terpicu untuk mengajar lebih baik. R7 hampir sama dengan R2 yaitu bahwa kualitas guru tidak berbanding langsung dengan zonasi. **Dengan sistem zonasi guru menjadi meningkat, meskipun tidak signifikan karena peningkatan kualitas guru dengan sistem zonasi tidak berhubungan langsung. Masa pandemi yang membuat guru harus lebih menguasai teknologi.**

Point 2) tentang peningkatan metode pembelajaran R1 mengatakan meningkat apalagi pada masa pandemi seperti saat ini. R2,R6 mengatakan meningkat karena siswanya yang heterogen. R3 mengatakan bahwa meningkatnya tidak signifikan karena sudah terbiasa menerima siswa yang standar. R4 mengatakan bahwa tergantung masing-masing guru, namun karena pandemi ini guru dituntut harus bisa IT dan mengenal berbagai aplikasi untuk pembelajaran. R5 mengatakan bahwa meningkat karena guru dituntut untuk bisa beradaptasi dengan tantangan, lingkungan dan kondisi siswa. R7 mengatakan bahwa tidak ada hubungan langsung dengan zonasi. Meningkatkan itu karena tuntutan zaman. **Peningkatan dalam pemakaian metode pembelajaran meningkat meskipun tidak signifikan. Namun peningkatan itu lebih karena tuntutan zaman yaitu masa pandemi seperti saat ini.**

Point 3) tentang sarana prasarana. R1, sudah lengkap ada penambahan dan penyempurnaan terutama dalam hal internet. R2,R6 mengatakan sudah lengkap. R3,R7 mengatakan bahwa sarana prasarananya semakin meningkat dan semakin lengkap. R4,R5 mengatakan sudah lengkap sudah sesuai dengan standar sekolah negeri. **Sarana prasarana sudah cukup lengkap meskipun ada sekolah yang**



**kurang lengkap misalnya SMA N 1 TEGAL tidak mempunya lapangan, SMA N 2 TEGAL, SMA N 4 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, dan SMA N 1 WARUREJA tidak mempunyai lab. Bahasa, SMA N 4 TEGAL belum mempunyai aula karena sedang masa pembangunan, SMA N 5 TEGAL tidak mempunyai ruang osis dan ruang wakasek, SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU sama seperti SMA N 4 TEGAL tidak mempunyai aula namun tidak sedang dalam pembangunan aula.**

Point 4) tentang peningkatan kualitas belajar siswa. R1 mengatakan bahwa relatif sama, namun secara umum bisa dikatakan meningkat kalau dilihat dari prestasi. R2 mengatakan bahwa tidak berpengaruh dengan zonasi tapi dengan keberagaman ini kita bisa bersaing dengan SMA lain. R3 mengatakan bahwa sama saja, kalau untuk kualitasnya dari dulu sudah meningkat. R4,R5 mengatakan kalau berbicara untuk saat daring belum bisa pasti karena belum ada tolak ukur, kalau sebelum daring peningkatan itu jelas ada. R6 mengatakan bahwa meningkat karena pembelajaran guru meningkat.R7 berharap demikian, tapi belum terlihat. Tapi kalau inputnya baik akan berdampak baik. **Kualitas belajar siswa setelah pandemi ini belum ada tolak ukur namun sebelum pandemi dianggap mengalami cukup peningkatan.**

Point 5) upaya untuk meningkatkan pendidikan sekolah. R1,R3,R4 mengatakan bahwa upaya nya adalah mengadakan IHT (In House Training) serta workshop dan pembaruan-pembaruan tentang pembelajaran. R2 mengatakan bahwa mengelompokkan anak-anak yang nilainya berbeda untuk mendapatkan treatmen yang berbeda, nilainya berbeda dengan treatmen yang sama tidak bisa,

harus dikelompokkan dulu jalur dan nilainya. R5 jawabannya hampir sama dengan R1,R3,R4 yaitu dengan mengadakan IHT namun berbedanya mereka melengkapi sarana prasaranya. R6 dengan kemajuan IPTEK, globalisasi. Apalagi pada masa pembelajaran daring ini mau tidak mau guru harus menguasai berbagai macam aplikasi seperti yang kemarin sudah guru-guru dilatih semuanya microsoft 365, dan aplikasi lainnya supaya bisa. R7 dengan cara pemenuhan fasilitas dengan jaringan internet diperbesar dan diperkuat, mengembangkan website untuk e-learning, mengadakan IHT supaya melek teknologi. **Jadi upaya untuk meningkatkan pendidikan sekolah adalah dengan mengadakan IHT, workshop-workshop atau pelatihan-pelatihan mengenai Teknologi Informasi dan Komunikasi serta aplikasi-aplikasi untuk pembelajaran daring, mengelompokkan siswa yang bodoh dan siswa yang pintar untuk mendapatkan treatment yang berbeda, terakhir adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana.**

#### **4. Hasil Observasi**

Peneliti melakukan observasi guna memperoleh data penunjang untuk melengkapi wawancara. Peneliti melakukan observasi pada variabel penelitian yaitu sistem zonasi penerimaan peserta didik baru dan pemerataan kualitas pendidikan. Berikut ini adalah hasil observasi nya :

a. Senin, 12 Oktober 2020

Peneliti melakukan observasi untuk pertama kalinya, peneliti melakukan observasi pada indikator pertama yaitu penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilakukan secara online

menggunakan website [ppdb.jatengprov.go.id](http://ppdb.jatengprov.go.id). dalam website tersebut sudah jelas semuanya dari jalur pendaftaran, sekolah yang ingin dituju SMA/SMK, aturan dan prosedur zonasi yang isinya dalah ketentuan umum, persyaratan peserta, tata cara pelaksanaan, jadwal pelaksanaan, dasar dan cara seleksi, pmilihan sekolah tujuan, daftar unduhan, data zonasi, dan alur pelaksanaan zonasi. Untuk pendaftaran di semua objek penelitian saya yaitu SMA N 1 TEGAL, SMA N 2 TEGAL, SMA N 4 TEGAL, SMA N 5 TEGAL, SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA, SMA N 1 TEGAL DUKUHWARU semuanya melalui website tersebut dan berjalan cukup lancar. pelaksanannya pun dilakukan secara online dan mandiri. Siswa mendaftarkan diri sendiri dan memverifikasinya sendiri. hambatan lebih ke salah memasukkan data yang dilakukan oleh siswa. Untuk seleksinya, pihak sekolah hanya berhak menerima berapapun nilainya. Karena sekolah tidak ada hak untuk menyeeksinya. Semuanya tergantung sistem.

b. Selasa, 13 Oktober 2020

Observasi yang kedua adalah peneliti melakukan observasi ke indikator sistem zonasi. Sistem zonasi dilakukan dengan menggunakan 4 jalur, yang pertma adalah jalur zonasi, jalur prestasi, jalur afirmasi, dan jalur perpindahan orangtua. Jalur zonasi yang didapat peneliti adalah bahwa jumlah siswa yang diterima melalui jalur ini lebih banyak dari nilai jalur lainnya, itu diakibatkan karena mendapatkan kuota tambahan dari jalur lain. Jalur prestasi kebanyakan diisi oleh siswa yang berasal dari luar zona, karena jalur ini adalah jalur satu-satunya harapan dari siswa luar zona. Jalur

afirmasi itu adalah jalur yang seharusnya diisi oleh anak covid dan siswa miskin. Anak covid ini adalah anak yang orangtuanya mengabdikan untuk melawan covid. Contohnya adalah dokter. Namun pada kenyataannya yang mendaftar sebagai anak covid dari data yang peneliti dapatkan itu hanya sedikit dan bahkan ada yang tidak ada anak covidnya. Jalur afirmasi mayoritas diisi oleh siswa miskin penerima bantuan BDT/KIP/PAK. Jalur perpindahan orangtua adalah jalur yang digunakan untuk siswa yang orangtuanya pindah tugas, jalur ini paling sedikit didaftarkan hingga akhirnya sisa kuotanya kebanyakan dilimpahkan ke jalur zonasi.

c. Rabu, 14 Oktober 2020

Peneliti melakukan observasi pada indikator ketiga yaitu pemerataan pendidikan. Pada indikator pemerataan pendidikan peneliti menemukan tentang pembagian wilayah zonasi di kota dan kabupaten tegal. Data jarak zonasi yang lengkap ada di [ppdb.jatengprov.go.id](http://ppdb.jatengprov.go.id). dimana di website tersebut peserta didik baru yang akan mendaftar dapat mengukur sendiri jarak rumahnya ke sekolah berapa jauh. Jadi dapat dijadikan siswa untuk mendaftar disekolah tersebut dan melalui jalur apa. Karena seperti yang kita tahu bahwa jaraknya jauh sedikit saja jika banyak pesaingnya maka akan kalah. Namun selain pembagian wilayah zonasi ada juga yang namanya pembagian zona. Pembagian zona ini didasarkan pada kecamatan. Sedangkan di tegal timur ada 3 sekolah dalam 1 kecamatan. Tegal selatan tidak ada sekolah.

d. Kamis, 15 Oktober 2020

Penelitian melakukan observasi pada indikator terakhir yaitu kualitas pendidikan sekolah. Untuk mengetahui pendidikan berkualitas ada beberapa indikator yaitu guru yang berkualitas, siswa yang aktif saat pembelajaran atau berprestasi, dan sarana prasarana yang lengkap dan dalam kondisi yang baik untuk menunjang pembelajaran. Untuk kualitas guru dan siswa, peneliti tidak dapat mengobservasinya langsung karena masa pandemi, namun dengan melihat data yang didapatkan peneliti bahwa pembelajaran tetap dapat berjalan meskipun pandemi, mereka melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi zoom. Untuk indikator ini saat peneliti datang ke sekolah peneliti masuk ruang guru dan melihat guru-guru sedang sibuk mempersiapkan pembelajaran, siswa yang mengumpulkan tugas ke sekolah, ada pula guru yang mengajari siswanya secara langsung ketika ada siswa yang kesusahan memahami pembelajaran. Untuk sarana prasarananya sedniri sudah cukup lengkap meskipun ada beberapa sekolah yang kurang. Untuk kualitas sarana masih cukup bagus, meskipun ada yang sudah usang atau rusak seperti contohnya adalah toilet.

## **5. Hasil Dokumentasi**

Hasil dokumentasi pada penelitian ini dapat berupa data/dokumen maupun foto yang berkaitan dengan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru dan pemerataan kualitas pendidikan. Berikut adalah hasil dokumentasi yang berhasil peneliti dapatkan :

- a) Senin, 12 Oktober 2020

peneliti mendapatkan data siswa SMA N 4 TEGAL yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan, foto pembelajaran daring SMA N 4 TEGAL menggunakan aplikasi zoom, data guru dan karyawan SMA N 4 TEGAL, foto MPLS SMA N 4 TEGAL saat sedang diberi pengarahan di lapangan oleh guru.

Peneliti mendapatkan data siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan di SMA N 2 TEGAL, Foto pembelajaran daring melalui aplikasi google meet. Foto MPLS SMA N 2 TEGAL, siswa sedang mendengarkan penngarahan dari guru. Duduknya satu bangku satu siswa. Data guru dan karyawan SMA N 2 TEGAL.

b) Selasa, 13 Oktober 2020

Peneliti mendapatkan foto MPLS SMA N 5 TEGAL yang acaranya adalah gelaran dengan mematuhi protokol kesehatan yaitu menggunakan masker dan jaga jarak, mendapatkan data guru dan karyawan SMA N 5 TEGAL, peneliti mendapatkan foto saat pembelajaran daring SMA N 5 TEGAL melalui aplikasi zoom, data siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan di SMA N 5 TEGAL.

c) Senin, 26 Oktober 2020

Peneliti mendapatkan data siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan di SMA N 1 TEGAL. Foto MPLS SMA N 1 TEGAL disaat siswa duduk dikelas dengan kuota 50% dari jumlah seharusnya dan mendengarkan pengarahan dari guru. Foto saat

pembelajaran daring SMA N 1 TEGAL melalui aplikasi zoom. Data guru dan karyawan SMA N 1 TEGAL

Peneliti mendapatkan data siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan. Foto saat guru matematika mengajari 5 siswa wanita yang sedang kebingungan dan kesusahan memahami pelajaran matematika tentunya tetap mematuhi protokol kesehatan. Data guru dan karyawan SMA N 1 KRAMAT . foto MPLS SMA N 1 KRAMAT yang saat dilakukan secara langsung dan dilakukan melalui daring yaitu melalui aplikasi zoom.

d) Rabu, 4 November 2020

Peneliti mendapatkan data siswa yang diterima di SMA N 1 WARUREJA , data pembelajaran daring SMA N 1 WARUREJA melalui aplikasi google classroom berupa contoh soal yang diberikan guru di google classroom, dan kelas-kelas yang diajar oleh guru tersebut. foto MPLS SMA N 1 WARUREJA, siswa duduk dikelas menggunakan masker dan mendengarkan kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan. Data guru dan karyawan SMA N 1 WARUREJA.

e) Rabu, 2 Desember 2020

Peneliti mendapatkan data siswa yang diterima melalui 4 jalur yaitu zonasi, prestasi, afirmasi dan perpindahan. Foto pembelajaran daring SMA N 1 DUKUHWARU menggunakan aplikasi zoom dan e-learning buatan SMA N 1 DUKUHWARU untuk pembelajaran. Foto MPLS SMA N 1 DUKUHWARU ada yang pelaksanaannya duduk dikelas ada juga yang

lesehan. Berbeda sendiri dengan sekolah lain SMA N 1 DUKUHWARU menggunakan seragam pramuka saat MPLS dan tetap menggunakan masker.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru**

Drs.B.Suryosubroto (2010:74), penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan yang pertama dilakukan yang biasanya dengan mengadakan seleksi calon murid. Pengelolaan penerimaan murid baru ini harus dilakukan sedemikian rupa, sehingga kegiatan mengajar-belajar sudah dapat dimulai pada hari pertama setiap tahun ajaran baru.

Menurut pasal 21 ayat 1 permendikbud nomor 44 tahun 2019, pelaksanaan PPDB dimulai dari tahap :

- f.pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru dilakukan secara terbuka
- g. pendaftaran;
- h. seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran;
- i.pengumuman penetapan peserta didik baru; dan
- j.daftar ulang.

Pelaksanaan PPDB semenjak tahun 2017 menggunakan sistem zonasi namun belum serentak, hingga akhirnya tahun 2018 pemerintah baru memberlakukan sistem zonasi serentak diseluruh Indonesia. Sistem zonasi adalah sistem yang mengutamakan domisili, semua sekolah yang diselenggarakan



pemerintahan daerah (kecuali SMK) wajib menerima peserta didik baru yang tinggal di zona terdekat disekolah, minimal 50% dari total jumlah peserta didik yang diterima, 15% untuk jalur afirmasi yaitu untuk keluarga yang tidak mampu, 5% untuk jalur perpindahan dan sisanya yaitu 30% untuk jalur prestasi (Permendikbud No 44 tahun 2020 pasal 11)

Pasal 13 ayat 1 dan 2 permendikbud nomor 44 tahun 2019 menyatakan bahwa :

1. Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 dikecualikan untuk :

- j. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- k. SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;
- l. Sekolah Kerja Sama;
- m. Sekolah Indonesia di luar negeri;
- n. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
- o. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus;
- p. Sekolah berasrama;
- q. Sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar; dan
- r. Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar

2. Pengecualian ketentuan jalur pendaftaran PPDB bagi Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah

peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dan dilaporkan kepada direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah.

Permendikbud nomor 44 tahun 2019 pasal 11 ayat 1, 2, 3,4 dan 5 menyebutkan ketentuan sistem zonasi, yaitu :

(1) Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut:

- a. zonasi;
- b. afirmasi
- c. perpindahan tugas orang tua/wali.
- d. prestasi

(2) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung Sekolah.

(3) Jalur afirmasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b paling sedikit 15% (lima belas persen) dari daya tampung Sekolah. Pasal 17 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa jalur ini diperuntukan untuk peserta didik yang berasal dari keluarga tidak mampu dibuktikan dengan keikutsertaan peserta didik dalam program penangana keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau pemerintah daerah.

(4) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c paling sedikit 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.

Pasal 19 ayat 1 dan 2 dijelaskan bahwa jalur ini harus dibukikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor atau perusahaan yang memperkerjakan dan kuota jalur perpindahan tugas orang tua/wali dapat digunakan untuk anak guru.

(5) Dalam hal masih terdapat sisa kuota dari pelaksanaan ayat (2), ayat(3), dan ayat(4), pemerintah daerah dapat membuka jalur prestasi sebagaimana dimaksud ayat(1) huruf d.

Untuk pembahasan hasil pertama yaitu mengenai penerimaan peserta didik baru (PPDB) tahun 2020. Penerimaan peserta didik baru tahun 2020 semuanya dilakukan secara online dan mandiri melalui website yang sudah diatur oleh pemerintah pusat yaitu [ppdb.jatengprov.co.id](http://ppdb.jatengprov.co.id) baik pendaftaran, pelaksanaan, verifikasi, seleksi dan pengumuman dilakukan di website tersebut. Pendaftaran penerimaan peserta didik sendiri itu berjalan cukup baik karena semuanya sudah teratur oleh sistem namun pendaftaran itu sendiri memiliki beberapa kendala yaitu yang paling utama adalah masih banyak orangtua murid dan calon peserta didik baru yang gagap teknologi dan kurangnya sosialisasi. Gagap teknologi dan kurangnya sosialisasi inilah yang menyebabkan banyak siswa dan orangtua siswa yang kebingungan dan kesusahan sehingga banyak yang salah memasukkan data. Untuk menghadapi masalah tersebut akhirnya ada beberapa sekolah yang membuka posko untuk meringankan beban pendaftar sekolah, yang membuka posko tersebut diantaranya adalah SMA N 1 KRAMAT dan SMA N 1 DUKUHWARU. Jumlah siswa yang diterima pada penerimaan peserta didik baru tahun 2020 pun ada yang

kekurangan siswa dari kuota yang ditentukan. Sebenarnya tidak kekurangan siswa untuk didaftari sehingga harus mencari siswa seperti dulu-dulu, namun dalam hal ini kekurangan siswa dalam artian dikarenakan kendala saat pengumuman diterima atau tidak diterimanya. Kendala tersebut adalah SMA N 1 TEGAL dan SMA N 1 DUKUHWARU yang saat pengumuman diterima ada beberapa siswa yang mengundurkan diri dan ada pula yang tidak daftar ulang ada juga yang tidak tahu kalau diterima disekolah tersebut. SMA N 1 TEGAL kekurangan 2 siswa, SMA N 1 DUKUHWARU kekurangan hingga 5 siswa. Di SMA N 1 WARUREJA sebenarnya tidak kekurangan siswa, hanya saja kuotanya dikurangi 1 siswa dikarenakan ada satu siswa yang tidak naik kelas pada tahun sebelumnya sehingga harus dikurangi kuotanya.

**Jadi yang dapat disimpulkan dari pembahasan diatas adalah bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru belum cukup maksimal karena ada beberapa hambatan yaitu kurangnya penguasaan IT dari pihak orangtua dan calon peserta didik dan kurangnya sosialisasi sehingga membuat siswa dan orang tua kebingungan dan kesusahan.**

Untuk pembahasan kedua yaitu mengenai sistem zonasi. Tanggapan responden mengenai sistem zonasi ada yang positif ada juga yang negatif. Tanggapan positifnya adalah sistem zonasi dapat mengurangi kemacetan, dapat menggarap potensi lokal karena sistem zonasi lebih mengakomodir masyarakat disekitar lingkungan sekolah, meringankan beban karena sekolah tidak berhak untuk menyeleksi, pemerataan hak-hak siswa untuk mendaftar disekolah yang

dekat dengan rumahnya dan tidak memandang nilai, berkah bagi sekolah pinggiran dikarenakan siswa yang nilainya bagus sekarang mendaftar disekolah tersebut karena zonasi contohnya adalah SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU. Sedangkan tanggapan negatif dari para responden mengenai sitem zonasi adalah bahwa sistem zonasi sebenarnya bagus hanya saja jumlah sekolahnya saja yang kurang, tidak menutup kemungkinan yang nilainya bagus akan melihat sekolah-sekolah yang favorit, pemerataan zonanya belum merata juga hal ini dibuktikan dari 3 sekolah yang terletak dalam satu zona yaitu Tegal Timur. Sekolah tersebut adalah SMA N 1 TEGAL, SMA N 3 TEGAL dan SMA N 4 TEGAL bahkan dari R1 menyarankan untuk mengadakan zonasi berpindah jika belum bisa membangun sekolah di daerah-daerah yang belum ada sekolahnya. Zonasi berpindah adalah misalnya adalah SMA N 1 TEGAL tahun ini di tegal timur, tahun depan di tegal selatan zonanya. Jadi zonanya yang berpindah bukan sekolahnya. Tahun 2020 penerimaan peserta didik baru masih menggunakan sistem zonasi dengan permendikbud 44 tahun 2019 sebagai acuan untuk pelaksanaan PPDB tahun 2020. Tata cara pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem zonasi adalah pertama-tama membuka website pendaftaran [ppdb.jatengprov.co.id](http://ppdb.jatengprov.co.id), kemudian siswa membuat akun dengan cara buka akun kemudian siswa memverifikasi dengan cara memasukkan data-data pribadi setelah itu akan mendapatkan nomor verifikasi dan mendapatkan akun yang sudah terverifikasi, yang terakhir adalah melakukan pendaftaran dan memilih sekolah yang akan dituju. Pendaftaran menggunakan website ini membuat orangtua siswa dan siswa kebingungan karena mereka harus melek teknologi dan teliti untuk

memasukkan data serta memilih sekolah yang tepat dengan jalur yang memungkinkan anaknya akan diterima melalui jalur apa. Pada kenyataannya masih saja banyak yang salah memasukkan data sehingga membuat pekerjaan bagi sekolah yang seharusnya tidak ada kerjaan karena semuanya yang mengatur adalah pemerintah dari pendaftaran hingga pengumuman. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru dilaksanakan menggunakan 4 jalur yaitu jalur domisili, jalur prestasi, jalur afirmasi yaitu dengan rincian anak covid dan siswa miskin, dan yang terakhir adalah jalur perpindahan orangtua. Untuk pelaksanaannya sendiri menggunakan 4 jalur tersebut dianggap kurang baik dikarenakan prosentase siswa yang diterima untuk masing-masing jalur kebanyakan tidak sesuai dengan seharusnya yang sudah ditetapkan oleh kemendikbud (kementrian pendidikan dan kebudayaan) yaitu untuk jalur zonasi kuota seharusnya 50% namun pada kenyataannya adalah kebanyakan melebihi kapasitas dikarenakan sisa kuota yang tidak terpenuhi harus masuk ke jalur zonasi. Jalur prestasi 30%, kalau untuk jalur zonasi kuotanya keseluruhan sekolahnya hampir sama dengan ketentuan yaitu 30%. Jalur afirmasi dan jalur perpindahan orang tua lebih kekurangan dari kuota seharusnya yaitu afirmasi seharusnya 15% dan jalur perpindahan orangtua 5%. Pada kenyataannya untuk jalur zonasi lebih dominan diisi oleh siswa yang tidak mampu/miskin sedangkan untuk siswa yang mendaftar dikarenakan statusnya sebagai anak dari petugas covid itu jumlahnya sedikit bahkan ada yang tidak ada. Jalur perpindahan orang tua lebih kekurangan kuota karena pada kenyataannya yang mendaftar di jalur tersebut hanya ada 1 orang dan banyak-banyaknya ada 13 siswa. Nah seperti yang tadi peneliti katakan jika ada kuota yang kelebihan maka akan dimasukkan ke kuota jalur

zonasi dan itu menyebabkan jalur zonasi meningkat drastis jumlahnya. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2020 mengalami beberapa hambatan, hambatannya adalah adalah yang gagap teknologi, ada yang salah memasukkan data yang seharusnya memasukkan akta memasukkannya kartu keluarga, siswa yang nilainya bagus tidak dapat diterima disekolah tersebut dikarenakan jarak meskipun jaraknya jauh sedikit tapi kalah saing dengan prestasi siswa yang ada didalam zona pasti merek akan kalah kecuali nilainya benar-benar bagus dan sangat bagus sehingga ada kemungkinan menyingkirkan siswa yang nilainya bagus didalam zona. Adanya surat keterangan domisili baru, surat keteranga domisili digunakan untuk mendaftar melalui jalur zonasi dengan membawa surat tersebut yang didapat dari kecamatan. Surat keterangan domisi ini banyak dimanfaatin dalam tanda kutip, maksudnya adalah banyak yang membuat surat keterangan domisili padahal sebenarnya tidak berdomisili tersebut misalnya adalah rumahnya di brebes kemudian ikut simbahnya di slerok kota tegal akhirnya siswa tersbut membuat surat tersebut. benar atau tidaknya ditanggung oleh siswa itu sendiri karena saat pendaftaran ada pernyataan bahwa siswa akan menanggung resiko jika memasukkan data yang tidak benar. Namun untuk lebih memastikan maka guru atau panitia pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tahun 2020 mengunjungi rumah siswa yang melampirkan surat keterangan domisili satu per satu dan menanyakan ke keluarga, tetangga, RT, RW setempat untuk menanyakan keaslian dari surat keterangan domisilinya. Untuk perpindahan orangtua juknisnya kurang jelas dalam hal masa berlakunya. Namun begitu yang mendaftar melalui jalur perpindahan orang tua juga jarang diminati terbukti hanya satu sampai 13 siswa

saja. Kebanyakan hanya 1 siswa, SMA N 1 TEGAL 13 siswa dan SMA N 4 TEGAL ada 4 siswa. Dampak positif yang dirasakan setelah diberlakukannya penerimaan peserta didik baru adalah adanya kepastian bagi siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah apalagi yang satu RW, jelas saja karena sistem zonasi lebih mengutamakan jarak. Dapat dipantau dan transparan dikarenakan semuanya diatur oleh sistem dari pendaftaran hingga pengumuman semuanya transparan kecuali data pribadi hanya sistem dan pihak sekolah yang mengetahuinya. Bagi sekolah yang terbiasa kekurangan siswa sebelum diberlakukannya sistem zonasi, maka setelah diberlakukannya sistem zonasi maka sekolah tersebut tidak takut lagi kekurangan siswa bahkan sekolah tersebut mendapatkn siswa yang berprestasi juga seperti sekolah favorit. Meringankan tugas sekolah, mengurangi keterlambatan, komunikasi dengan orang tua lebih mudah dikarenakan rumahnya dekat dengan sekolah. Tidak ada diskriminasi dan berkeadilan, maksud dari tidak adanya diskriminasi dan berkeadilan adalah ahwa sebelum ditetapkannya sistem zonasi yang berhak untuk masuk ke sekolah tersebut adalah siswa yang pintar-pintar dan sekolah lain mendapatkan “sisanya” bahkan ada yang kekurangan siswa tidak memandang nilai dan status. Yang terakhir adalah lebih menghemat biaya untuk sekolah, karena yang biasanya ke sekolah menggunakan alat transportasi yang mengeluarkan uang contoh naik angkutan umum/elep sekarang tidak lagi atau yang saking mengharapkn sekolah disitu akhirnya samapi harus mengeluarkan uang buat kos sekarang tidak diperlukan lagi. Suatu kebijakan atau peraturan pasti ada dampak negatif dan dampak positif, tadi sudah peneliti jelaskan mengenai dampak positif dari sistem zonasi penerimaan peserta didik baru sekarang peneliti akan



membahas mengenai dampak negatif dari penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem zonasi. Pertama adalah siswa yang nilainya bagus tidak dapat diterima dikarenakan terhalang oleh jarak, mau ikut ke jalur zonasi tidak bisa karena kehalang oleh siswa yang jaraknya lebih dekat dengan sekolah. Semua peraturan pasti akan menguntungkan dan merugikan, sistem zonasi ini merugikan untuk siswa yang rumahnya ditengah-tengah kesana sini jauh sekalinya lumayan dekat kalah dengan siswa yang lebih dekat apalagi didaerahnya tidak ada sekolah negeri. Satu-satunya cara adalah dengan mendapatkan nilai yang sangat baik atau tidak melalui dua jalur lagi yang sudah ditentukan yaitu afirmasi dan perpindahan orangtua itu pun harus sains dengan siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah. Kedua, tidak dapat menyeleksi pendaftar berdasarkan nilai, berapapun nilainya mau tidak mau sekolah harus menerima siswa tersebut. Hal ini terjadi karena semuanya sudah diatur oleh pemerintah bahkan yang menyelaksinya pun dari pemerintah atau sistem. Ketiga, rasa tidak enak dengan masyarakat sekitar karena jalur prestasi kebanyakan diisi oleh anak-anak dari luar zona. Hal ini bisa saja terjadi apalagi pada sekolah pinggiran atau sekolah yang masyarakat sekitarnya prestasinya masih kurang dibandingkan dengan siswa yang diluar zona contohnya adalah SMA N 1 WARUREJA.

**Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem zonasi penerimaan peserta didik baru belum cukup maksimal dikarenakan masih banyak hambatan dan dampak negatif yang dirasakan saat pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Maka dari itu perlu pembenahan untuk masing-masing jalur khususnya adalah jalur prestasi, kemudian adalah**

**meninjau kembali untuk juknis penerimaan peserta didik baru khususnya jalur perpindahan orangtua dan jalur zonasi. Lebih baik dihilangkan saja syarat surat keterangan domisili jika ingin zonasi murni.**

## **2. Pemerataan Kualitas Pendidikan**

Prof.Dr.Umar Tirtaraharja dan Drs.La Sula (2000:227), masalah pemerataan pendidikan adalah persoalan bagaimana sistem pendidikan dapat mewujudkan harapan pendidikan nasional, sehingga pendidikan menjadi wahana pembangunan sumber daya manusia untuk menunjang pembangunan. Masalah pemerataan pendidikan timbul apabila masih banyak warga negara yang khususnya anak usia sekolah yang tidak dapat ditampung didalam sistem atau lembaga karena kurangnya fasilitas pendidikan yang tersedia.

Kualitas pendidikan menurut Ace Suryadi dari H.A.R Tilaar (1993:159), merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi sekarang dan masa yang akan datang.

### **Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

<https://www.kompasiana.com/marlensirait/55293556f17e61cc4a8b45aa/upaya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar>

#### **A. Peningkatan Kualitas Guru**

Guru yang memiliki posisi yang sangat penting dan strategi dalam pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran, perlu ditingkatkan melalui cara-cara sebagai berikut:

## 2. Mengikuti Penataran

Menurut para ahli bahwa penataran adalah semua usaha pendidikan dan pengalaman untuk meningkatkan keahlian guru menyesuaikan pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang masing-masing.

## 2. Mengikuti Kursus-Kursus Pendidikan

Hal ini akan menambah wawasan, adapun kursus-kursus biasanya meliputi pendidikan arab dan inggris serta computer.

## 3. Memperbanyak Membaca

Guru yang profesional haruslah banyak membaca berbagai macam buku untuk menambah bahan materi yang akan disampaikan sehingga sebagai pendidik tidak akan ketinggalan informasi.

## 4. Mengadakan Kunjungan Kesekolah Lain (studi komperatif)

Suatu hal yang sangat penting seorang guru mengadakan kunjungan antar sekolah sehingga akan menambah wawasan pengetahuan, bertukar pikiran dan informasi tentang kemajuan sekolah.

## 5. Mengadakan Hubungan Dengan Wali Siswa

Guru dan orang tua akan dapat saling berkomunikasi, mengetahui dan menjaga peserta didik serta bisa mengarahkan pada perbuatan yang positif.

### **B. Peningkatan Materi**

Materi yang disampaikan pendidik harus mampu menjabarkan sesuai yang tercantum dalam kurikulum. Pendidik harus menguasai materi dengan ditambah bahan atau sumber lain yang berkaitan dan lebih actual dan hangat. Sehingga peserta didik tertarik dan termotivasi mempelajari pelajaran.

### **C. Peningkatan dalam Pemakaian Metode**

Metode merupakan alat yang dipakai untuk mencapai tujuan, maka sebagai salah satu indicator dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu adanya peningkatan dalam pemakaian metode. Pemakaian metode ini hendaknya bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan sehingga peserta didik tidak akan merasa bosan dan jenuh atau monoton.

### **D. Peningkatan Sarana**

Sarana adalah alat atau metode dan teknik yang dipergunakan dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. Semua sekolah meliputi peralatan dan perlengkapan tentang sarana dan prasarana, ini dijelaskan dalam buku “Admitrasi Pendidikan” yang disusun oleh Tim Dosen IP IKIP Malang menjelaskan: sarana sekolah meliputi semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan

di sekolah, contoh: gedung sekolah (school building), ruangan meja, kursi, alat peraga, dan lain-lainnya. Sedangkan prasarana merupakan semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau pendidikan di sekolah, sebagai contoh: jalan menuju sekolah, halaman sekolah, tata tertib sekolah dan semuanya yang berkenaan dengan sekolah.

### **E. Peningkatan Kualitas Belajar**

Dalam setiap proses belajar mengajar yang dialami peserta didik selamanya lancar seperti yang diharapkan, kadang-kadang mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar. Kendala tersebut perlu diatasi dengan berbagai usaha sebagai berikut:

#### **1) Memberi Rangsangan**

Minat belajar seseorang berhubungan dengan perasaan seseorang. Pendidikan harus menggunakan metode yang sesuai sehingga merangsang minat untuk belajar dan mempelajari baik dari segi bahasa maupun mimik dari wajah dengan memvariasikan setiap metode yang dipakai.

#### **2) Memberikan Motivasi Belajar**

Motivasi adalah sebagai pendorong peserta didik yang berguna untuk menumbuhkan dan menggerakkan bakat peserta didik secara integral dalam dunia belajar. Motivasi yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa :

##### **a. Memberikan penghargaan.**

Penghargaan ini bertujuan agar peserta didik selalu termotivasi untuk lebih giat belajar dan mampu bersaing dengan teman-temannya secara sehat.

b. Memberikan hukuman.

Pemberian hukuman ini bersifat mendidik artinya bentuk hukuman itu sendiri berkaitan dengan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan.

c. Mengadakan kompetisi dan lomba.

Pengadaan ini dipergunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang tangguh selain pembentukan pengetahuan.

Pembahasan yang pertama pada pemerataan kualitas pendidikan yaitu mengenai pemerataan pendidikan itu sendiri. Untuk mengetahui pemerataan pendidikan itu sendiri ada beberapa indikator yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini. Yang pertama adalah mengenai pembagian wilayah zonasi disekolah, ada 2 jawaban dalam hal ini. Yang pertama adalah pembagian wilayah zonasi dianggap sudah bagus untuk beberapa sekolah terutama sekolah pinggiran contohnya adalah SMA N 1 KRAMAT, SMA N 1 WARUREJA, SMA N 1 DUKUHWARU dan SMA N 5 TEGAL (sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah satu-satunya di kecamatannya masing-masing). Sedangkan pendapat yang kedua mengenai pembagian wilayah zonasi adalah bahwa pembagian wilayah zonasi belum merata, hal ini disebabkan karena seperti yang kita tahu bahwa zonasi di kota tegal itu

sendiri masih belum merata yaitu tepatnya pada wilayah Tegal Timur. Tegal timur memiliki 3 sekolah yang saling berdekatan yang masuk menjadi 1 zona, sekolah tersebut adalah SMA N 1 TEGAL, SMA N 3 TEGAL, dan SMA N 4 TEGAL. Untuk SMA N 1 TEGAL mungkin pembagian zonasi ini tidak terlalu berpengaruh, malahan SMA N 1 TEGAL itu menyarankan untuk menggunakan zonasi berpindah. Zonasi berpindah adalah berpindahnya zona dari tahun ini ke ke tahun sebelumnya hal ini untuk pemerataan bagi daerah-daerah yang selama ini belum ada sekolah negerinya. Namun untuk SMA N 4 TEGAL itu sendiri hal ini membuat kurang adil bagi SMA N 4 TEGAL karena harus berdampingan dengan SMA N 1 TEGAL dan SMA N 3 TEGAL yang notabenehnya dalam stigma masyarakat selalu menganggap bahwa sekolah tersebut adalah favorit sehingga mereka merasa tidak dilibatkan dalam jalur prestasi. SMA N 4 TEGAL mengharapkan juga mendapatkan siswa yang seimbang juga, mendapatkan bibit-bibit yang unggul juga. Pembagian wilayah zonasi secara umum dapat dikatakan sudah baik, namun untuk pembagian sekolahnya masih sangat kurang. Pembagian sekolah dalam hal ini adalah pembagian sekolah negeri di daerah-daerah atau kecamatan yang tidak ada sama sekali sekolah negerinya. Contoh daerah yang tidak mempunyai sekolah negeri adalah kota Tegal ada Tegal selatan. kabupaten Tegal ada Tarub, Suradadi, Adiwerna, Talang, dan lain-lain. Pemerataan sekolah merupakan polemik sejak dari dulu banget dimana sampai sekarang pun belum teratasi. Sistem zonasi sudah lumayan bagus untuk mengurangi masalah ini. Namun

harapannya lebih dibenahi kembali dan pembangunan gedung-gedung atau sekolah di daerah yang belum ada sekolah negerinya. Sistem zonasi ini pun masih merugikan untuk siswa yang rumahnya di daerah yang tidak ada sekolah negerinya karena mereka harapan satu-satunya yang terbesar adalah melalui jalur prestasi. Itupun siswa harus dengan nilai yang sangat bagus, karena mereka harus bersaing dengan prestasi dengan siswa yang berada di dalam zona yang rumahnya lebih dekat dengan sekolah. Jadi kalau lewat jalur prestasi mereka kalah, jalan satu-satunya jalan untuk bersekolah adalah masuk sekolah swasta atau ke SMK. Pembahasan selanjutnya adalah mengenai hilangnya sekolah favorit adalah dari semua jawaban responden tujuan sistem zonasi yaitu menghilangkan stigma sekolah favorit sudah hilang nama sekolah favoritnya, namun untuk stigma masyarakat mengenai sekolah favorit masih sangat melekat dan belum bisa dihilangkan begitu saja. Namun ada keyakinan sedikit demi sedikit jika zonasi ini berjalan dengan lancar dan dibenahi kembali maka akan terealisasikan tujuan sistem zonasi tersebut yaitu hilangnya sekolah favorit karena perlahan sekolah lain pun akan berkembang dengan menerimanya bibit unggul juga dalam sekolahnya. Sekolah tidak favorit ikut bersaing dengan sehat dengan sekolah favorit, sehingga lama kelamaan sekolah favorit akan benar-benar hilang. Dari beberapa jawaban responden mengenai upaya pemerataan pendidikan di Indonesia, peneliti dapat menyimpulkan bahwa upaya untuk pemerataan pendidikan di Indonesia dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu yang pertama adalah memberlakukan sistem zonasi juga kepada guru.



Pemberlakuan sistem zonasi kepada guru ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja guru dan memajukan sekolah didaerahnya sendiri. Kedua, pemerintah harus mengusahakan sekolah yang baru untuk wilayah yang tidak ada sekolah negerinya. Ketiga, dengan menggunakan sistem zonasi namun perlu dibenahi kembali prosentase masing-masing jalur khususnya jalur prestasi. Keempat, pemerataan zona, seperti yang sudah sering peneliti beri contoh adalah di Tegal Timur ada 3 sekolah. Jika belum mengatasi pemerataan zona, maka bisa menggunakan saran R1 yaitu menggunakan zona berpindah tapi hal ini dikhawatirkan dapat menimbulkan keirian bagi siswa. Contohnya adalah siswa yang mendaftar di tahun 2020 tidak bisa masuk ke SMA N 1 TEGAL karena jauh, tetapi tahun 2021 ada siswa yang rumahnya berdekatan bisa masuk dikarenakan zona berpindah ini.

**Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemerataan pendidikan di Indonesia masih belum merata karena di Tegal Timur ada 3 sekolah dalam satu kecamatan/satu zona dan masih banyak daerah yang tidak memiliki sekolah. Sekolah favorit sudah hilang namun stigma masyarakat masih belum hilang mengenai sekolah favorit.**

Pembahasan kedua adalah mengenai kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dari penelitian ini beberapa indikator yang dibahas yaitu peningkatan kualitas guru, peningkatan dalam pemakaian metode pembelajaran, sarana prasarana, peningkatan kualitas belajar siswa, upaya

untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Yang pertama yaitu peningkatan kualitas guru, untuk peningkatan kualitas guru ini ada dua jawaban yaitu meningkat karena siswa yang heterogen dan meningkat tetapi tidak berbanding langsung dengan zonasi. Meningkat karena siswa yang heterogen ini maksudnya adalah dengan adanya siswa yang heterogen seperti saat ini membuat guru terpicu untuk meningkatkan kualitas nya saat melakukan pembelajaran sehingga guru harus mampu beradaptasi dengan siswa yang heterogen tersebut. sedangkan meningkat tetapi tidak berbanding langsung dengan zonasi maksudnya adalah bahwa peningkatan kualitas guru itu ada, tetapi tidak terlalu signifikan jika disebabkan oleh zonasi. namun jika disebabkan karena masa pandemi seperti saat ini peningkatan kualitas guru pasti ada karena guru dituntut untuk melek teknologi semuanya baik dari guru muda hingga guru yang sudah tua. Yang kedua adalah peningkatan pemakaian metode pembelajaran. Seperti halnya peningkatan kualitas guru, pemakaian metode pembelajaran juga meningkat namun tidak terlalu signifikan dan ada yang merasa meningkat juga dikarenakan dengan siswa yang heterogen ini guru terpicu untuk memperbiki dan berinovasi untuk membuat pembelajaran yang kreatif dan tidak membosankan serta memikirkan kemampuan siswa. Yang ketiga adalah tentang sarana prasarana. Sarana prasarana sekolah yang peneliti teliti semuanya hampir mendekati lengkap. Mengapa dikatakan hampir lengkap dikarenakan ada sekolah yang sarana prasarananya tidak lengkap contohnya adalah SMA N 1 TEGAL tidak mempunyai lapangan, SMA N 2 TEGAL, SMA N 4 TEGAL, SMA N

1 KRAMAT, dan SMA N 1 WARUREJA tidak mempunyai lab. Bahasa, SMA N 4 TEGAL belum mempunyai aula karena sedang masa pembangunan, SMA N 5 TEGAL tidak mempunyai ruang osis dan ruang wakasek, SMA N 1 WARUREJA dan SMA N 1 DUKUHWARU sama seperti SMA N 4 TEGAL tidak mempunyai aula namun tidak sedang dalam pembangunan aula. Yang keempat adalah peningkatan kualitas belajar siswa. Kualitas belajar siswa bisa dikatakan meningkat setelah adanya sistem zonasi. Kualitas belajar siswa meningkat dikarenakan input yang didapatkan baik maksudnya adalah semua sekolah sekarang mendapatkan siswa yang pintar dan siswa yang bodoh. Siswa yang heterogen tersebut membawa perubahan bagi sekolah pinggiran karena sistem pembelajaran yang berubah dari guru-guru, jadi ada hubungan langsung antara pembelajaran guru dengan kualitas belajar siswa. Setelah sistem zonasi ada yang bisa masuk keperguruan tinggi negeri. Bagi sekolah yang terbiasa untuk mendapatkan siswa yang heterogen atau standar akan menganggap biasa saja tidak ada kenaikan yang signifikan karena sebelum zonasi pun kualitas belajar meningkat. Yang terakhir adalah upaya-upaya yang sekolah lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah adalah melakukan IHT (In House Training) bagi para guru, hal ini bertujuan untuk memberikan pelatihan-pelatihan bagi para guru dan memberikan pengetahuan lebih mengenai pendidikan. IHT dilaksanakan 2-3 kali dalam setahun. Kemudian upaya yang kedua adalah mengadakan workshop-workshop mengenai aplikasi pembelajaran daring atau online yang sedang terjadi saat ini yaitu

pelatihan-pelatihan mengenai beberapa aplikasi contohnya adalah zoom, google classroom, google meet, microsoft 365, dan lain-lain. Karena pada masa pandemi seperti saat ini, guru dituntut untuk melek teknologi sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Upaya yang ketiga adalah mengelompokkan anak-anak yang nilainya berbeda untuk mendapatkan treatment yang berbeda. Karena kemampuan berpikir anak berbeda-beda maka sekolah menerapkan sistem ini. Hal ini bertujuan untuk siswa yang bodoh nanti mendapatkan treatment yang berbeda karena jika disamakan dengan siswa yang pintar, maka siswa yang bodoh ini akan kesusahan untuk mengimbangi siswa yang pintar ini. Upaya yang terakhir adalah pemenuhan fasilitas, meningkatkan sarana prasarana dan memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang rusak atau kurang. Contohnya adalah sekolah sekarang kebanyakan lebih ke memperluas jaringan internet dikarenakan untuk memberikan kemudahan bagi anggota masyarakat sekolah untuk mengakses internet.

**Dapat disimpulkan bahwa kualitas pendidikan setelah zonasi meningkat namun tidak signifikan. Meningkat dikarenakan mendapatkan siswa yang heterogen sehingga terpicu untuk lebih meningkatkan pembelajaran. Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan mengadakan IHT 2-3 kali setahun, mengadakan workshop-workshop dan pelatihan mengenai pembelajaran daring, mengelompokkan siswa yang bodoh dan pintar untuk mendapatkan treatment yang berbeda dan meningkatkan sarana prasarana.**

### **3. Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan**

Dari pembahasan diatas maka dapat ditemukan dampak dari sistem zonasi terhadap pemerataan pendidikan. Dampak positif sistem zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan yaitu :

1) Berkeadilan dan tidak ada diskriminasi

Berkeadilan dan tidak ada diskriminasi maksudnya bahwa dengan adanya sistem zonasi semua siswa mendapatkan hak yang sama untuk mendaftar ke sekolah itu tanpa memandang gender, nilai, dan status sosial. namun pada kenyataannya adalah tetap yang mendapatkan hak lebih adalah siswa yang rumahnya lebih dekat dengan sekolah.

2) Mengurangi keterlambatan dan komunikasi dengan orangtua lebih mudah.

Dikarenakan yang diutamakan di sistem zonasi ini adalah siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah maka akan mengurangi keterlambatan. Mengapa peneliti mengatakan mengurangi, itu karena nyatanya masih ada yang terlambat. Komunikasi dengan orangtua lebih mudah, ini karena orangtua akan lebih mudah dihubungi dan jika terjadi apa-apa dengan siswanya maka sekolah akan lebih mudah untuk mengatasinya.

3) Menghilangkan sekolah favorit

Tujuan sistem zonasi untuk menghilangkan sistem zonasi sudah terealisasi, meskipun stigma sekolah favorit belum dapat dihilangkan.

4) Tidak perlu mencari siswa lagi

Ini berlaku untuk sekolah pinggir atau kurang favorit yang biasanya kekurangan siswa, dengan adanya sistem zonasi mereka tidak perlu lagi mencari siswa malahan mereka sekarang mendapatkan siswa yang heterogen. Sekolah pinggir atau tidak favorit sekarang mendapatkan siswa yang berprestasi juga atau siswa yang pintar

Kemudian setelah dampak positif, sekarang adalah dampak negatif dari sistem zonasi, yaitu :

- a. Menambah pekerjaan karena siswa yang heterogen, sekolah favorit harus bisa menyelaraskan dengan sekolah lain/ sekolah tidak favorit dalam hal penilaian. Hal ini terjadi karena sekolah favorit sekarang mendapatkan siswa yang bodoh juga dimana mereka juga harus mengimbangi mereka, sehingga sekarang dalam hal penilaian sekolah favorit harus menurunkannya sedikit untuk kriteria kumulatif minimal (KKM) nya
- b. Tidak dapat menyeleksi  
Penerimaan peserta didik baru tahun 2020 menggunakan sistem zonasi ini mengakibatkan sekolah tidak dapat menyeleksinya dikarenakan yang menyeleksinya adalah sistem akhirnya sekolah mau tidak mau harus menerima nilai berapapun siswa yang mendaftar disekolahnya.
- c. Siswa yang berprestasi tidak dapat tertampung karena dibatasi oleh zonasi  
Siswa yang berprestasi kalah saing dengan siswa yang rumahnya dekat dengan sekolah karena dibatasi oleh kuota, tapi mereka siswa yang berprestasi dapat masuk ke sekolah tersebut salkan yakin nilainya tinggi dan bisa mengalahkan pesaingnya.

Jadi dapat disimpulkan, bahwa dampak sistem zonasi terhadap pemeratan kualitas pendidikan memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif adalah berkeadilan dan tidak ada diskriminasi, mengurangi keterlambatan dan komunikasi dengan orangtua lebih mudah, menghilangkan sekolah favorit, tidak perlu mencari siswa lagi. Sedangkan dampak negatifnya adalah Menambah pekerjaan karena siswa yang heterogen, sekolah favorit harus bisa menyelaraskan dengan sekolah lain/ sekolah tidak favorit dalam hal penilaian, tidak dapat menyeleksi, siswa yang berprestasi tidak dapat tertampung karena dibatasi oleh zonasi

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kebijakan mengenai pelaksanaan sistem zonasi penerimaan peserta didik baru masih belum cukup maksimal. Masih banyak kekurangan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru menggunakan sistem zonasi yaitu adanya surat keterangan domisili baru, banyak calon peserta didik dan orang tua yang gagap teknologi, kurangnya sosialisasi dan aturan yang berubah-ubah, juknisnya kurang jelas dalam hal masa berlakunya untuk jalur perpindahan orang tua. Meski demikian, dengan sistem zonasi tidak ada lagi diskriminasi dan berkeadilan karena semuanya memiliki hak yang sama untuk masuk ke sekolah yang diinginkan asalakan rumahnya dekat dengan sekolah.
2. Kualitas pendidikan setelah zonasi meningkat namun tidak signifikan. Meningkat dikarenakan mendapatkan siswa yang heterogen sehingga terpicu untuk lebih meningkatkan pembelajaran. Upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mengadakan IHT (In House Training) 2-3 kali setahun, mengadakan workshop dan pelatihan teknologi informasi dan komunikasi, mengelompokkan siswa yang bodoh



3. dan pintar untuk mendapatkan treatment yang berbeda dan meningkatkan sarana prasarana.
4. Dampak sistem zonasi terhadap pemerataan kualitas pendidikan dikelompokkan menjadi 2, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya adalah berkeadilan dan tidak ada diskriminasi, mengurangi keterlambatan dan komunikasi dengan orangtua lebih mudah, menghilangkan sekolah favorit, tidak perlu mencari siswa lagi. Sedangkan dampak negatifnya adalah Menambah pekerjaan karena siswa yang heterogen, sekolah favorit harus bisa menyelaraskan dengan sekolah lain/ sekolah tidak favorit dalam hal penilaian, tidak dapat menyeleksi, siswa yang berprestasi tidak dapat tertampung karena dibatasi oleh zonasi.

## **B. SARAN**

Setelah menganalisa penelitian yang sudah dilakukan dan membuat kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran :

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk lebih membenahi dan memperjelas lagi mengenai juknis pelaksanaan PPDB dan prosentase untuk masing-masing jalur khususnya jalur prestasi, kemudian jangan merubah-ubah peraturan yang akhirnya membuat calon peserta didik dan orang tua kebingungan, mendirikan sekolah di daerah-daerah yang tidak ada sekolah negerinya contohnya adalah Tegal Selatan, Adiwerna, Suradadi, Tarub dan lain sebagainya.

2. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih meningkatkan dan memperbaiki serta menambahkan sarana prasarana yang sekiranya masih kurang bahkan tidak ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

Drs.B.Suryosubroto. 2010. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Umar Tirtarahardja, La Sulo. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Burhan Bungin. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

J.Moleong, lexy. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

### B. Perundang-undangan

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional

Permendikbud nomor 44 tahun 2019 tentang sistem zonasi

Pasal 31 ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Pasal 13 ayat 1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang jalur pendidikan

Ketetapan MPR No.II/MPR/1998 tentang GBHN

### C. Website

<http://digilib.unila.ac.id/59200/3/3.%20SKRIPSI%20FULL%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf> 10 Januari 2020

<http://respository.upi.edu/25322/>

11 Januari 2020

<http://eprints.uny.ac.id/19444/1/Dyah%20Refti%20Pujianti.pdf> 12 januari  
2020

[https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/penerimaan-peserta-didik-  
baru-ppdb-tahun-2017-terapkan-sistem-zonasi](https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/penerimaan-peserta-didik-baru-ppdb-tahun-2017-terapkan-sistem-zonasi) 25 januari 2020

[https://kominfo.go.id/content/detai/13689/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-  
pemerataan-yang-berkualitas/0/artikel\\_gpr](https://kominfo.go.id/content/detai/13689/semua-bisa-sekolah-zonasi-untuk-pemerataan-yang-berkualitas/0/artikel_gpr) 15 februari 2020

[https://m.mediaindonesia.com/read/detai/246984-zonasi-untuk-pemerataan-  
pendidikan](https://m.mediaindonesia.com/read/detai/246984-zonasi-untuk-pemerataan-<br/>pendidikan) 10 februari 2020

<http://wartabahari.com/4114/sistem-xonasi-berdasarkan-permendikbud/> 6  
februari 2020

[https://entiemporealmx.com/zonasi-sekolah-ppdb-sma-negeri-kota-tegal-  
atas](https://entiemporealmx.com/zonasi-sekolah-ppdb-sma-negeri-kota-tegal-<br/>atas) 24 januari 2020

[https://www.kompasiana.com/marlensirait/55293556f17e61cc4a8b45aa/upa-  
ya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar](https://www.kompasiana.com/marlensirait/55293556f17e61cc4a8b45aa/upa-<br/>ya-untuk-meningkatkan-mutu-pendidikan-peningkatan-mutu-belajar) 20  
Februari 2020

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,

PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG

SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/X/2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Tegal, Oktober 2020

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 TEGAL

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H.

II : Drs. Wahyono, M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I Bid. Akademik,



Tembusan :  
Dekan sebagai laporan



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028 PPKn/FKIP/UPS/X/2020 Tegal, Oktober 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 2 TEGAL

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

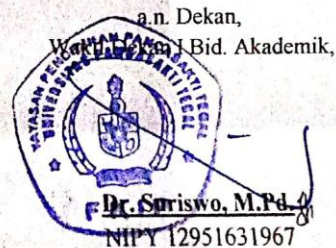
“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs.Wahyono,M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Wakil Bid. Akademik,  
  
Dr. Suriswo, M.Pd.  
NIPY 12951631967

Tembusan :  
Dekan sebagai laporan





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/X/2020 Tegal, Oktober 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 4 TEGAL

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :


“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs. Wahyono,M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan I Bid. Akademik,  
  
Dr. Suriswo, M.Pd.  
NIPY-12951631967



Scanned with  
CamScanner  
Tembusan :  
Dekan sebagai laporan





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKn, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/X/2020 Tegal, Oktober 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth Kepala Sekolah SMA NEGERI 5 TEGAL

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs.Wahyono,M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,

Dekan I Bid. Akademik,



Dr. Kriswo, M.Pd.

NIPY 12951631967

Tembusan :

Dekan sebagai laporan



Scanned with  
CamScanner



YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKn, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/X/2020 Tegal, Oktober 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala SMA NEGERI 1 KRAMAT

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

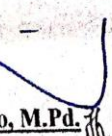
“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs.Wahyono,M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

n. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
**Dr. Suriswo, M.Pd.**  
NIPY 12951631967

Tembusan :  
Dekan sebagai laporan



Scanned with  
CamScanner





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/X/2020 Tegal, Oktober 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 WARUREJA

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs.Wahyono,M.Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.



Dekan,  
Dekan, Bid. Akademik,

Dr. Suriswo, M.Pd.

NIPY 12951631967

Tembusan :

Dekan sebagai laporan





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

Nomor : 028/PPKn/FKIP/UPS/XI/2020 Tegal, November 2020  
Lampiran : 1 Lembar  
Perihal : *Permohonan Izin Studi Lapangan (Penelitian)*

Yth. Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 DUKUHWARU

di -

Tempat

Dengan hormat kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Maksud : Studi lapangan/observasi awal dalam rangka  
Penyusunan Skripsi Strata 1 FKIP UPS Tegal.  
Judul :

“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA  
DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN  
KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS  
SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”

Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H.

II : Drs. Wahyono, M. Hum

Selanjutnya, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi bimbingan dan arahan agar mahasiswa kami tersebut dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,  
Dekan I Bid. Akademik,



Drs. Susiwo, M.Pd.  
NIP. 12951631967



Tembusan :  
Scanned with CamScanner  
dan sebagai laporan



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KOTA TEGAL**

Jalan Menteri Supeno No 16 ☎ (0283) 353498 fax (0283) 323665 Tegal  
Website [web.sman1tegal.scb.jd](http://web.sman1tegal.scb.jd) Email [sman1\\_kotategal@yahoo.com](mailto:sman1_kotategal@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 070/001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Rosa Herawati, M Pd  
NIP : 19690521 199403 2 003  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I / IV b  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Tegal

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ihda Umi Hani  
NIM : 1216500005  
Program studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Perguruan Tinggi : Universitas Pancasila Tegal

bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian pada SMA Negeri 1 Tegal pada tanggal 8 Oktober s.d 13 November 2020 dengan judul " DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN ( Studi kasus di SMA Kota Tegal dan Kabupaten Tegal ) "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegal, 26 Januari 2021

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

**Dra. Rosa Herawati, M.Pd.**  
NIP. 19690521 199403 2 003

Pendamping

**Ali Afifi, S.Pd.I**  
NIP. 19781217 200903 1 002





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2  
KOTA TEGAL**

Jalan Lumba-lumba 24 Telp./Fax. ( 0283 ) 356816 Tegal Kode Pos 52111  
E-mail : sman2\_kotategal@yahoo.com Website : <http://www.sman2-tegal.sch.id>

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.3

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Tegal menerangkan bahwa :

Nama : **IHDA UMI HANI**  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal  
Alamat : Jl. Cucut No.13 Rt 2 Rt 8 Kel. Tegalsari Kec. Tegal Barat

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 2 Tegal yang dilaksanakan dari tanggal **12 Oktober 2020 – 20 oktober 2020.**

Penelitian ini dilaksanakan guna keperluan Skripsi dengan judul “ **Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus Di SMA Kota dan Kabupaten Tegal**”

Demikian untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 18 Februari 2021

Kepala Sekolah,

  
**SRI NINGSIH, M. Pd**  
NIP. 19750204 200701 2 009





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4**  
**KOTA TEGAL**  
Jl. Dr. Setiabudi No. 32 Tegal Telp. (0283) 351766  
Website: <https://sman4tegal.sch.id> – E-mail : [sma4tegal@gmail.com](mailto:sma4tegal@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**Nomor : 070 / 001/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Utakari Amanah, M.Si.  
NIP : 19660106 199403 2 004  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala SMAN 4 Tegal

menerangkan

Nama : Ihda Umi Hani  
NIM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Perguruan Tinggi : UPS Tegal

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melakukan penelitian/riset pada SMA 4 Tegal dalam rangka pengumpulan data sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul " DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU ( PPDB ) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH ( STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL )."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tegal, 26 Januari 2021

Mengetahui  
Kepala SMA 4 Tegal  
  
Dra. Sri Utakari Amanah, M.Si.  
NIP 19660106 199403 2 004

Pembimbing



Mohamad Iryanto, S.Pd.  
NIP 19680417 1993







PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 5  
KOTA TEGAL**

Jl. Kali Kemiri II Margadana ☎ (0283) 355285 Tegal - 52141

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR : 071 / 01**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 5 Kota Tegal menerangkan bahwa :

Nama : **IHDA UMI HANI**  
NIM : 1216500005  
Prodi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal  
Waktu Penelitian : 09 Oktober s.d 26 November 2020

Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian/Observasi di SMA Negeri 5 Kota Tegal guna memperoleh bahan – bahan untuk penyusunan skripsi dengan judul **“DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN SEKOLAH (STUDI KASUS SMA KOTA/KABUPATEN TEGAL)”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 26 Januari 2021

Kepala SMA Negeri 5 Kota Tegal

**DINDON ROJDAH, S.Pd. M.M.**  
NIP. 19690414 200604 2 016



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
KRAMAT**

Jalan Garuda 1a. Bongkok, Kramat, Kabupaten Tegal Kode Pos 52181  
Telepon 0283-4531104 Surat Elektronik : sma \_ smart@ymail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/486

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **AHMAD, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP : 19640828 198803 1 006  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Kramat

Menerangkan bahwa :

Nama : lhda Umi Hani  
Tempat / Tanggal Lahir : Tegal / 4 Juni 1998  
NIM : 1216500005  
Program Studi : S1 – Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Pancasakti Tegal  
Judul Penelitian : Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Pesert Didik Baru (PPDB)  
Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan Sekolah (Studi Kasus  
SMA Kota/Kabupaten Tegal)

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kramat dalam rangka penyusunan Skripsi terhitung sejak tanggal 9 Oktober s/d 26 November 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kramat, 25 Januari 2021  
Kepala SMA Negeri 1 Kramat

**AHMAD, S.Pd.,M.M.Pd**  
NIP. 19640828 198803 1 006



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
WARUREJA**

Alamat: Jalan AMD 4 Sukareja, Warureja, Tegal 52183 ☎(0284) 3277028  
Email : sman1\_warureja@yahoo.co.id, website: http://www.sman1warureja.sch.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 /486.a/ 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 1 Warureja, Kabupaten

Tegal, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : Universitas Panca Sakti Tegal

Telah melakukan penelitian yang berjudul “DAMPAK SISTEM ZONASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU TERHADAP PEMERATAAN KUALITAS PENDIDIKAN (STUDI KASUS DI SMA KOTA DAN KABUPATEN TEGAL)” pada tanggal 21 oktober 2020 s.d. 12 November 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat kepada yang bersangkutan sebagai bukti telah melakukan penelitian dengan metode wawancara .

Warureja, 13 November 2020

Kepala Sekolah,



**Didik Supriyadi, S. Pd**  
NIP. 19691215 199702 1 001



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 DUKUHWARU**  
Jalan Pramuka Nomor 48 Dukuhwaru, Kabupaten Tegal Kode Pos 52451  
Telp. 0283-6196373 | E-mail : [smansaduk@gmail.com](mailto:smansaduk@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800 / 403 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Heris Samekto, S.Pd, M.M  
NIP : 196909161994121005  
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Dukuhwaru  
Alamat : Jl.Pramuka No 48, Dukuhwaru, Kabupaten Tegal

Dengan ini menerangkan,

Nama : IHDA UMI HANI  
NPM : 1216500005  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Universitas : UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL

Telah melaksanakan Studi Lapangan / Penelitian dengan judul **“Dampak sistem zonasi penerimaan Peserta Didik Baru terhadap pemerataan kualitas Pendidikan”** (Studi kasus di SMA).

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya sebagai bukti telah dilakukannya penelitian.

Dukuhwaru , 16 Desember 2020

Kepala Sekolah



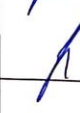




**Heris Samekto, S.Pd, M.M**  
NIP. 196909161994121005










### JURNAL BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Ihda Umi Hani
2. Npm : 1216500005
3. Program Studi : PPKn
4. Judul Skripsi : Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)
5. Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.  
II : Drs.Wahyono,M.Hum

### PEMBIMBING I

No.	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 23 Desember 2019	Pengajuan judul	Revisi judul	
2.	Selasa, 14 Januari 2020	Pengajuan judul	Judul di ACC	
3.	Rabu, 22 Januari 2020	Pengajuan proposal bab I, II, dan III	Revisi proposal bab I, II, dan III	
4.	Jumat, 28 Februari 2020	Pengajuan proposal bab I, II, dan III	ACC proposal bab I, II, dan III	
5.	Selasa, 3 Maret 2020	Pengajuan skripsi bab II	Revisi bab II, tata penulisan	



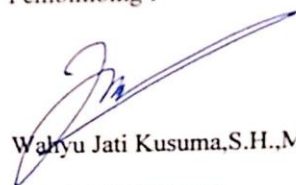
6.	Senin, 16 Maret 2020	Pengajuan skripsi bab II	Revisi bab II. penambahan materi	
7.	Jumat, 26 Juni 2020	Pengajuan panduan wawancara	Revisi indikator	
8	Rabu, 8 Juli 2020	Pengajuan panduan wawancara	Revisi item pertanyaan	
9.	Selasa, 1 September 2020	Pengajuan panduan observasi dan dokumentasi	Revisi item observasi dan item dokumentasi	
10	Selasa, 6 Oktober 2020	Pengajuan panduan wawancara,observasi dan dokumentasi	ACC Panduan Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi	
11	Selasa, 5 Januari 2021	Pengajuan skripsi Bab IV dan V	Bimbingan Bab IV dan V	
12.	Selasa, 12 Januari 2021	Pengajuan skripsi Bab IV dan V	Revisi Bab pembahasan dan Bab Observasi	
13	Senin, 18 Januari 2021	Pengajuan skripsi Bab IV dan V	Revisi keseluruhan bab IV dan V	
14	Selasa, 19 Januari 2021	Pengajuan skripsi bab I, II, III, IV dan V	ACC	

Diketahui,

Tegal, 18 Januari 2021

Ka.Prodi

Pembimbing I

Drs.Subiyanto,M.Pd

Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

NIDN. 0003056801

NIDN.06120683002

### JURNAL BIMBINGAN

1. Nama Mahasiswa : Ihda Umi Hani

2. Npm : 1216500005



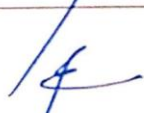

3. Program Studi : PPKn



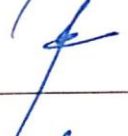

4. Judul Skripsi : Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan Sekolah (Studi Kasus di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)

5. Pembimbing I : Wahyu Jati Kusuma,S.H.,M.H.

II : Drs.Wahyono,M.Hum

### PEMBIMBING II

No.	Hari/Tanggal	Maksud Bimbingan	Uraian Hasil Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 30 Desember 2019	Pengajuan judul	Revisi judul	
2.	Selasa, 14 Januari 2020	Pengajuan judul	Judul di ACC	
3.	Rabu, 22 Januari 2020	Pengajuan proposal bab I, II, dan III	Revisi proposal bab I, II, dan III	
4.	Jumat, 28 Februari 2020	Pengajuan proposal bab I, II, dan III	ACC proposal bab I, II, dan III	

5.	Selasa, 3 Maret 2020	Pengajuan skripsi bab II	Revisi bab II, tata penulisan	
6	Selasa, 5 Januari 2021	Pengajuan skripsi Bab IV dan V	Bimbingan Bab IV dan V	
7	Selasa, 19 Januari 2021	Pengajuan skripsi bab I, II, III, IV dan V	Revisi motto, persembahan, abstrak, dan lampiran	
8	Rabu, 20 Januari 2021	Pengajuan skripsi bab I, II, III, IV dan V	ACC	

Diketahui,

Ka.Prodi

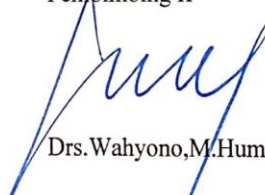


Drs. Subiyanto, M.Pd

NIDN. NIDN. 0003056801

Tegal, 18 Januari 2021

Pembimbing II



Drs. Wahyono, M.Hum

NIDN.0008015401





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGDI : PPKN, PRSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN  
KONSELING,  
PEND. EKONOMI, PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Dengan ini Komisi Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Pancasakti Tegal, yang terdiri atas :

##### 1. Pembimbing I

Nama : Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H.  
NIP/NIPY : 1766121983  
Pangkat/Gol : Penata Muda Tingkat I/ III b  
Jabatan : Asisten Ahli

##### 2. Pembimbing II

Nama : Drs. Wahyono, M.Hum  
NIP/NIPY : 19540108 198312 1 001  
Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda/ IV c  
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Ihda Umi Hani  
NPM : 1216500005  
Jurusan/Progdi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah menyelesaikan SKRIPSI dengan judul :

“ Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus di SMA Kota dan Kabupaten Tegal) ”

Dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

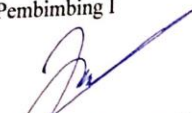
No.	TAHAPAN	TANGGAL PELAKSANAAN
1.	Pengajuan Judul	23 Desember 2019
2.	Penulisan Proposal	13 Januari 2020 - 28 Februari 2020
3.	Pelaksanaan Penelitian	5 Oktober 2020 - 2 Desember 2020
4.	Pengumpulan Data	5 Oktober 2020 - 16 Desember 2020
5.	Analisis Data	16 Desember 2020 - 20 Desember 2020
6.	Penulisan proposal/ skripsi	5 Oktober 2020 - 16 Januari 2021

Skripsi tersebut telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal pada hari kamis tanggal 21 Januari 2021.


Demikian Berita Acara Bimbingan Skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Januari 2021

Pembimbing I

  
Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H.  
NIP/NIPY. 1766121983

Pembimbing II

  
Drs. Wahyono, M.Hum  
NIP/NIPY. 19540108 198312 1 001

Mengetahui,  
Wakil Dekan I





YAYASAN PENDIDIKAN PANCASAKTI TEGAL  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGDI : PPKN, PBSI, PBI, PEND. MATEMATIKA, BIMBINGAN DAN KONSELING,  
PEND. EKONOMI., PEND. IPA DAN PPG  
SEKRETARIAT : JL. HALMAHERA KM. 1 TELP. (0283) 357122 TEGAL

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI  
NO. 118/K/A-2/FKIP-UPS/1/2021**

Dengan ini tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal Nomor: 117.a/K/A-2/FKIP-UPS/1/2021 tanggal 20 Januari 2021 menyatakan bahwa pada hari Kamis tanggal 21 Januari 2021 pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai telah dilaksanakan Ujian skripsi mahasiswa FKIP UPS TEGAL

Nama Mahasiswa : Ihda Umi Hani  
Npm : 1216500005  
Program Studi : PPKn  
Judul Skripsi : Dampak Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Pemerataan Kualitas Pendidikan (Studi Kasus di SMA Kota dan Kabupaten Tegal)  
Nilai : 86,6 (A)  
Keterangan : LULUS

Demikian berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 21 Januari 2021  
Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Sutji Muljani, S.S.M.HUM  
NIP/NIPY : 10452571970  
Pangkat/Gol: Penata/ III/ c  
Jabatan : Lektor
2. Sekretaris : Drs. Subiyanto, M.Pd  
NIP/NIPY : 19680503 199303 1 001  
Pangkat/Gol: Penata Tingkat I/ III d  
Jabatan : Lektor
3. Penguji I : Drs. Subiyanto, M.Pd  
NIP/NIPY : 19680503 199303 1 001  
Pangkat/Gol: Penata Tingkat I/ III d  
Jabatan : Lektor
4. Penguji II : Drs. Wahyono, M.Hum  
NIP/NIPY : 19540108 198312 1 001  
Pangkat/Gol: Pembina Utama Muda/ IV c  
Jabatan : Lektor Kepala
5. Penguji III : Wahyu Jati Kusuma, S.H., M.H  
NIP/NIPY : 1766121983  
Pangkat/Gol: Penata Muda Tingkat I/ III b  
Jabatan : Asisten Ahli

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Wakil Dekan I  
Dr. Sutji Muljani, S.S.M.HUM  
NIPY. 10452571970

Catatan :  
Melampirkan Fotocopy Transkrip Akademik.

## PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R1  
 Hari/Tanggal : Rabu, 14 Oktober 2020  
 Tempat : SMA N 1 TEGAL  
 Wawancara Ke : 3  
 Narasumber : Ali Afifi, S.Pd.I.

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Yang mendaftar sekitar 563
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Seharusnya kan 340 tetapi yang diterima hanya 338 siswa karena 1 tidak mendaftar ulang dan 1 lagi mengundurkan diri .
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Dengan sistem zonasi dan daring
	Sistem Zonasi		1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Kalau dari sisi edukasi bagus karena menuntut masyarakat melek teknologi, kalau dari sisi pemerataan bagus karena akhirnya tidak didominasi oleh satu sekolah favorit, ada pemerataan dalam sisi hak, anak yng rumahnya dekat dengan sekolah dia punya hak masuk ke SMA N 1 TEGAL.
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Masih, menggunakan permendikbud terbaru. Berbeda dengan zonasi tahun kemarin, tahun ini lebih berkeadilan karena prestasi dinaikkan jadi 30%. Itu yang berada di luar zonasi bisa masuk asalkan menggunakan jalur perpindahan tugas orang tua atau bisa menggunakan jalur

				prestasi meskipun yang diutamakan tetap yang didalam zona.
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Tata cara pelaksanaannya secara online, daring dan dilakukan secara mandiri oleh pihak peserta didik, sekolah itu tidak tahu menahu, verifikasinya itu pure dari peserta didik. Berbeda dari tahun sebelumnya bahwa sekolah masih ikut andil untuk memverivikasi data siswa. Peraturan terbaru ini membuat banyak siswa yang akhirnya diakhir-akhir pendaftaran ternyata banyak yang salah memasukkan data yang berakibat siswa tidak diterima disekolah tersebut
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	zonasi 173 siswa, perpindahan 13 siswa, prestasi 102 siswa dan afirmasi 50 siswa dengan rincian anak covid 16 siswa dan afirmasi 34 siswa.
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatannya yaitu tidak meratanya sekolah disetiap zona, artinya ada daerah/kelurahan yang jauh dari sekolah, jadi mereka tidak memiliki kesempatan. Tegal timur ada 3 sekolah yaitu SMA N 1 TEGAL, SMA N 3 TEGAL, dan SMA N 4 TEGAL. Tegal barat Cuma ada 1 sekolah yaitu SMA N 2 TEGAL, dan Margadana ada 1 sekolah yaitu SMA N 5 TEGAL sedangkan di tegal selatan tidak ada SMA negeri sama sekali. Dari sisi pelaksanaannya itu mungkin sosialisasinya dari pemerintah khususnya dinas pendidikan terkesan berubah-berubah meskipun demi

				kebaikan dan integritas. Kendala terbesar juga adalah adanya surat keterangan domisili baru.
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak dari sekolah tidak ada dikriminasi peserta didik dan berkeadilan, semuanya berpeluang anak pejabat, anak tukang becak, melarat, bodoh bisa tapi asalkan dekat dengan sekolah.
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Nambah pekerjaan karena siswa lebih bervariasi dan heterogen dari kemampuan, jadi harus benar-benar lebih ekstra dari tahun-tahun sebelumnya dan menyelaraskan dengan sekolah yang lainnya dalam hal penilaian.
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Kalau dari sistem pemerataannya, semua wilayah kota tegal masuk dalam zona, kemudian ditambah zona irisan. Kalau dulu itu beririsan dengan kelurahan, anak-anak yang diluar jalur itu bisa masuk ke SMA N 1 TEGAL asalkan dengan jalur prestasi. Yang pasti diterima itu adalah yang satu RW
			2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?	Kalau dari pihak sekolah, menghilangkan sekolah favorit jelas sudah walaupun secara tidak langsung, tetapi kalau pihak masyarakat belum karena masyarakat masih menganggap bahwa SMA N 1 TEGAL itu favorit.
			3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Input kedalamnya tadi, untuk pemeratakan itu bisa menggunakan sekolahnya tetap tapi zonanya itu yang diatur. Jadi zonasi ini sebenarnya sudah bagus tetapi kurang merata dalam hal zonasinya makadari itu menurut saya

				menggunakan zonasi berpindah atau diratakan sekolahnya
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?		Meningkat bagi sekolah favorit karena harus lebih kerja keras, meskipun tidak terlalu signifikan .
		2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?		Jelas, apalagi saat pandemi sekarang ini menjadi lebih sulit. Yang kemarin itu ada beberapa kendala ada yang tidak punya gadget atau kuota. Apalagi yang kelas X, kami belum pernah ketemu mereka, jadi hanya menggunakan zoom, google classroom atau vidio.
		3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?		Sarana prasarana sudah lengkap. Sarana kan memang selalu ada penambahan dan penyempurnaan. Kami mendapatkan bantuan dari pemerintah dan kami memanfaatkannya untuk jaringan internet dimasing-masing kelas
		4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?		relatif sama, namun secara umum bisa dikatakan meningkat kalau dilihat dari prestasi .
		5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?		Dari sisi peningkatan tiap tahun ada jatah atau kuota untuk IHT, 2 kali setahun. Mengadakan workshop untuk google classroom meskipun masih banyak guru yang masih gaptek.

## PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :Rabu, 14 Oktober 2020

Tempat :SMA N 1 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020		✓				
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata	✓					
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019	✓					
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran		✓				
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat		✓				
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

### PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :Senin,19 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar diSekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah		✓		



## PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden :R2  
 Hari/Tanggal :Senin, 12 Oktober 2020  
 Tempat : SMA N 2 TEGAL  
 Wawancara Ke : 1  
 Narasumber : Sri Ningsih,M.Pd

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Yang tahun ini semuanya jumlah persisnya sekitar 320
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Yang kami terima hanya 306 siswa karena ada 9 kelas, 1 kelasnya 34 siswa. Yang tidak diterima adalah 320 dikurangi 306 jadi 14 siswa
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Seleksinya itukan ada 4 jalur ya jalur afirmasi,jalur prestasi,jalur zonasi,yang terakhir jalur perpindahan orangtua atau petugas yang bersentuhan langsung dengan covid misalnya bapak ibunya tugas di puskesmas yang menangani covid
	Sistem Zonasi	1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Plusminus ya sebenarnya, zonasi baik untuk kita memberikan peluang untuk masyarakat yang disekitar sekolah. Mereka memiliki efesiensi waktu dan keuangan, nah tapi tidak menutup kemungkinan yang jalur prestasi masih melihat sekolah-sekolah yang favorit misalnya SMA N 1 TEGAL.	
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Kalau edaran yang kemarin itu kami masih harus menggunakan sistem zonasi

			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Tata cara semuanya sudah dibuatkan aplikasi, aplikasi itu kami share melalui web melalui jalur yang sudah ada alamat linknya nanti diklik alamat linknya.
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	Zonasi ada 167 siswa, prestasi ada 91 siswa, perpindahan hanya ada 1 siswa dan afirmasi ada 46 siswa
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatannya adalah karena sistem zonasi tahun ini menggunakan daring murni jadi mereka diharuskan mengisi dan mendaftar secara mandiri dan online. Orang tua yang tidak memiliki kemampuan IT yang baik mereka kesulitan, yang lain karena semua sudah terprogram dari sana jadi kami tidak bisa berkutik. Semuanya sudah melalui sistem, ketika sudah memenuhi kuota misalnya kita hanya 306 semua jalur itu sudah terpenuhi otomatis akan turun ke sekolah pilihan keduanya.
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Mengurangi tingkat keterlambatan, komunikasi dengan orang tua lebih mudah karena lebih dekat, kalau ada yang sifatnya mendesak/kekurangan boleh pulang.
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak negatif kami tidak bisa memilih, apapun hasilnya, nilai berapapun, dia masuk di zona apapun atau jalur apapun kami tidak bisa menyeleksi karena sudah diprogram.
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Kalau ditegal belum, karena ditegal selatan belum ada sekolah, jadi mereka tidak bisa masuk ke zona mana-mana. Kalau di SMA N 2 TEGAL sudah meskipun banyak dari

			kelurahan keraton daripada kelurahan tegalsari karena lebih dekat
		2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasi?	sudah, begitupun dengan SMA N 1 TEGAL. Mereka menerima nilai yang kecil karena rumahnya dekat dengan sekolah. Semakin dekat dengan sekolah semakin tinggi nilai zonasinya
		3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Sistem ini sudah bisa menjawab untuk pemerataan pendidikan namun perlu dibenahi untuk prosentasi untuk masing-masing jalur.
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?	Justru guru-guru pusing, karena keberagaman siswa. Meningkatnya relatif sama, tidak berpengaruh langsung
		2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?	Ya mungkin karena siswanya heterogen. Saya mengelompokkan siswa yang pintar dan siswa yang bodoh jadi mereka mendapatkan treatment/pembelajaran yang berbeda, itu strategi dari SMA N 2 TEGAL.
		3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?	Sudah ,semua sudah lengkap
		4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?	Biasa, tidak berpengaruh dengan zonasi tapi dengan keberagaman ini kita bisa bersaing dengan SMA lain.
		5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?	Mengelompokkan anak-anak yang nilainya berbeda untuk mendapatkan treatment yang berbeda. Nilainya berbeda dengan treatment yang sama tidak bisa, harus dikelompokkan dulu jalur dan nilainya.

## PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal :Senin, 12 Oktober 2020

Tempat :SMA N 2 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020		✓				
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata			✓			
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019			✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran		✓				
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat		✓				
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

## PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020

Tempat : SMA N 2 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah		✓		

## PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R3  
 Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020  
 Tempat : SMA N 4 TEGAL  
 Wawancara Ke : 4  
 Narasumber : Mohammad Iryanto, S.Pd.

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Yang mendaftar di SMA N 4 KOTA TEGAL sebanyak 385 calon peserta didik
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Ada 9 rombel masing-masing 34 sehingga kemarin yang kami terima hanya 306 sisanya tidak diterima
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Seleksinya menggunakan online, servernya dari provinsi artinya mereka bisa daftar dirumah
	Sistem Zonasi		1. Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Zonasi sebenarnya bagus, namun pemerataan sekolah nya belum merata. Di kota tegal sendiri ada 4 kecamatan, kecamatan tegal timur ada 3 sekolah, sementara ditegal selatan tidak ada sekolah.
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Ya, karena ini memang program dari pemerintah
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Ini ada beberapa tahapan mba, kepala sekolah mengajukan wilayah-wilayah untuk diajukan untuk menjadi zonasi, kemudian kami melakukan survei untuk pengukuran jarak antara sekolah dengan titik kantor kelurahan
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	PPDB tahun 2020 ada 4 jalur, pertama jalur domisili, afirmasi, perpindaahan dan prestasi. Zonasi menduduki peringkat yang paling tinggi prosentasinya kami menerima

				165 peserta didik, untuk prestasi 91, afirmasi 46 sedangkan perpindahan orangtua ada 4.
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatan yang pertama adalah surat keterangan domisili. Ini yang harus diperbaiki jadi kalau zonasi betul-betul murni, kalau pun menggunakan surat keterangan domisili itu pun harus yang benar. Kemudian untuk perpindahan orang tua di juknisnya tidak jelas, dalam hal masa berlakunya.
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Ya bagus, mungkin karena tidak akan muncul sekolah favorit/sekolah unggulan itu yang pertama, yang kedua mungkin akan memangkas biaya bagi orangtua.
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak negatifnya untuk SMA N 4 TEGAL sendiri adalah kami berdekatan dengan SMA N 3 TEGAL dan SMA N 1 TEGAL yang notabene image masyarakatnya itu sekolah yg lebih unggul, padahal kami berharap mendapat bibit-bibit yang seimbang tentunya
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Merata dari sisi provinsi, provinsi minta pendapat dari kepala sekolah tetapi untuk tingkat sekolahnya belum
			2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?	Seharusnya begitu, kalau pembagian wilayahnya merata saya yakin pasti bisa menghilangkan sekolah unggulan
			3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Kalau zonasi itu bagus, tapi pemerintah juga harus pemeratakan pembagian wilayahnya contoh kasus saja tegal selatan tidak ada sekolah, tegal timur ada 3 sekolah .

		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkatkan?	Kalau kualitas guru saya kira tidak ditentukan dengan zonasi, zonasi itu kan sumber inputnya saja. Menurut saya tidak berpengaruh langsung, mungkin dulu yang biasa menerima siswa-siswa yang bagus-bagus sekarang menerima siswa yang rata tapi insya allah yang namanya guru tidak kekurangan lakon dan mudah beradaptasi
			2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?	Metode pembelajaran terganggu integritas guru, mungkin sedikit memaksakan karena siswa yang beragam, tapi di SMA N 4 TEGAL tidak signifikan karena sudah biasa menerima siswa yang standar
			3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?	Sarana prasarana saya kira semakin meningkat karena adanya program pemerintah yang dianggarkan dalam POP, BOS. Jadi saya kira sekolah negeri semakin lengkap apalagi tuntutan IT sebagainya
			4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkatkan?	Peningkatan ini kan harus ada tolak ukurnya. Kalau hanya untuk berbicara rasa sistem zonasi di SMA N 4 TEGAL sama saja, kalau kami betul-betul murni yang menggunakan jalur prestasi larynya ke SMA N 1 TEGAL, ke SMA N 3 TEGAL. Kalau untuk kualitasnya dari dulu sudah meningkat .
			5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?	Peningkatan pada sumber daya manusianya. Kami selalu melihat tren-tren pembelajaran, menguasai IT, melaksanakan IHT untuk meningkatkan kualitas guru yang dilaksanakan setahun 2 kali.



## PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2020

Tempat : SMA N 4 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020		✓				
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata	✓					
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019		✓				
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran		✓				
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat	✓					
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

## PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020

Tempat : SMA N 4 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili, afirmasi, perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
			3. Sarana Dan Prasarana Di Sekolah		✓		

## PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R4  
 Hari/Tanggal : Selasa, 13 Oktober 2020  
 Tempat : SMA N 5 TEGAL  
 Wawancara Ke : 2  
 Narasumber : Handi Altemes,S.Pd

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Jumlah yang mendaftar 376
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Yang diterima 306, berarti sisanya tidak lolos
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Dilaksanakan secara online dengan 4 jalur : jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan dan jalur prestasi
	Sistem Zonasi		1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Memperudahkan calon siswa yang mau mendaftar kesini karena melihat dari jarak, jarak antara rumah dengan sekolah lebih mengakomodir masyarakat disekitar sekolah SMA N 5 TEGAL ini .
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Tahun ini masih menggunakan sistem zonasi
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Sistem zonasi secara online dengan buka web <a href="http://ppdb.jatengprov.go.id">ppdb.jatengprov.go.id</a>
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, perpindahan Dan Prestasi ?	Rinciannya yang diterima yaitu zonasi 50%, prestasi 30%, afirmasi 15% dan perpindahan 5%. Jumlahnya menyesuaikan zonasi 50% ternyata yang daftar lebih dari 50%, kalau datanya belum terpenuhi misal 15 tapi yang daftar Cuma 1 sisanya 14

				itu masuknya zonasi. Jadi zonasi itu harusnya 153 ada tambahan 14 orang jadi 167.
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatannya berkaitan dengan online, jaringan. Banyak masyarakat yang tidak bisa mengoperasikan hp, gptek, banyak juga yang tidak punya hp .
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak positifnya karena zonasi kami tidak takut kekurangan siswa, ada pemerataan jumlah siswa yang berprestasi.
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak negatifnya ya ngumpul karena zonasi. Siswa yang berprestasi tidak bisa semuanya tertampung karena dibatasi dengan prosentasi zonasi
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Sudah, karena prosentasinya
			2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?	Sudah, karena adanya prestasi. Jadinya bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang favorit, jadi tidak ada sekolah favorit.
			3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Dengan zonasi saja banyak sekolah yang artinya masyarakat yang tidak bisa kesekolah karena dibatasi jumlahnya. Pemerintah itu harus mengusahakan sekolah yang baru diwilayah yang tidak ada sekolah contohnya tegal selatan. Tegal selatan itu tidak tertampung sana sini.
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?	Tidak ada pengaruhnya dengan peningkatan guru. Meskipun siswanya heterogen tapi kami biasa aja tidak ada tantangan yang luar biasa. Kalau bicaranya SMA N 1 TEGAL ya berbeda, kalau SMA N 1 TEGAL tertantangnya ya bukan prestasi tetapi permasalahan

				yang ada, biasanya lingkungannya berprestasi sekarang lingkungan yang bermasalah dengan prestasi.
			2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?	Tergantung masing-masing guru, namun karena pandemi ini guru dituntut harus bisa IT dan mengenal berbagai aplikasi untuk pembelajaran
			3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?	Sudah, sekolah negeri standarnya sama karena program dari pemerintah
			4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?	Kalau berbicara untuk saat ini karena model daring belum bisa pasti karena belum ada tolak ukur, karena tergantung punya android atau tidak. Kalau sebelum daring peningkatan itu jelas ada, setelah zonasi banyak yang masuk ke perguruan tinggi negeri
			5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?	Menguatkan karakter, lebih ditingkatkan kualitas melalui kegiatan IHT(In House Training), 1 tahun 3 kali . Pembaruan-pembaruan seperti sekarang ini ada pelatihan-pelatihan menggunakan aplikasi zoom,google clasroom dan lain-lain

### PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal

: Selasa, 13 Oktober 2020

Tempat : SMA N 5 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020		✓				
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata		✓				
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019		✓				
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran		✓				
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat		✓				
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

### PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2020

Tempat : SMA N 5 TEGAL

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili, afirmasi, perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
	3. Sarana Dan Prasarana Disekolah			✓			

### PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R5

Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 KRAMAT  
Wawancara Ke : 6  
Narasumber : Slamet Riyaji, S.Pd, M.M.

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Yang mendaftar kalau tidak salah sekitaran 500 calon siswa
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Yang diterima 360 siswa. Kami ada 10 kelas satu kelasnya ada 36 siswa.
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Online, dengan sistem zonasi menggunakan aplikasi <a href="http://ppdb.jateng.prov.go.id">ppdb.jateng.prov.go.id</a>
	Sistem Zonasi		1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Tanggapan tentang sistem zonasi bagus, Cuma jumlah sekolahnya kurang. Sistem zonasi menguntungkan karena meringankan beban, kami tidak mempunyai wewenang untuk menyeleksinya, yang menyeleksinya adalah semuanya sistem .
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Iya masih, menggunakan peraturan terbaru agak lupa tepatnya permendikbud berapa, kalau tidak salah permendikbud nomor 44 tahun 2019
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Tata caranya sudah dijelaskan di juknisnya mbak, zonasi 50%, afirmasi 30%, afirmasi 15%, dan perpindahan 5%
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	Prestasi 108 siswa, perpindahan 1, zonasi 197 siswa dan afirmasi 54 siswa



			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatan nya adalah peserta didik tidak punya hp dan kuota, tidak bisa diterima padahal nilainya bagus tetapi jauh. Padahal untuk masalah internet biasa saja, karena kami disini juga memfasilitasi calon peserta didik yang akan mendaftar dengan cara membuka posko barangkali ada yang kesusahan/kebingungan
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Meringankan tugas sekolah, tidak ada sekolah unggulan lagi atau sekolah favorit, secara garis besar sekolah kami tidak terlalu berpengaruh banget karena dari dulu sekolah kami begini diminati untuk didaftari, alhamdulillah kami tidak pernah kekurangan siswa
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Kita tidak bisa memilih pendaftar berdasarkan nilai, berapapun nilainya wajib kami terima, meskipun nilainya sedikit karena kami tidak dapat menyeleksi nya .
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Yang tidak merata adalah sekolahnya contohnya suradadi, talang,tarub tidak ada SMA negeri
			2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?	Sudah terealisasikan, meskipun stigmanya masih favorit tetapi sekarang nilainya merata/campuran
			3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Pemerataan sekolahnya yang harus ditambahkan, bangun sekolah disetiap kecamatan yang belum ada sekolah negerinya

	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?	Meningkat tetapi tidak signifikan sekali karena seperti yang tadi saya katakan bahwa kami sudah biasa menerima siswa yang campuran.
		2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?	Iya, karena guru dituntut untuk bisa beradaptasi bagaimanapun tantangannya nanti, beradaptasi dengan lingkungan dan kondisi siswa.
		3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?	Lengkap, sekolah kami sudah sesuai dengan sarana prasarana yang sudah menjadi standar sekolah negeri
		4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?	Saat daring seperti ini kami masih belum bisa mengukurnya, tapi sebelum daring sih ada perubahan menjadi baik
		5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?	Mengadakan pelatihan-pelatihan, mengadakan workshop, dan IHT (In House Training) dan selalu melengkapi sarana prasarana

### PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 KRAMAT

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓					
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata		✓				
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019		✓				
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran	✓					
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat	✓					
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

### PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Senin, 26 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 KRAMAT

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah		✓		
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili, afirmasi, perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
	3. Sarana Dan Prasarana Disekolah			✓			

### PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R6

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 WARUREJA

Wawancara Ke : 5

Narasumber : Didik Supriyadi, S.Pd.

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Jadi untuk jumlah calon peserta didik yang mendaftarkan ke sekolah kami adalah 318 anak dari 4 jalur yaitu jalur zonasi 180, jalur prestasi 87, jalur perpindahan orang tua 1 dan jalur afirmasi ada 50
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Sesuai dengan kuota karena kita dibatasi oleh pemerintah berarti jatah kita adalah 36 kali 6 rombel yaitu 216, tetapi karena ada satu kursi bagi siswa yang kemarin tidak naik kelas maka kita dikurangkan 1 jadi 215 hak kita untuk menerima siswa baru, sedangkan yang dari jumlah peserta didik yang mendaftarkan diri tadi berarti ada 103 anak yang tidak diterima.
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Masih seperti tahun sebelumnya yaitu PPDB online melalui situs <a href="http://ppdb.jatengprov.go.id">ppdb.jatengprov.go.id</a> dan anak-anak bisa daftar dirumah masing-masing
	Sistem Zonasi	1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Ya baik karena memang tujuannya pemerintah menerapkan sistem ini juga agar ada pemerataan hak pendidikan bagi anak-anak sehingga anak-anak itu bisa mendapatkan kesempatan yang sama terutama bagi anak-anak yang tinggalnya dekat sekolah tidak memandang nilai	

			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	Masih, sesuai dengan perintah kemendiknas
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	anak-anak bisa mendaftarkan diri dari rumah sementara untuk aplikasinya itu urutanya pertama siswa membuat akun, kedua siswa memilih jalurnya, ketiga siswa memilih sekolahnya, keempat siswa mengunggah berkas yang diwajibkan kemudian yang terakhir yaitu menunggu pengumuman dari aplikasi <a href="http://jatengprov.go.id">jatengprov.go.id</a>
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	Jalur zonasi itu 118, jalur afirmasi 32, jalur perpindahan 1 dan jalur prestasi 64
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatannya adalah ada beberapa orang tua yang masih belum memahami sistem ini jadi merasa diterima tetapi ternyata tergeser dan itu tidak dipantau oleh orang tua sehingga saat-saat akhir masa pendaftaran itu tidak tahu kalau ternyata anaknya itu terlepas dari sini. Kedepannya mungkin dengan sosialisasi yang lebih baik mungkin orangtua lebih memahami lagi
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Sekolah tidak seperti dulu yang harus mencari siswa itu yang pertama, yang kedua tidak banyak yang terlambat karena jarak rumah dengan sekolah dekat
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak negatif nya sekolah merasa tidak enak dengan masyarakat sekitar karena jalur prestasi kebanyakan diisi oleh anak-anak yang dari jauh dari sekolahan

2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Belum karena perhitungannya jarak balaidesa dengan sekolah, apabila sekolah dikecamatan itu ada di pinggiran maka itu sesama satu kecamatan ada yang tidak diterima justru yang diterima adalah kecamatan lain yang dekat jaraknya. Jadi zonasi ini belum merata karena sistem penempatan sekolah di Indonesia itu masih belum merata bahkan ada kecamatan yang tidak punya SMA
			2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?	Ya kalau itu sudah, sekarang ini tidak ada lagi yang namanya SMA favorit memilih siswa yang hanya nilainya tinggi, jadi sekarang keuntungan bagi sekolah-sekolah pinggiran kalau ingin bersaing dalam hal mutu dalam hal input siswanya itu kita bisa imbang dengan siswa ditengah kota karena sama-sama tidak bisa memilih karena diseleksi oleh aplikasi oleh sistem
			3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?	Yang penting adalah untuk mendukung sistem zonasi ini adalah pemerataan sekolahnya dan pembagian zonasinya. Sebenarnya sistem zonasi sudah bagus jadi stigma sekolah favorit sekolah unggulan bisa hilang jadi kita sama-sama bisa bersaing dengan sehat
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?	iya tentunya begitu, karena kita mendapatkan murid yang heterogen. Karena heterogen guru-guru terpicu untuk mengajar lebih baik karena satu kelas ada yang pintar dan ada yang bodoh. Para guru terpicu untuk membimbing yang pintar, membawa anak-anak yang berbeda itu bersama-sama	

				menyelesaikan materinya sehingga perlu kecerdasan guru
			2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?	Meningkat karena berhadapan dengan siswa yang heterogen tadi sehingga perlu metode yang berbeda juga karena untuk menyesuaikan dengan kemampuan siswa-siswanya
			3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?	Sudah, disetiap ruang kelas semuanya ada LCD yang akan mendukung pembelajaran menggunakan IT, kemampuan TIK nya guru-guru sehingga anak tidak jenuh dengan sistem yang masih terlalu kuno hanya mendengarkan dan membaca
			4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?	Ya tentu, karena sistem pembelajaran dari guru-guru berubah, karena guru-guru berubah karena melihat siswanya bermacam-macam. Akhirnya saling berpengaruh, sehingga belajar anak-anak jadi meningkat
			5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?	Yang pertama sesuai dengan kemajuan IPTEK, dengan kemajuan globalisasi, informasi, kemajuan teknologi digital dan lain-lain. Apalagi pada masa pembelajaran daring ini mau tidak mau guru harus menguasai berbagai macam aplikasi seperti yang kemarin sudah guru-guru dilatih semuanya microsoft 365, dan aplikasi lainnya supaya bisa.

### PANDUAN OBSERVASI

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Oktober 2020

Tempat : SMA N 1 WARUREJA



NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020		✓				
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima			✓			
		Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓					
			2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓					
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata		✓				
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019	✓					
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran		✓				
			2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat		✓				
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓			

### PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal :Rabu, 4 November 2020

Tempat : SMA N 1 WARUREJA

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020	✓			
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili, afirmasi, perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
			3. Sarana Dan Prasarana Disekolah		✓		

### PANDUAN WAWANCARA

Kode Responden : R7  
 Hari/Tanggal : Rabu, 2 Desember 2020  
 Tempat : SMA N 1 DUKUHWARU  
 Wawancara Ke : 7

Narasumber

: Muhamad Fahmi Mubarak,S.Pd

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	Jawaban
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Berapakah Calon Peserta Didik Yang Mendaftarkan Diri Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ini?	Kalau tepatnya saya lupa, tetapi kurang lebih 400 an.
			2. Berapakah Jumlah Peserta Didik Baru Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun Ini ?	Yang diterima seharusnya 324 karena ada 9 kelas, namun pada kenyataannya yang daftar ulang hanya 319.
			3. Bagaimanakah Sistem Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun 2020 ?	Sistem penerimaannya full daring, kecuali ada siswa/orangtua siswa yang butuh penjelasan lebih kami membuka posko karena banyak yang kesusahan.
	Sistem Zonasi		1 Bagaimana Tanggapan Bapak/Ibu Kepala Sekolah Mengenai Sistem Zonasi ?	Menurut pendapat saya pribadi, sudah cukup baik karena sekolah dekat dengan tempat tinggal jadi mengurangi kemacetan, potensi lokal bisa digarap disitu. Cuma disisi lain faktor yang dipertimbangkan itu kedekatan sementara menurut saya prestasi itu sangat penting. Adanya zonasi bagi sekolah seperti kami itu sebenarnya jadi berkah karena biasanya siswa yang nilainya bagus itu harus keluar zona, sekarang harus didalam zona.
			2. Apakah Tahun 2020 Sekolah Bapak/Ibu Masih Menggunakan Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru ?	masih menggunakan zonasi
			3. Bagaimanakah Tata Cara Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	siswa langsung buka akun, kemudian siswa memverifikasi dengan cara memasukkan data-data pribadi, kemudian dapat nomer verifikasi kemudian mendapatkan akun yang sudah terverifikasi baru melakukan

				pendaftaran kemudian memilih SMK/SMA.
			4. Berapakah Peserta Didik Baru Yang Diterima Melalui Jalur Domisili, Afirmasi, Erpindahan Dan Prestasi ?	Zonasi 175, prestasi 95, perpindahan 1 siswa, dan afirmasi ada 48 siswa
			5. Apakah Ada Hambatan Selama Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Hambatan ada, yaitu siswa yang mendaftar ada persyaratan yang kurang, ada yang memasukkan dokumen yang tidak semestinya misalnya harusnya akta kelahiran memasukkannya yang lainnya.
			6. Apa Dampak Positif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Dampak positif nya ada kepastian kalau jaraknya dekat pasti diterima. Bisa dipantau, transparan dan tidak bisa protes dan tidak perlu sibuk menjelaskna karena aturan main sudah jelas dari pemerintah.
			7. Apa Dampak Negatif Yang Sekolah Bapak/Ibu Rasakan Setelah Diberlakukannya Penerimaan Peserta Didik Baru Menggunakan Sistem Zonasi ?	Kekecewaan bagi orang tua itu pasti ada, kebijakan itu pasti menguntungkan sebagian dan merugikan sebagian. Siswa yang nilainya bagus itu jaraknya lebih jauh sedikit saja, maka tidak bisa diterima. Tetapi siswa yang nilainya jelek tetapi dekat bisa diterima. Mau masuk ke zona yang lain jelas tidak diterima karena kalah dengan zona yang lain karena mereka ada tambahan point, untuk jalur prestasi kalah nilainya. Kerugiannya bagi anak yang berasal dari kecamatan yang tidak ada sekolahnya karena tidak ada sekolah negeri dan mereka harus bersaing dengan siswa yang berada di zona.
2.	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataaan Pendidikan	1. apakah menurut bapak pembagian wilayah zonasi disekolah sudah merata ?	Menurut saya sudah betul, pembagian zonanya juga sudah benar hanya saja sekolah negerinya yang belum merata .

			<p>2. Apakah Tujuan Sistem Zonasi Yaitu Menghilangkan Stigma Sekolah Favorit Sudah Terealisasikan?</p>	<p>sedikit demi sedikit iya, namun bisa dikatakan belum karena nyatanya sekolah favorit masih diminati dan menjadi pilihan juga .Namun sedikit demi sedikit mungkin akan terelisasika karena kami sudah 2 tahun ini mendapat input yang bagus dibandingkan sebelum zonasi</p>
			<p>3. Menurut Bapak/Ibu, Apa Upaya Yang Seharusnya Pemerintah Dan Sekolah Lakukan Untuk Memeratakan Pendidikan Di Indonesia?</p>	<p>Menurut saya untuk pemeratakan pendidikan, kalau siswanya dizonasi maka gurunya dizonasi juga untuk meningkatkan Efektifitas sama efesiensi kerjanya serta memajukan sekolah didaerahnya sendiri.</p>
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan		<p>1. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Guru Menjadi Meningkat?</p>	<p>kualitas guru tidak berbanding langsung dengan zonasi. Namun lebih ringan saja kerjanya bagi sekolah pinggiran.</p>
			<p>2. Apakah Dengan Sistem Zonasi Guru Mengalami Peningkatan Dalam Pemakaian Metode Pembelajaran ?</p>	<p>sisem zonasi tidak ada hubungan langsung. Meningkat karena adanya tuntutan jaman.</p>
			<p>3. Apakah Sarana Dan Prasarana Sekolah Bapak/Ibu Kepala Sekolah Sudah Lengkap Untuk Menunjang Sistem Pembelajaran Di Sekolah ?</p>	<p>sarana prasarana jadi tambah lengkap. Karena orang setempat jadi sekolah ingin jadi lebih baik</p>
			<p>4. Apakah Dengan Sistem Zonasi Kualitas Belajar Siswa Menjadi Meningkat?</p>	<p>harapannya demikian, tapi belum terlihat. Tapi kalau inputnya baik akan berdampak baik.</p>
			<p>5. Apa Upaya Sekolah Bapak/Ibu Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sekolah?</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemenuhan fasilitas, Jaringan internet diperbesar dan diperluas dan diperkuat sinyalnya,</li> <li>2. sekolah mengembangkan website untuk e-learning . guru dapat memantau siswanya. Nilainya secara rapi langsung bisa masuk dan siswa dapat melihat konten-konten pembelajaran disitu .</li> </ol>

				3. guru selalu diadakan semacam IHT, guru yang tua pun harus melek teknologi. kualitas pun akan meningkat karena mereka melek teknologi
--	--	--	--	---

### **PANDUAN OBSERVASI**

Hari/Tanggal : Kamis, 3 Desember 2020

Tempat : SMA N 1 DUKUHWARU

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM OBSERVASI	PENILAIAN					KET.
				SB	B	C	K	TB	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Sistem Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓					
			2. Sistem Pelaksanaan PPDB Tahun 2020			✓			
			3. Sistem Seleksi PPDB Tahun 2020		✓				
			4. sistem daftar ulang siswa yang diterima		✓				
	Sistem Zonasi	1. Melaksanakan PPDB Menggunakan Sistem Zonasi	✓						
		2. Menggunakan Aturan Yang Berlaku Yaitu Permendikbud Nomor 44 Tahun 2019	✓						
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Pembagian Wilayah Zonasi Merata		✓				
			2. Pembagian siswa yang diterima melalui jalur domisili,afirmasi,perpindahan dan prestasi sudah sesuai dengan permendikbud nomor 44 tahun 2019		✓				
	Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. keaktifan siswa saat mengikuti pembelajaran			✓				
		2. sistem pembelajaran guru saat kegiatan belajar mengajar disekolah meningkat	✓						
		3. Sarana Dan Prasarana Disekolah Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar			✓				

### PANDUAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Desember 2020

Tempat

: SMA N 1 DUKUHWARU

NO.	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM DOKUMENTASI	PENILAIAN			
				ADA			TIDAK ADA
				L	KL	TL	
1	Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)	1. Data Keseluruhan Siswa Yang mendaftar di Sekolah		✓		
			2. Data Keseluruhan Siswa Yang Diterima Dan Tidak Diterima Pada Tahun 2020		✓		
			3. Website Pendaftaran PPDB Tahun 2020	✓			
			4. Foto Saat Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah	✓			
		Sistem Zonasi	1. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Domisili	✓			
			2. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Prestasi	✓			
			3. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Afirmasi	✓			
			4. Data Siswa Yang Diterima Melalui Jalur Perpindahan	✓			
2	Pemerataan Kualitas Pendidikan	Pemerataan Pendidikan	1. Data Pembagian Wilayah Zonasi Sekolah	✓			
			2. Data presentase siswa yang diterima melalui jalur domisili, afirmasi, perpindahan dan prestasi	✓			
		Meningkatkan Kualitas Pendidikan	1. Foto Saat Guru Mengajar	✓			
			2. Foto Siswa Saat KBM Berlangsung	✓			
			3. Sarana Dan Prasarana Di Sekolah		✓		

SALINAN

jdih.kemdikbud.go.id

SALINAN

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



**REPUBLIK INDONESIA**  
**PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 44 TAHUN 2019**

**TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, SEKOLAH MENENGAH ATAS, DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,**

Menimbang : a. bahwa pelaksanaan penerimaan peserta didik baru belum dapat dilaksanakan secara optimal di semua daerah;

b. bahwa tata cara penerimaan peserta didik baru pada taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan belum dapat mengakomodir perkembangan kebutuhan layanan pendidikan di masyarakat;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan;

- 2 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa

kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

- 3 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6041);

8. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 207);

9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 955);

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 575) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 236);

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan : PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU PADA TAMAN KANAK-KANAK, SEKOLAH DASAR, SEKOLAH MENENGAH PERTAMA, SEKOLAH MENENGAH ATAS, DAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN.**

- 4 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan:

1. Sekolah adalah sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan sekolah menengah kejuruan.
2. Taman Kanak-kanak, yang selanjutnya disingkat TK, adalah salah satu bentuk Sekolah anak usia dini pada jalur pendidikan formal.
3. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.
4. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada

jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.

5. Sekolah Menengah Atas, yang selanjutnya disingkat SMA, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP atau MTs.

6. Sekolah Menengah Kejuruan, yang selanjutnya disingkat SMK, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

7. Penerimaan Peserta Didik Baru, yang selanjutnya disingkat PPDB, adalah penerimaan peserta didik baru pada TK dan Sekolah.

- 5 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

8. Rombongan Belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satuan kelas dalam satu Sekolah.

9. Ujian Nasional yang selanjutnya disingkat UN adalah kegiatan pengukuran capaian kompetensi lulusan pada mata pelajaran tertentu secara nasional dengan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan.

10. Data Pokok Pendidikan, yang selanjutnya disingkat Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, dan substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online.

11. Pemerintah Pusat adalah Presiden Republik Indonesia yang memegang kekuasaan pemerintahan negara Republik Indonesia yang dibantu oleh Wakil Presiden dan menteri sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

12. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

13. Kementerian adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

14. Menteri adalah Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan.

## Pasal 2

(1) PPDB dilakukan berdasarkan:

- a. nondiskriminatif;
- b. objektif;
- c. transparan;
- d. akuntabel; dan
- e. berkeadilan.

(2) Nondiskriminatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikecualikan bagi Sekolah yang secara khusus melayani peserta didik dari kelompok gender atau agama tertentu.

- 6 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

## Pasal 3

Peraturan Menteri ini bertujuan untuk:

- a. mendorong peningkatan akses layanan pendidikan;
- b. digunakan sebagai pedoman bagi:
  1. kepala daerah untuk membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB; dan
  2. kepala Sekolah dalam melaksanakan PPDB.

## BAB II

### TATA CARA PPDB

#### Bagian Kesatu

#### Persyaratan

## Pasal 4

Persyaratan calon peserta didik baru pada TK adalah:

- a. berusia 5 (lima) tahun atau paling rendah 4 (empat) tahun untuk kelompok A; dan
- b. berusia 6 (enam) tahun atau paling rendah 5 (lima) tahun untuk kelompok B.

#### Pasal 5

(1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD berusia:

- a. 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun; atau
- b. paling rendah 6 (enam) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan.

(2) Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun.

(3) Pengecualian syarat usia paling rendah 6 (enam) tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b yaitu paling rendah 5 (lima) tahun 6 (enam) bulan pada tanggal 1 Juli tahun berjalan yang diperuntukkan bagi calon peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dan kesiapan psikis yang dibuktikan dengan rekomendasi tertulis dari psikolog profesional.

- 7 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(4) Dalam hal psikolog profesional sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak tersedia, rekomendasi dapat dilakukan oleh dewan guru Sekolah.

#### Pasal 6

Persyaratan calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP:

- a. berusia paling tinggi 15 (lima belas) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
- b. memiliki ijazah SD/ sederajat atau dokumen lain yang menjelaskan telah menyelesaikan kelas 6 (enam) SD.

#### Pasal 7

(1) Persyaratan calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMA atau SMK:

- a. berusia paling tinggi 21 (dua puluh satu) tahun pada tanggal 1 Juli tahun berjalan; dan
- b. memiliki ijazah SMP/ sederajat atau dokumen lain yang menjelaskan telah menyelesaikan kelas 9 (sembilan) SMP.

(2) SMK dengan bidang keahlian, program keahlian, atau kompetensi keahlian tertentu dapat menetapkan tambahan persyaratan khusus dalam penerimaan peserta didik baru kelas 10 (sepuluh).

#### Pasal 8

(1) Syarat usia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 7 dibuktikan dengan akta kelahiran atau surat keterangan lahir yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang dan dilegalisir oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang sesuai dengan domisili calon peserta didik.

(2) Sekolah yang:

- a. menyelenggarakan pendidikan khusus;
- b. menyelenggarakan pendidikan layanan khusus; dan
- c. berada di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar, dapat melebihi persyaratan usia dalam pelaksanaan

- 8 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, Pasal 5 ayat (1) huruf a, Pasal 6 huruf a, dan Pasal 7 ayat (1) huruf a.

#### Pasal 9

(1) Persyaratan calon peserta didik baru baik warga negara Indonesia atau warga negara asing untuk kelas 7 (tujuh) SMP atau kelas 10 (sepuluh) SMA/SMK yang berasal dari Sekolah di luar negeri selain memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 dan Pasal 7, wajib mendapatkan surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah.

(2) Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), peserta didik warga negara asing wajib mengikuti matrikulasi pendidikan Bahasa Indonesia paling singkat 6 (enam) bulan yang diselenggarakan oleh Sekolah yang bersangkutan.

#### Pasal 10

Calon peserta didik penyandang disabilitas di Sekolah dikecualikan dari:

- a. syarat usia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 sampai dengan Pasal 7; dan

b. ijazah atau dokumen lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 sampai dengan Pasal 7.

Bagian Kedua

Jalur Pendaftaran PPDB

Paragraf 1

Umum

Pasal 11

(1) Pendaftaran PPDB dilaksanakan melalui jalur sebagai berikut:

- a. zonasi;
- b. afirmasi;
- c. perpindahan tugas orang tua/wali; dan/atau
- d. prestasi.

- 9 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf a paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari daya tampung Sekolah.

(3) Jalur afirmasi sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf b paling sedikit 15% (lima belas persen) dari daya tampung Sekolah.

(4) Jalur perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dengan ayat (1) huruf c paling banyak 5% (lima persen) dari daya tampung Sekolah.

(5) Dalam hal masih terdapat sisa kuota dari pelaksanaan ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pemerintah Daerah dapat membuka jalur prestasi sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf d.

Pasal 12

Jalur prestasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (5) tidak berlaku untuk jalur pendaftaran calon peserta didik baru pada TK dan kelas 1 (satu) SD.

Pasal 13

(1) Ketentuan mengenai jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 dikecualikan untuk:

- a. Sekolah yang diselenggarakan oleh masyarakat;
- b. SMK yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah;



- c. Sekolah Kerja Sama;
- d. Sekolah Indonesia di luar negeri;
- e. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus;
- f. Sekolah yang menyelenggarakan pendidikan layanan khusus;
- g. Sekolah berasrama;
- h. Sekolah di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar; dan
- i. Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar.

- 10 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Pengecualian ketentuan jalur pendaftaran PPDB bagi Sekolah di daerah yang jumlah penduduk usia Sekolah tidak dapat memenuhi ketentuan jumlah peserta didik dalam 1 (satu) Rombongan Belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf i ditetapkan oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya dan dilaporkan kepada direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah.

Paragraf 2

Jalur Zonasi

Pasal 14

(1) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf a diperuntukkan bagi peserta didik yang berdomisili di dalam wilayah zonasi yang ditetapkan Pemerintah Daerah.

(2) Jalur zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) termasuk kuota bagi anak penyandang disabilitas.

(3) Domisili calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berdasarkan alamat pada kartu keluarga yang diterbitkan paling singkat 1 (satu) tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.

(4) Kartu keluarga dapat diganti dengan surat keterangan domisili dari rukun tetangga atau rukun warga yang dilegalisir oleh lurah/kepala desa atau pejabat setempat lain yang berwenang menerangkan bahwa peserta didik yang

bersangkutan telah berdomisili paling singkat 1 (satu) tahun sejak diterbitkannya surat keterangan domisili.

(5) Sekolah memprioritaskan peserta didik yang memiliki kartu keluarga atau surat keterangan domisili dalam satu wilayah kabupaten/kota yang sama dengan Sekolah asal.

#### Pasal 15

(1) Calon peserta didik hanya dapat memilih 1 (satu) jalur pendaftaran PPDB dalam 1 (satu) wilayah zonasi.

- 11 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Selain melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur zonasi sesuai dengan domisili dalam wilayah zonasi yang telah ditetapkan, calon peserta didik dapat melakukan pendaftaran PPDB melalui jalur afirmasi atau jalur prestasi di luar wilayah zonasi domisili peserta didik sepanjang memenuhi persyaratan.

#### Pasal 16

(1) Penetapan wilayah zonasi dilakukan pada setiap jenjang oleh Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya, dengan prinsip mendekatkan domisili peserta didik dengan Sekolah.

(2) Penetapan wilayah zonasi oleh Pemerintah Daerah pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memperhatikan jumlah ketersediaan daya tampung satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan masyarakat termasuk satuan pendidikan keagamaan, yang disesuaikan dengan ketersediaan jumlah anak usia Sekolah pada setiap jenjang di daerah tersebut.

(3) Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya wajib memastikan semua wilayah administrasi masuk dalam penetapan wilayah zonasi sesuai dengan jenjang pendidikan.

(4) Dinas pendidikan wajib memastikan bahwa semua Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dalam proses PPDB telah menerima peserta didik dalam wilayah zonasi yang telah ditetapkan.

(5) Penetapan wilayah zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib diumumkan paling lama 1 (satu) bulan sebelum pengumuman secara terbuka pendaftaran PPDB.

(6) Dalam menetapkan wilayah zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pemerintah Daerah melibatkan musyawarah atau kelompok kerja kepala Sekolah.

- 12 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(7) Bagi Sekolah yang berada di daerah perbatasan provinsi atau kabupaten/kota, penetapan wilayah zonasi pada setiap jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan secara tertulis antar Pemerintah Daerah.

(8) Penetapan wilayah zonasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib dilaporkan kepada Menteri melalui lembaga penjaminan mutu pendidikan setempat.

Paragraf 3

Jalur Afirmasi

Pasal 17

(1) Jalur afirmasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b diperuntukkan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu.

(2) Peserta didik baru yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibuktikan dengan bukti keikutsertaan peserta didik dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

(3) Peserta didik yang masuk melalui jalur afirmasi merupakan peserta didik yang berdomisili di dalam dan di luar wilayah zonasi Sekolah yang bersangkutan.

Pasal 18

(1) Bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 ayat (2) wajib dilengkapi dengan surat pernyataan dari orang tua/wali peserta didik yang menyatakan bersedia diproses secara hukum apabila terbukti memalsukan

bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah.

(2) Dalam hal terdapat dugaan pemalsuan bukti keikutsertaan dalam program penanganan keluarga tidak mampu dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekolah bersama

- 13 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Pemerintah Daerah wajib melakukan verifikasi data dan lapangan serta menindaklanjuti hasil verifikasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Paragraf 4

Jalur Perpindahan Tugas Orang Tua/Wali

Pasal 19

(1) Perpindahan tugas orang tua/wali sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf c dibuktikan dengan surat penugasan dari instansi, lembaga, kantor, atau perusahaan yang mempekerjakan.

(2) Kuota jalur perpindahan tugas orang tua/wali dapat digunakan untuk anak guru.

Paragraf 5

Jalur Prestasi

Pasal 20

(1) Jalur prestasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (1) huruf d ditentukan berdasarkan:

a. nilai ujian Sekolah atau UN; dan/atau

b. hasil perlombaan dan/atau penghargaan di bidang akademik maupun non-akademik pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/atau tingkat kabupaten/kota.

(2) Bukti atas prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b diterbitkan paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 3 (tiga) tahun sejak tanggal pendaftaran PPDB.

- 14 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Bagian Ketiga

## Pelaksanaan PPDB

### Paragraf 1

#### Tahap Pelaksanaan PPDB

#### Pasal 21

(1) Pelaksanaan PPDB dimulai dari tahap:

- a. pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru dilakukan secara terbuka;
- b. pendaftaran;
- c. seleksi sesuai dengan jalur pendaftaran;
- d. pengumuman penetapan peserta didik baru; dan
- e. daftar ulang.

(2) Pelaksanaan PPDB pada Sekolah yang menerima bantuan operasional Sekolah tidak boleh memungut biaya.

(3) Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah tidak boleh:

- a. melakukan pungutan dan/atau sumbangan yang terkait dengan pelaksanaan PPDB maupun perpindahan peserta didik; dan
- b. melakukan pungutan untuk membeli seragam atau buku tertentu yang dikaitkan dengan PPDB.

### Paragraf 2

#### Pengumuman Pendaftaran

#### Pasal 22

(1) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf a dilakukan oleh Pemerintah Daerah bagi:

- a. satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah; dan
- b. satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat yang menerima dana BOS.

- 15 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan paling lambat minggu pertama bulan Mei.

(3) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit memuat informasi sebagai berikut:

- a. persyaratan calon peserta didik sesuai dengan jenjangnya;
- b. tanggal pendaftaran;
- c. jalur pendaftaran yang terdiri dari jalur zonasi, jalur afirmasi, jalur perpindahan tugas orang tua/wali, dan/atau jalur prestasi;
- d. jumlah daya tampung yang tersedia pada kelas 1 SD, kelas 7 SMP, dan kelas 10 SMA atau SMK sesuai dengan data Rombongan Belajar dalam Dapodik; dan
- e. tanggal penetapan pengumuman hasil proses seleksi PPDB.

(4) Pengumuman pendaftaran penerimaan calon peserta didik baru sebagaimana dimaksud pada ayat (2) melalui papan pengumuman Sekolah maupun media lainnya.

### Paragraf 3

#### Pendaftaran

#### Pasal 23

(1) Pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf b dilaksanakan dengan menggunakan mekanisme dalam jaringan (daring) dengan mengunggah dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan ke laman pendaftaran PPDB yang telah ditentukan.

(2) Pelaksanaan mekanisme dalam jaringan (daring) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah.

- 16 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(3) Dalam hal tidak tersedia fasilitas jaringan, maka PPDB dilaksanakan melalui mekanisme luar jaringan (luring) dengan melampirkan fotokopi dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

### Paragraf 4

#### Seleksi

#### Pasal 24

(1) Seleksi jalur zonasi dan jalur perpindahan tugas orang tua/wali untuk calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD mempertimbangkan kriteria dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a. usia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1); dan
- b. jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah dalam wilayah zonasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah kabupaten/kota.

(2) Sekolah wajib menerima peserta didik yang berusia 7 (tujuh) tahun sampai dengan 12 (dua belas) tahun dengan domisili dalam wilayah zonasi yang telah ditetapkan.

(3) Jika usia calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama, maka penentuan peserta didik didasarkan pada jarak tempat tinggal calon peserta didik yang terdekat dengan Sekolah.

(4) Seleksi calon peserta didik baru kelas 1 (satu) SD tidak boleh dilakukan berdasarkan tes membaca, menulis, dan/atau berhitung.

#### Pasal 25

(1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 7 (tujuh) SMP dan kelas 10 (sepuluh) SMA dilakukan dengan memprioritaskan jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah dalam wilayah zonasi yang ditetapkan.

- 17 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Jika jarak tempat tinggal calon peserta didik dengan Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sama, maka seleksi untuk pemenuhan kuota/daya tampung terakhir menggunakan usia peserta didik yang lebih tua berdasarkan surat keterangan lahir atau akta kelahiran.

#### Pasal 26

(1) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMK tidak menggunakan jalur pendaftaran PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11.

(2) Seleksi calon peserta didik baru kelas 10 (sepuluh) SMK dengan mempertimbangkan nilai UN.

(3) Selain mempertimbangkan nilai UN sebagaimana dimaksud pada ayat (1), proses seleksi dilakukan dengan mempertimbangkan:

- a. hasil tes bakat dan minat sesuai dengan bidang keahlian yang dipilihnya dengan menggunakan kriteria yang ditetapkan Sekolah, dan institusi pasangan atau asosiasi profesi; dan/atau
- b. hasil perlombaan dan/atau penghargaan di bidang akademik maupun non akademik sesuai dengan bakat minat pada tingkat internasional, tingkat nasional, tingkat provinsi, dan/atau tingkat kabupaten/kota.

(4) Dalam hal hasil UN dan hasil seleksi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sama, Sekolah memprioritaskan calon peserta didik yang berdomisili pada wilayah provinsi atau kabupaten/kota yang sama dengan SMK yang bersangkutan.

#### Pasal 27

(1) Apabila berdasarkan hasil seleksi PPDB, Sekolah memiliki jumlah calon peserta didik yang melebihi daya tampung, maka Sekolah wajib melaporkan kelebihan calon peserta didik tersebut kepada dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya.

- 18 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya wajib menyalurkan kelebihan calon peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pada Sekolah lain dalam wilayah zonasi yang sama.

(3) Dalam hal daya tampung Sekolah lain pada wilayah zonasi yang sama sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak tersedia, peserta didik disalurkan ke Sekolah lain dalam wilayah zonasi terdekat.

(4) Penyaluran peserta didik ke Sekolah lain sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat melibatkan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat sesuai kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah Daerah.

(5) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) dilakukan sebelum pengumuman penetapan hasil proses seleksi PPDB.

(6) Dalam pelaksanaan PPDB, Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah tidak boleh:



- a. menambah jumlah Rombongan Belajar, jika Rombongan Belajar yang ada telah memenuhi atau melebihi ketentuan Rombongan Belajar dalam standar nasional pendidikan dan Sekolah tidak memiliki lahan; dan/atau
- b. menambah ruang kelas baru.

#### Pasal 28

Dalam hal daya tampung untuk jalur afirmasi atau jalur perpindahan tugas orang tua/wali tidak mencukupi, maka seleksi dilakukan berdasarkan jarak tempat tinggal terdekat ke Sekolah.

#### Pasal 29

Dalam hal daya tampung untuk jalur prestasi tidak mencukupi, maka seleksi dilakukan dengan penentuan pemeringkatan nilai prestasi oleh Sekolah.

- 19 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

#### Paragraf 5

#### Pengumuman Penetapan

#### Pasal 30

- (1) Pengumuman penetapan peserta didik baru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (1) huruf d dilakukan sesuai dengan jalur pendaftaran dalam PPDB.
- (2) Penetapan peserta didik baru dilakukan berdasarkan hasil rapat dewan guru yang dipimpin oleh kepala Sekolah dan ditetapkan melalui keputusan kepala Sekolah.
- (3) Dalam hal kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) belum definitif, maka penetapan peserta didik baru dilakukan oleh pejabat yang berwenang.
- (4) Khusus untuk SMK, dalam tahap pelaksanaan PPDB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 dapat melakukan proses seleksi khusus yang dilakukan sebelum tahap pengumuman penetapan peserta didik baru.

#### Paragraf 6

#### Daftar Ulang

#### Pasal 31

Daftar ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf e dilakukan oleh calon peserta didik baru yang telah diterima untuk memastikan statusnya sebagai

peserta didik pada Sekolah yang bersangkutan dengan menunjukkan dokumen asli yang dibutuhkan sesuai dengan persyaratan.

### BAB III

#### PENDATAAN ULANG

##### Pasal 32

(1) Pendataan ulang dilakukan oleh TK dan Sekolah untuk memastikan status peserta didik lama pada Sekolah yang bersangkutan.

- 20 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

(2) Pendataan ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak boleh memungut biaya.

### BAB IV

#### PERPINDAHAN PESERTA DIDIK

##### Pasal 33

(1) Perpindahan peserta didik antar Sekolah dalam satu daerah kabupaten/kota, antarkabupaten/kota dalam satu daerah provinsi, atau antarprovinsi dilaksanakan atas dasar persetujuan Kepala Sekolah asal dan kepala Sekolah yang dituju.

(2) Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka Sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.

(3) Perpindahan peserta didik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) wajib memenuhi ketentuan persyaratan PPDB dan/atau sistem zonasi yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

##### Pasal 34

(1) Peserta didik setara SD di negara lain dapat pindah ke SD di Indonesia setelah memenuhi:

- a. surat pernyataan dari kepala Sekolah asal;
- b. surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah; dan
- c. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan Sekolah yang dituju.

(2) Peserta didik setara SMP, SMA, atau SMK di negara lain dapat diterima di SMP, SMA, atau SMK di Indonesia setelah:

a. menyerahkan fotokopi ijazah atau dokumen lain yang membuktikan bahwa peserta didik yang bersangkutan telah menyelesaikan pendidikan jenjang sebelumnya;

b. surat pernyataan dari kepala Sekolah asal;

- 21 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

c. surat keterangan dari direktur jenderal yang menangani bidang pendidikan dasar dan menengah; dan

d. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan Sekolah yang dituju.

Pasal 35

(1) Peserta didik jalur pendidikan nonformal/informal dapat diterima di SD tidak pada awal kelas 1 (satu) setelah lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SD yang bersangkutan.

(2) Peserta didik jalur pendidikan nonformal/informal dapat diterima di SMP tidak pada awal kelas 7 (tujuh) setelah memenuhi persyaratan:

a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket A; dan

b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMP yang bersangkutan.

(3) Peserta didik jalur pendidikan nonformal atau informal dapat diterima di SMA atau SMK tidak pada awal kelas 10 (sepuluh) setelah:

a. memiliki ijazah kesetaraan program Paket B; dan

b. lulus tes kelayakan dan penempatan yang diselenggarakan oleh SMA atau SMK yang bersangkutan.

(4) Dalam hal terdapat perpindahan peserta didik dari jalur pendidikan nonformal/informal ke Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), maka Sekolah yang bersangkutan wajib memperbaharui Dapodik.

- 22 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

**BAB V**

**PELAPORAN DAN PENGAWASAN**

Pasal 36

- (1) Sekolah wajib melakukan pengisian, pengiriman, dan pemutakhiran data peserta didik dan Rombongan Belajar dalam Dapodik secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- (2) Sekolah wajib melaporkan pelaksanaan PPDB dan perpindahan peserta didik antar Sekolah setiap tahun pelajaran kepada Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya.
- (3) Dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota wajib memiliki kanal pelaporan untuk menerima laporan masyarakat terkait pelaksanaan PPDB.
- (4) Masyarakat dapat mengawasi dan melaporkan pelanggaran dalam pelaksanaan PPDB melalui laman <http://ult.kemdikbud.go.id>.

#### Pasal 37

- (1) Dinas pendidikan provinsi atau kabupaten/kota melakukan koordinasi, pemantauan, dan evaluasi pelaksanaan PPDB.
- (2) Dinas pendidikan sesuai dengan kewenangannya melaporkan pelaksanaan PPDB kepada Kementerian melalui lembaga penjaminan mutu pendidikan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan PPDB.
- (3) Kementerian melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan PPDB paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

#### Pasal 38

Dalam pelaksanaan Peraturan Menteri ini:

- a. Pemerintah Daerah melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah dan masyarakat di wilayahnya; dan

- 23 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

- b. Menteri melakukan pembinaan dan pengawasan kepada Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan oleh Kementerian.

#### BAB VI

#### SANKSI

#### Pasal 39

Pemalsuan terhadap:

- a. kartu keluarga sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14;
- b. bukti sebagai peserta didik yang berasal dari keluarga ekonomi tidak mampu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 17 dan Pasal 18; dan
- c. bukti atas prestasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dikenai sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 40

Pelanggaran terhadap Peraturan Menteri ini dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 41

Pemerintah Daerah wajib menyusun kebijakan atau peraturan daerah dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini.

#### Pasal 42

Sekolah yang diselenggarakan oleh Pemerintah Daerah tidak dapat menetapkan persyaratan PPDB yang bertentangan dengan ketentuan PPDB dalam Peraturan Menteri ini.

### BAB VII

#### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 43

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-

- 24 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1918) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 51 Tahun 2018 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 669), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 44

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

- 25 -

[jdih.kemdikbud.go.id](http://jdih.kemdikbud.go.id)

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 10 Desember 2019

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

NADIEM ANWAR MAKARIM

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 10 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

WIDODO EKATJAHJANA

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2019 NOMOR 1591

Salinan sesuai dengan aslinya.

Kepala Biro Hukum dan Organisasi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

ttd

Dian Wahyuni

NIP 196210221988032001

**Jumlah Siswa Yang Diterima dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)  
Tahun 2020 Melalui 4 Jalur Yaitu Zonasi, Prestasi, Afirmasi, dan  
Perpindahan Orang Tua**

No	Nama Sekolah	Jalur			
		Zonasi	Prestasi	Afirmasi	Perpindahan Orang Tua
1	SMA N 1 TEGAL	173	102	50	13
2	SMA N 2 TEGAL	167	91	46	1
3	SMA N 4 TEGAL	165	91	46	4
4	SMA N 5 TEGAL	167	92	46	1
5	SMA N 1 KRAMAT	197	108	54	1
6	SMA N 1 WARUREJA	118	64	32	1
7	SMA N 1 DUKUHWARU	175	95	48	1

**Nama guru di SMA N 1 TEGAL**

No	NAMA	Golongan / Status	GURU MAPEL
1	Dra Rosa Herawati, M.Pd.	IV/a	Fisika
2	Betty Lisdiyana, S.Pd, M.Pd.	IV/b	Geografi
3	Pono Suharto, S.Pd, MM	IV/b	Kimia
4	Drs. Mulyana, M.M	IV/b	Penjaskes
5	Drs. Rismono, M.Pd.	IV/b	Matematika
6	Drs. Aziz Iqbal, M.Si	IV/b	Geografi
7	Mulyana, S.Pd	IV/a	Kimia
8	Hj. Alif Laela NES, M.Pd.	IV/a	Matematika
9	Dra. Elly Jamilah	IV/a	Bahasa Dan Sastra Jepang
10	Subagio, S.Pd.	IV/a	BP/BK
11	Drs. Kustiyono, M.Pd.	IV/a	Matematika
12	Surono, S.Pd, M.Pd.	IV/a	Bahasa Inggris
13	Drs. Royim, M.Pd.	IV/a	Matematika
14	Ali Arifin, S.Pd.I.	IV/a	P.A.Islam
15	Agung Dwi H, S.Pd, M.M.	IV/a	Matematika
16	Drs. Bareston Sirait	IV/a	P.A.Kristen
17	Dra. Alifah, M.Pd.	IV/a	Bahasa Inggris
18	Endang Supadmi, S.Pd	IV/a	Seni Budaya
19	Hj.Sukowati, S.Pd	IV/a	Kimia, prakarya dan KWU
20	Edosia Ratih Kus A, S.Pd.	IV/a	PPKn
21	Dra. Mukti Wigati, MM.	IV/a	Sejarah
22	H. K. Hadi Saputro, MM.	IV/a	Ekonomi
23	Muslimah, S.Pd.	IV/a	Bahasa Inggris
24	Nur Khayati, M.Pd.I.	IV/a	P.A.Islam
25	Djoni Kristianto, S.Pd.	IV/a	Bahasa Indonesia
26	Tarono, M.Pd.	IV/a	Fisika
27	Dra. Sri Mulyani Reksowati	IV/a	Bahasa Indonesia
28	Rodiyanto, S.Pd.	IV/a	Sosiologi
29	Zulyany, S.Pd.	IV/a	Fisika
30	Ani Yuniar Susanti, S.Pd.	IV/a	Bahasa Inggris
31	Kustijah, S.Pd.	IV/a	Biologi
32	Yuniar Arfiani, S.Psi, M.Si.	IV/a	BK
33	Ari Pristianto N, S.Pd, M.Si.	III/d	Fisika, prakarya dan KWU
34	Drs. Sriyono	III/c	Kimia
35	Triana Sri Wakhyuni, S.Pd.	III/c	Matematika
36	Sri Kustanti, S.Pd.	III/c	Bahasa Jawa
37	Ali Afifi, S.Pd.I.	III/c	P.A.Islam
38	Imam Sujai, M.Kom.	III/c	Bimbingan IT
39	Indri Arfiyani, M.Pd.	III/c	Ekonomi
40	Ani Suparti, S.Pd.	III/b	BP/BK
41	Early Falikhati, S.Si.	III/b	Biologi, prakarya dan KWU
42	Marwan Wijaya Afandi, SS.	III/b	Bahasa Jawa



43	Abdul Hadi Haqiqi, S.Pd.	III/b	Bahasa & Sastra Jepang
44	Pepy Irawan Pribadi, S.Pd.	III/b	Penjaskes
45	Arief Susiyanti, SE.	III/a	Prakarya dan KWU, Ekonomi
46	M. Rudianto, S.Pd.	Guru Pinjaman	Seni Budaya
47	Dian Sukmawati, S.Sos.	Guru Pinjaman	Sosiologi
48	Zidny Rizqi Ilman Nafi	Guru Pinjaman	Bahasa Indonesia
49	Fifit Komalasri, S.Pd.	GTT Provinsi	PPKn
50	Sasmito, S.Sn	GTT Provinsi	Seni Budaya, Prakarya dan KWU
51	Aroyan Bagas P, S.Pd.	GTT Provinsi	Sejarah
52	Azhar Ika Nugroho, S.Pd	GTT Provinsi	Sejarah
53	Indah Apriliani, S.Pd	GTT Provinsi	Bahasa Indonesia
54	Riska Amaliyah, S.Pd.	GTT Provinsi	Matematika
55	Larasati, S.Pd	GTT Provinsi	Biologi, Prakarya dan KWU
56	FYM Hidayat	-	P.A. Katholik
57	Inggrid B	-	P.A KHC
58	Yanti Trinawati	-	P.A Buddha

**Nama TU SMA N 1 TEGAL**

<b>No</b>	<b>NAMA</b>	<b>Golongan</b>
1	Kusmundor	II/a
2	Untung Prayitno	II/a
3	Ruslanto	I/d
4	Moh. Husni Effendi	I/d
5	Komarudin	PTT Provinsi
6	Yuliana S, A.Ma.Pust	PTT Provinsi
7	Sofwatun, S.Pd	PTT Provinsi
8	Darmawan	PTT Provinsi
9	Wahyu Hidayat	PTT Provinsi
10	Tati Tartilah, A.Md.	PTT Provinsi
11	Panji Bayuaji, S.Kom.	PTT Provinsi
12	Hening Ramontika, S.I.Pust	PTT Provinsi
13	Pefri Andriyani	PTT Provinsi
14	M.kaonang I, A.Ma.Pust	PTT Provinsi
15	Miftahul Ulum S. Tr.Kom.	PTT Provinsi
16	Moh. Safrudin	PTT Provinsi
17	Manggih Agung	BOP
18	Siswo Wiharyono	BOP
19	Kuntiansih	III/b

### DATA GURU SMA N 2 TEGAL

NO	NAMA	STATUS	GURU MAPEL
1	Sri Ningsih,M.Pd	Guru PNS	Kepala sekolah
2	Slamet, S.Pd.,MM.	Guru PNS	Matematika
3	H. Poerbo, S.Pd.	Guru PNS	Fisika
4	Yahya Saefullah, S.Pd.	Guru PNS	Penjaskes
5	Abdul Ghofir, S.Pd	Guru PNS	P.A.Islam
6	Dra Susmawati	Guru PNS	Biologi
7	Pakhruri, S.Pd.	Guru PNS	Ekonomi
8	Sudyastuti, S.Pd.	Guru PNS	Matematika
9	Drs. Tri Haryanto, M.Si.	Guru PNS	Matematika
10	Riyo Lukisworo, S.Pd.	Guru PNS	Matematika
11	Sutarno,S.Pd	Guru PNS	Bahasa Inggris
12	Hendiyoto, S.Pd.	Guru PNS	Fisika
13	Dra. Hj. Yunie Ambarwati	Guru PNS	PPKn
14	Yuni Kurniawati, S.Sos.	Guru PNS	Sosiologi
15	Karjoyo,S.Pd	Guru PNS	Bahasa Indonesia
16	Drs.H.Slamet Sugianto, S.Pd.	Guru PNS	Matematika
17	Ni'matul Izzah, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Inggris
18	Tindarwati, S.Pd.	Guru PNS	Biologi
19	Cintya Dwi Nirwesty, S.Pd.	Guru PNS	Kimia
20	Dwi Setyorini, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Inggris
21	Indah Kartika, S.Pd.,M.Si.	Guru PNS	Ekonomi
22	Fitria, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Inggris
23	Hj. Eni Kurniasih, S.Pd.	Guru PNS	Geografi
24	Sri Farini, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Indonesia
25	Tarsilah Waryuni, S.Si.,M.Pd.	Guru PNS	Kimia
26	Sudarmanto, S.Pd.	Guru PNS	Biologi
27	M. Carolina SW, S.Pd.	Guru PNS	Matematika
28	Yuni Dwi Mentari Nugrowati, S.Pd.	Guru PNS	BK
29	Bambang Wahyono, S.Pd.	Guru PNS	Seni Budaya
30	Niken Adaruyung D.K, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Jawa
31	Meikawati, S.Kom.	Guru PNS	TIK
32	Rizky Martadi Kurniawan, M.Pd.	Guru PNS	Seni musik
33	M. Octa Bagus, S.Pd.	Guru PNS	BK
34	Puspita Setyaningrum, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Indonesia
35	Slamet Riyadi, S.S.	Guru PNS	Bahasa Jepang
36	Cahyono, S.Kom.,M.Pd.	Guru PNS	TIK
37	Ninis Isnaeni, SE.	Guru PNS	Ekonomi
38	Darwati, S.Pd.	Guru PNS	PPKn
39	Dwi Intan Klisdiati, S.Pd.	Guru PNS	Sosiologi
40	Nur Hijriyah Budi Asih, S.Pd.	Guru PNS	Geografi

41	Indriyati Mustikaningsih, S.Pd.	Guru PNS	Bahasa Inggris
42	Nur rohmah, S.Pd.I	Guru Pinjaman	PAI
43	Nunik Apriliasih, S.Kom.	PTT	Sosiologi
44	M. Azka Aulia, S.Pd.	PTT	Sejarah
45	Danny Nur Setiawan, S.Pd.	PTT	BK
46	Salsabilla Firdaus, S.Pd.	PTT	Sejarah
47	Panji Pancasona Jantara, S.Si.M.Pd.	PTT	Fisika
48	Fitri Widiasti, S.Pd.	PTT	Bahasa Jawa
49	Diyant Intan Mutlikha, S.Pd.	PTT	Sejarah
50	Reza Akhmad Furqoni, S.Pd.	PTT	Fisika
51	Yunita Puspitasari, S.Pd.	PTT	Bahasa Indonesia
52	M. Fakhrurozzi, M.Pd.	PTT	PAI
53	Suharto, S.Pd.	PTT	Penjaskes
54	M. Taufiqurohman, S.Pd.	PTT	BK
55	Wisnu Setyo Nugroho, S.Pd.	PTT	Penjaskes

DATA TU SMA N 2 TEGAL

NO	NAMA	STATUS
1	Solikhin	PNS
2	Elly Yuniati	PNS
3	Achmad Sultoni	PNS
4	Mutakin	PNS
5	Kartikaningsih	PTT
6	Moh.Subechi	PTT
7	Chusen, A.Ma.Pust.	PTT
8	Fatmawati, S.E	PTT
9	Indah Sulistiowati, A.Md.Kom	PTT
10	Amir	PTT
11	Tri Budianto	PTT
12	Budi Akhiriyanto	PTT
13	Pujianto	PTT
14	Mei Sugiarto	PTT
15	M.Iqbal Yunizar	PTT
16	Nurul Izati	PTT
17	Qonitatul Fasikhah	PTT
18	Halim Amran.M,S.Hut	PTT
19	Noviana Putri Setya H, S.Pd	PTT
20	Debi Arisandi	PTT
21	Sus Budi Mugiarto	PTT

**DATA GURU SMA N 4 TEGAL**

No	NAMA	STATUS	GURU MAPEL
1	Dra. Sri Utakari Amanah, M.Si.	PNS	Biologi
2	Ahmad Albar, S.Si.	PNS	BK
3	Akhmad Yaseer, S.Pd.,M.Pd.	PNS	Matematika Peminatan
4	Aswin Yusidar, S.Pd.	PNS	PPKn
5	Atti Purwati, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
6	Bambang Setiawan, S.Pd., M.Pd.	PNS	Fisika
7	Bambang Tri Haryadi, S.Pd.	PNS	Penjasorkes
8	Cahyo Purnomo, S.Pd.	PNS	Geografi
9	Darwati, S.Pd.	PNS	Prakarya dan Ekonomi
10	Dony Setyo Pratono, S.Pd.	PNS	Seni Budaya
11	Eko Kusmiyanti, S.Pd.	PNS	Bahasa dan Sastra Inggris
12	Eko Restining Rahayu, S.Pd.	PNS	BK
13	Eko Sururi, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
14	Erni Ekawati, S.Sos.	PNS	Sosiologi
15	Esti Iswahyuni, S.Pd.	PNS	Geografi
16	Dra. Esti Wihanani	PNS	Kimia
17	Etty Eko Kartikoati, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris
18	Gandes Nuraningsih, S.Pd.	PNS	Penjasorkes
19	Hadi Pangestu, BA.	PNS	Matematika
20	Hening Suci Handayani, S.Pd. Ek.	PNS	Ekonomi
21	Hifza Rahmayani, S.Pd.	PNS	Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris
22	Dra. Irma Rachmawati, M.MPd.	PNS	Ekonomi
23	Kaharudin, S.Pd., M.Pd.	PNS	Matematika Peminatan

24	Khaerul Zaman, S.Pd.I.	PNS	Pendidikan Agama
25	Khoridatun Nisa, S.Pd.	PNS	Bahasa Jerman
26	Lina Kusumaningrum, S.Pd.	PNS	BK
27	Lisnawati, S.Pd.	PNS	Matematika
28	Lucia Sri Supriyati, S.Pd.	PNS	Kimia
29	Dra. Maharani	PNS	Sejarah umum
30	Moh. Lukman, S.Pd.	PNS	Sosiologi dan Sejarah Indonesia
31	Mohamad Taufik, S.Pd.	PNS	Fisika
32	Mohammad Iryanto, S.Pd.	PNS	Biologi
33	Muhaemin, M.Kom.	PNS	Informatika dan Bimibingan TIK
34	Muhamad Arifin, S.Pd.	PNS	Prakarya dan Ekonomi
35	Nurkhayati, SE.	PNS	Prakarya
36	Rawoyo, S.S.	PNS	Bahasa Indonesia
37	Rokhimah, S.Pd., M.Hum.	PNS	Sejarah Indonesia
38	Rosuli, S.Pd., M.Pd.	PNS	Matematika
39	Siti Nurhidayah, S.S.	PNS	Bahasa Jawa
40	Sofuroh, S.Pd., M.Pd.	PNS	Matematika
41	Dra. Sri Ismi Rahayu	PNS	Fisika
42	Sri Suwarni, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
43	Drs. Supriyanto, SH, M.Pd.	PNS	PPKn
44	Supriyono, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
45	Sustanto, S.Kom.	PNS	Informatika dan Bimibingan TIK
46	Warsinah, S.Ag.	NON PNS	Pend. Agama Islam
47	Joko Sudarmo, S.Sn.	NON PNS	Seni Budaya
48	Siti Aisyah, S.Pd.	NON PNS	Sejarah Indonesia dan Sejarah Umum
49	Siti Maryam, S.Pd.	NON PNS	Biologi

50	Susiana Indah Fatmadewi, S.Pd.	NON PNS	Sejarah Indonesia dan Sosiologi
51	Fajar Utomo, S.Pd.	NON PNS	Penjasorkes
52	Ian Budiantono, S.Pd.	NON PNS	Bahasa Jawa
53	Muhammad Firmansyah, S.Pd.	NON PNS	Pend. Agama Islam

### TENAGA PENDIDIK SMA N 4 TEGAL

#### 1. TENDIK PNS

NO	NAMA	STATUS	JABATAN
1	Kusbadariyah	III/a	Bendahara Gaji
2	Sujono	II/b	Adiminstrasi umum / Kurir
3	Jeki Lindawati	II/b	Administrasi umum / Operator
4	Kusen	II/b	Pramukantor
5	Niko Priyanto	II/b	Pramukantor

#### 2. TENDIK NON PNS

NO	NAMA	JABATAN
1	Sunarto	Petugas Perpustakaan 1
2	Meri Afianti	Agendaris
3	Dian Susilowati	Administrasi Kesiswaan
4	Moh. Amirudin Febrianto	Kebersihan / Penjaga Malam
5	Sugiarto	Petugas Keamanan
6	Moh. Arif Budiman, A.Md.	Petugas aset
7	Hasan Ismail	Petugas Perpustakaan 2
8	Fatchul Ilham Zakariyah, A.Md.	Petugas Dapodik
9	Nizamul Farid	Kebersihan
10	Moh. Khaerul Rizal	Penjaga Malam

### NAMA GURU SMA N 5 TEGAL

No	Nama	Gol	Guru mapel
----	------	-----	------------

1	Indon Roidah, S.Pd	IIIId	Kimia
2	Drs. Suhaeli	IVb	Kimia
3	Watro Puriyanto, S.Pd	IVb	Matematika
4	Sukoco, S.Pd, MM.	IVb	Fisika
5	Handi Altemes, S.Pd	IVa	PPkn
6	Mamah Muslimah, S.Pdi	IVa	P.A. Islam
7	Dra. Nurhayati	IVa	Bhs. Jepang
8	Dra. Niniek Rahayu	IVa	Biologi
9	Daman Yunanto, S.Pd.	IVa	Fisika
10	Drs. Syaefudin	IVa	Penjaskes
11	Drs. Syiarudin	IVa	P.A. Islam
12	Lilis Sugiarti, S.Pd	IVa	Matematika
13	Drs. Ahmad Basori	IVa	Seni Rupa
14	Warsoyo, S.Pd, M.Pd.	IVa	Matematika
15	Edi Supiliyanto, S.Pd, M.Pd	IVa	PDU Ekonomi
16	Anni Yuniar Susanti, S.Pd.	IVa	Bhs. Inggris
17	Jariyah, S.Pd.	IVa	Bhs. Indonesia
18	Suwitno, S.Pd	IVa	Bhs. Inggris
19	Novita Sagitarani, S.Psi.	IVa	Psikologi
20	Dra Umyati, M.Si	IIIId	PPkn
21	Dra. Nurjanah	IIIId	Bhs. Indonesia
22	Febru Irawati ,S.Pd.	IIIId	Bhs. Inggris
23	Arum Setiowati, S.Pd.	IIIId	PPkn
24	Achmad Ghazali, S.Pd,M.Pd	IIIId	PDU Ekonomi
25	Oto Aman Sidik, S.Pd.	IIIc	Penjaskes
26	Maesuroh, S.Pd.	IIIc	Sejarah
27	Dwi Yuli Lestari, S.Pd.	IIIc	Geografi
28	Rinawati, S.Pd.	IIIc	Bhs. Inggris
29	Dra. Prihatun	IIIc	PDU Ekonomi

30	Munawaroh, S.Pd	IIIc	Kimia
31	Indah Wahyuningrum, S.Pd, M.Si	IIIc	Kimia
32	Listyani, S.Pd.	IIIc	Biologi
33	Puji Mustika Ningrum, S.Pd.	IIIc	Sosiologi
34	Didi Purwanto, S.Psi.	IIIc	Psikologi
35	Ipit Laelasari, S.Pd.	IIIb	Geografi
36	Taufik Hidayah, S.Kom.	IIIb	TIK
37	Wahroni, ST.	IIIb	TIK
38	Bangun Susilo, S.Pd.	IIIb	Seni Rupa
39	Muchamad Alfafa, S.Si	IIIb	Fisika
40	Sulistyo Dwi Hernawan, S.Pd, M.Pd	IIIb	Bhs. Indonesia
41	Aris Destria, S.Pd.	IIIb	Bhs. Jawa
42	Yuli Rusdiana, S.Pd.	IIIb	Bhs. Jawa
43	Lidia Irawati, S.Kom	GTT	TIK
44	Indah Nur Ikhsani, S.Pd	GTT	Bhs. Indonesia
45	Aning Kurniasih, S.Pd	GTT	Psikologi
46	Nursiwi Awalia Novi, S.Si, S.Pd, M.Pd	GTT	Matematika
47	Rahman Ade Permana, S.Pd	GTT	PAI
48	Amanda Alif Habibie, S.Pd	GTT	Kimia
49	Novera Nur Asriyati, S.Pd	GTT	Geografi
50	Nurul Hanum Izzati, S.Pd	GTT	Matematika
51	Ihda Zuhkrifa El Fath	GTT	Sejarah

Nama TU SMA N 5 TEGAL

NO	NAMA	JABATAN
1	MOH. KODIR	Staf



2	ABUKORI	Staf
3	EDI SAMANANTA	Pesuruh
4	YUNITA HARDIYANA, A.Md	Staf
5	TARYONO	Pesuruh
6	MOH. GUNAWAN SURATAMA	Pesuruh
7	ABDULLAH SYAFE'I	Pesuruh
8	DAIM	Pesuruh
9	LUTFI NADIYA SAVITRI	Staf
10	MENDRO KUSUMO	Satpam
11	ILHAM AKBAR ROSALDI	Staf
12	ARI ISKANDAR	Penjaga
13	RATRI NUR HIDAYATI, S.I.Pust.	Staf
14	ALVIN ANDRIANSYAH	Pesuruh

### DATA GURU SMA N 1 KRAMAT

NO	NAMA	STATUS	GURU MAPEL
1	Agus Kholiq, S.Pd.	PNS	Kimia
2	Ahmad,S.Pd	PNS	BK, KEPALA SEKOLAH
3	Aminta Wiyana,S.Pd	PNS	Fisika
4	Andi Tri Arianto, S.Pd, M.Pd	PNS	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
5	Anindya Rahma Puspita, S.Pd.	PNS	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
6	Cicik Wijayanti, S.Pd.	Guru Honor Sekolah	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
7	Diyah Eko Adi Kristianti, S.Pd, M.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
8	Drs.Djabidi, M.M.	PNS	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
9	Eny Khusnul Hartati, S.Pd, M.Pd	PNS	Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris

10	Eri Kristiani, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
11	Dra.Evi Dian Noviera	PNS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
12	Evi Yuliana, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Muatan Lokal Bahasa Daerah
13	Faizal Fahmi Miftah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
14	Geni Purbatini, S.S.	PNS	Muatan Lokal Bahasa Daerah
15	Heru Epiyanto, S.Kom	PNS	Informatika, Teknologi Informasi dan Komunikasi
16	Ibrahim Yazdi, S.Pd	PNS	Sosiologi
17	Imam Musadad, S.Pd.I	PNS	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
18	Iman Pujiono, S.Pd	PNS	Bahasa dan Sastra Inggris, Bahasa Inggris
19	Indriyanto, S.Pd	PNS	Geografi
20	Lulu Zakiyah, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Seni Budaya
21	Drs.Maskuri, M.M.	PNS	Fisika
22	Maulidiyah Zulfa, S.Pd	PNS	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
23	Mefi Kartikasari, S.Pd	PNS	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
24	Mohamad Aminudin, S.Pd	PNS	Kimia
25	Muflikh Busthomy, S.Pd	PNS	Sosiologi
26	Mujenah, S.Pd	PNS	Matematika (Umum)
27	Mulia Anis, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Sejarah, Sejarah Indonesia
28	Dra.Nunung Susnaeningsih	PNS	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
29	Nur Hidayati, S.Pd	PNS	Biologi
30	Nur Maizah Rahmawati, S.Pd	PNS	Prakarya dan Kewirausahaan
31	Dra.Nur Rochmah	Honor Daerah TK.I Provinsi	Geografi
32	Nur Rokhman, S.Pd, M.Pd	PNS	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
33	Drs.Ranito	PNS	Fisika
34	Ratna Ningsih, S.Pd	PNS	Bahasa Indonesia
35	Rizky Lutfi Nurjanah, S.Pd	PNS	Prakarya dan Kewirausahaan

36	Dra.Rokhilah	PNS	Ekonomi
37	Rokhim, S.Pd	PNS	Sejarah Indonesia
38	Rudi Hartono, S.Pd	PNS	Matematika (Umum)
39	Sekhudin, S.Pd	PNS	Matematika (Peminatan)
40	Septyani Tri Wahyuni, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Bahasa Jepang
41	Siska Dhyan's Anggraeni, S.Pd	PNS	Seni Budaya
42	Slamet Riyaji, S.Pd, M.M.	PNS	Bahasa Inggris
43	Sobri, M.M.	PNS	Ekonomi
44	Subur Adi Kurniawan, S.Pd, M.M.	PNS	Bahasa Indonesia
45	Suhudi, S.Pd, M.M.	PNS	Matematika (Umum)
46	Sumarno, M.M.	PNS	Sejarah
47	Suwardini, S.Pd	PNS	Ekonomi
48	Taroso	PNS	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
49	Teguh Nataliyah, S.Pd	PNS	Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris
50	Wahyu Adi Primanto, S.Pd.I	Honor Daerah TK.I Provinsi	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
51	Dra.Wiwik Widayaningtias	PNS	Bahasa Indonesia

Nama TU SMA N 1 KRAMAT

No	NAMA	STATUS
1	Adiyasti Endriastiani	PNS
2	Dewi Oktaviani	Tenaga Honor Sekolah
3	Dwi Sulistyowati	PNS
4	Gampang Sucipto	Tenaga Honor Sekolah
5	Indah Widiasih, A.Md	Tenaga Honor Sekolah

6	Jarkoni, A.Md, S.Kom	Tenaga Honor Sekolah
7	Kastolani	PNS
8	Kodirin	PNS
9	Muflih Dwi Hariyanto	PNS
10	Novi Indrawati	Tenaga Honor Sekolah
11	Sahtori	PNS
12	Siswo Pranoto	Tenaga Honor Sekolah
13	Sugono	PNS
14	Tarmudi	PNS

### DATA GURU SMA N 1 WARUREJA

No	Nama	Status Kepegawaian	Guru Mapel
1	Didik Supriyadi, S.Pd.	PNS	Seni Budaya
2	Eka Uriadi, S.Pd, M.Si.	PNS	Kimia
3	Drs. Hikmat Nur Choliq	PNS	Bahasa Indonesia
4	Nunung Nurkhayatun, S.Pd.	PNS	Fisika
5	Nurul Komariyah, S. Pd.	PNS	Ekonomi
6	Wasis Eram Prasetyo. S.Pd.	PNS	PJOK
7	Istianah, S.Pd.I	PNS	PAI
8	Hadi Purwanto, S.Pd	PNS	Ekonomi dan Ekonomi LMT
9	Sri Harningsih, S.Pd	PNS	Bahasa Prancis
10	Ety Yun Indah, S.Pd	PNS	Biologi
11	Cu'ing Elistiyani, S.Pd	PNS	Seni Budaya

12	Istiharoh, S.Pd	PNS	Bahasa inggris
13	Imam Teguh Prayitno, S.Pd	PNS	Matematika wajib
14	Raharjo, S.Pd., M.MPd.	PNS	Matematika wajib
15	Pradana Fitroh, S.Pd	PNS	Sejarah indonesia dan sejarah peminatan
16	Sri Wahyumaningsih, S.Pd	PNS	BK
17	Chalimatus Saddiyah, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
18	Kurnia Bayu Pradana, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
19	Tri Mulyani, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
20	Sapto Riyanto, S.H.	GTT	PKN
21	Rahayu Mulyaning Safitri., S.Si.	GTT	Kimia
22	Teguh Haryono, S.Pd	GTT	Geografi
23	Hery Budianto, S.Kom	GTT	PKWU
22	Akhmad Nur Fadoli, S.Pd.I	GTT	PAI
23	Sugeng Priyanto, S.Pd	GTT	Bahasa Inggris
24	Devi Khoeria Astuti, S.Pd	GTT	BK
25	Kurniawati, S.Pd	GTT	Bahasa Jawa dan PKWU
26	Deni Susanti, S.Pd	GTT	Matematika Wajib dan Peminatan
27	Nelly Yunita Utami, S.Pd	GTT	Sosiologi
28	Sulistiyoningsih Widiasari, S.Pd	GTT	Matematika Wajib dan Peminatan
29	Eko Setyo Nurkhamdani, S.Pd	GTT	Sejarah indonesia dan sejarah peminatan
30	Dwi Vina Primaenci, S.Pd	GTT	Bahasa Jawa
31	Fahmi Rizkianto, S.Pd.	GTT	PJOK
32	Noor Fadlilah, S.Pd.	GTT	PKN
33	Fithri Fakhrunnisa Alkham, S.Pd.	GTT	Biologi

34	Laksmi Puspitarani, S.Pd.	GTT	Geogrami Peminatan dan LMT
35	Nur Baiti, S.Pd.	GTT	Sejarah Indonesia dan PKWU
36	Khaerul Anwar, S.Pd.	GTT	PKN
37	Eko Prasetyo, S.Pd.	GTT	Fisika LMT dan Peminatan

#### **DATA TU SMA N 1 WARUREJA**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Status Kepegawaian</b>
1	Yuni Setiani	PNS
2	Mulya Slamet, A.Md. Kom	PNS
3	Ana Sefiya Pratama, A.Md.	PTT
4	Yulianto, A.Ma. Pust	PTT
5	Prasetyo	PTT
6	Heri Susanto	PTT
7	M. Hasan Basri	PTT
8	Erna Pujiarti, A.Ma Pust.	PTT
9	Hasyim	PTT
10	Moh. Hasan Basri	PTT
11	Moh. Ghozali	PTT

### Nama guru SMA N 1 DUKUHWARU

No	Nama	Gol.	Status	Mapel
1	Drs. Nur Rosyid	IV/c	PNS	Ekonomi
2	Budi Triyanto, S.Pd	IV/b	PNS	Biologi
3	Drs. Kuswanto	IV/a	PNS	Ekonomi
4	Nur Wakhidah,S.Pd	IV/a	PNS	BK
5	Budi Murni Antoro, S.Pd M.Pd	IV/a	PNS	PKn
6	Dra.Komariyah	IV/a	PNS	Bhs. Arab
7	Sutardi, S.Pd.	IV/a	PNS	Matematika
8	Dwi Purwanto, S.Pd	IV/a	PNS	Geografi
9	Dra.Nurjanah	IV/a	PNS	Bhs.Indonesia
10	Purwani Prihatiningsih,S.Pd	IV/a	PNS	PKn
11	Dra. Siti Murodah	IV/a	PNS	Matematika
12	Nur Fuji Arifin, S.Pd	IV/a	PNS	Fisika
13	Hadi Subchan, S,Ag	IV/a	PNS	Pend. Agama Islam
14	Nursodo, S.Pd	IV/a	PNS	Sejarah
15	Amirudin,S.Pd	IV/a	PNS	Geografi
16	Isti Komariyah, S.Pd	IV/a	PNS	Biologi
17	Retno Sri Utami, S.S	IV/a	PNS	Bhs.Inggris
18	Toni Intra Setyawan, S.Pd.	III/d	PNS	Sejarah
19	Endang Sri Utami,S.Pd	III/d	PNS	Seni Tari
20	Akhmad Susilo, S.Pd.	III/d	PNS	Bhs.Indonesia
21	Susi Tri Herwati, S.Pd	III/d	PNS	Bhs.Inggris
22	Dwi Purnami Widyowati, S.Pd	III/c	PNS	Kimia
23	Nur Farida, S.Sos	III/c	PNS	Sosiologi
24	Muhamad Fahmi Mubarak,S.Pd	III/c	PNS	Bhs.Inggris
25	Fatmawati, S.Pd	III/c	PNS	Seni Rupa
26	Putra Rizki Notonegoro,S.Pd	III/b	PNS	Bhs. Jerman
27	Aji Kurniawan, S. Pd	-	GTT	PENJASKES
28	Amron Hidayat, S. Pd.	-	GTT	Matematika
29	Anggi Kholida Kusuma Wardani, S. Pd	-	GTT	BK
30	Benni Teguh Sri Nuksmo, S. T.	-	GTT	Prakarya

31	Cahyaningrum Uswati, S.Pd	-	GTT	Matematika
32	Ika Dian Lestari, S. Pd. I	-	GTT	Pend. Agama Islam
33	Joko Sucianto, S.Pd.	-	GTT	Bhs.Indonesia
34	Nahar Bustanul Arifin, S.Pd. I	-	GTT	Pend. Agama Islam
35	Nia Dwi Wahyuni Lestari,S. Pd	-	GTT	Kimia
36	Noviana Savitri, S.Pd	-	GTT	Sejarah
37	Nur Rila Wati, S. Pd.	-	GTT	Bhs.Indonesia
38	Octaviyani Tri Lestari, S.Pd	-	GTT	Bhs. Jawa
39	Oxy Brahmanto Nugroho, S. Si.	-	GTT	PENJASKES
40	Rizal Adhi Pratama, S. Pd.	-	GTT	PENJASKES
41	Setyadi Mulyanto, S. Pd.	-	GTT	Geografi
42	Taofiq Ilman, S. Pd., Gr.	-	GTT	Sejarah
43	Vita Rossaria Mujahidah, S.Pd	-	GTT	Matematika
44	Feny Puspita Ningsih,S.Pd.M.Pd	-	GTT	Fisika

Nama Karyawan SMA N 1 DUKUHWARU

No	Nama	Golongan	Status	Jabatan
1	Darmiati.S.Pd	III/d	PNS	PLT. KASUBAG TU
2	Tri Budi Astuti	II/d	PNS	STAF
3	Sahali	II/d	PNS	STAF
4	Sunarti	II/c	PNS	STAF
5	Nasori	II/c	PNS	STAF
6	Warnadi	II/c	PNS	STAF
7	Watmo	II/c	PNS	STAF
8	Suharto	II/c	PNS	STAF
9	Alfiah, S. E.	-	PTT	STAF
10	Wihantono, A. Md.	-	PTT	STAF
11	Nurkhasanah, A. Md.	-	PTT	STAF
12	Oki Sektiawan Wibisono	-	PTT	STAF
13	Antar Bima Al Habsyi	-	PTT	STAF
14	Romedhon	-	PTT	STAF
15	Muslih As'ari	-	PTT	STAF
16	Sugeng Riyadi	-	PTT	STAF





Foto sekolah

1. SMA N 1 TEGAL

5. SMA N 1 KRAMAT

2. SMA N 2 TEGAL



6. SMA N 1 WARUREJA



3. SMA N 4 TEGAL

7.

SMA N 1 DUKUHWARU



4. SMA N 5 TEGAL



Foto saat wawancara

1. SMA N 1 TEGAL

5. SMA N 1 KRAMAT



2. SMA N 2 TEGAL

6. SMA N 1 WARUREJA



3. SMA N 4 TEGAL

7. SMA N 1  
DUKUHWARU



4. SMA N 5 TEGAL



Foto Masa Pengenalan Lingkungan Siswa  
(MPLS)



1. SMA N 1 TEGAL



2. SMA N 2 TEGAL



5. SMA N 1 KRAMAT



6. SMA N 1 WARUREJA



3. SMA N 4 TEGAL

7. SMA N 1 DUKUHWARU



4. SMA N 5 TEGAL

FOTO PEMBELAJARAN



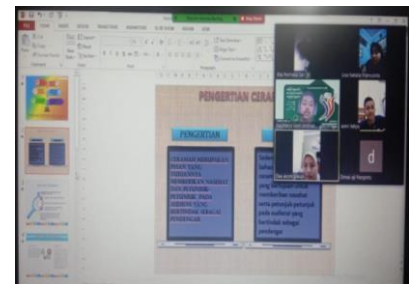
1.SMA N 1 TEGAL

2. SMA N 1  
DUKUHWARU



3. SMA N 1 KRAMAT

L 5. SMA N 5 TEGAL

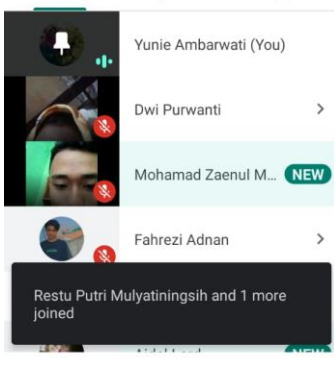


4. SMA N 4 TEGAL



6. SMA N 2

N 1



TEGAL

7. SMA  
WARUREJA